

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016/2017

SMP NEGERI 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata Kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan : Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.



oleh
Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Gamping, Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Gamping, dan Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini sebagai tim PPL:

Nama : Audhita Dewanti Saputri

NIM : 13201241037

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta dari tanggal 15 Juli-15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 2 Gamping

Koordinator PPL

Sugiyarto, S.Pd
NIP. 19571215 197803 1 005

Didik Junaidi, S.Pd
NIP. 19700902 199702 1 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun akademik 2016/2017 di SMP Negeri 2 Gamping dan menyelesaikan laporan PPL dengan baik dan tepat waktu. Laporan PLL ini merupakan pertanggungjawaban atas seluruh program PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta, pada tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016.

Keterpaduan PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perkuliahan, terutama mata kuliah PPL, baik segi pengelolaan, pendanaan, maupun waktu. Program PPL yang merupakan salah satu wujud pengabdian kepada sekolah difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin diselenggarakannya program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan),
2. Dra.EMG Lestantun MK, M.Sn, Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang senantiasa membimbing dan memberi pengarahan dalam pelaksanaan PPL,
3. Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum., Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa membimbing dan memberi pengarahan dalam pelaksanaan PPL,
4. Bapak Sugiyarto, S.Pd, Kepala SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta yang berkenan memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL,
5. Ibu Dwi Ristiyanti, guru pembimbing Bahasa Indonesia yang senantiasa memberikan bimbingan pada saat PPL di sekolah,
6. Bapak/Ibu guru, staf, dan karyawan SMP Negeri 2 Gamping yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta,
7. seluruh siswa SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta yang telah bekerja sama dan berpartisipasi dalam kegiatan PPL,
8. teman-teman anggota PPL SMP Negeri 2 Gamping yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam pelaksanaan program PPL.
9. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam kegiatan PPL.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta, SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta, penulis, maupun pembaca.

Yogyakarta, 15 September 2016
Penyusun,

Audhita Dewanti Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan	16
B. Pelaksanaan PPL	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	23

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	29
B. Saran	30

DAFTAR PUSTAKA	33
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	34
-----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
2. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
3. Matriks Program Kerja PPL
4. Catatan Mingguan PPL
5. RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)
6. Jadwal Mengajar
7. Daftar Hadir Kelas VIIA, VIIB, dan VIID
8. Soal Latihan Ulangan Harian (UH) Teks Deskripsi Kelas VII
9. Kisi-kisi Ulangan Harian (UH) Teks Deskripsi Kelas VII
10. Soal Ulangan Harian (UH) Teks Deskripsi Kelas VII
11. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda Latihan UH dan UH Teks Deskripsi
12. Daftar Nilai Ulangan Harian dan Analisis Butir Soal
13. Lembar Penilaian Sikap Siswa Kelas VIIA, VIIB, dan VIID
14. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
15. *Scan* Kartu Bimbingan PPL
16. Dokumentasi Kegiatan PPL

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016/2017

Di SMP Negeri 2 Gamping

Alamat : Trihanggo, Gamping, Sleman, DIY

Oleh:

Audhita Dewanti Saputri

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Tujuan dari kegiatan PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga pendidikan. PPL juga merupakan implementasi salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran.

PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016 bertempat di SMP Negeri 2 Gamping yang beralamat di Trihanggo, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada kegiatan PPL ini dilaksanakan berbagai program yang didukung dengan keterampilan mahasiswa yang diperoleh selama berada di perguruan tinggi, serta kondisi lingkungan sekolah dan warga sekolah. Sebelum memulai kegiatan PPL atau mengajar, terlebih dahulu mahasiswa melakukan persiapan dengan mengikuti mata kuliah wajib lulus yaitu Pengajaran Mikro, pembekalan PPL, dan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan program kerja.

Hasil observasi dapat menunjukkan beberapa permasalahan di sekolah ataupun potensi-potensi yang dapat diberdayakan dan dikembangkan di sekolah. Hasil observasi tersebut juga sangat membantu mahasiswa dalam merencanakan program PPL, misalnya konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi dengan dosen pembimbing PPL, membuat perangkat pembelajaran (RPP), mencari bahan mengajar, membuat atau mencari media pembelajaran, mengajar, membuat lembar kerja siswa, mengoreksi lembar kerja siswa, memasukkan nilai, mendampingi kegiatan siswa, membuat laporan PPL, dan administrasi guru.

Program-program PPL dilaksanakan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Program atau kegiatan PPL telah dikonsultasikan dan dibimbing oleh DPL, kepala sekolah, koordinator PPL di sekolah, guru, staf, dan karyawan. Serta atas partisipasi dan dukungan dari siswa SMP N 2 Gamping. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar dan pengalaman yang berkaitan dengan tugas guru di sekolah baik secara teori maupun praktik.

Kata Kunci: PPL, SMP N 2 Gamping, Pengajaran



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan supaya mampu menghasilkan calon pendidik yang baik dan profesional. Salah satu cara yang dipilih oleh UNY yaitu dengan mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Misi dari kegiatan ini adalah membentuk dan meningkatkan kemampuan profesional. Misi tersebut dipadukan untuk mencapai misi yang lebih besar, misalnya pemberdayaan pendidikan di sekolah dan pemberdayaan para mahasiswa PPL itu sendiri.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Pelaksanaan PPL tahun 2016 selama 2 bulan yaitu tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik atau guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Sebagai calon pendidik, mahasiswa diberikan pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) supaya dapat melihat kondisi nyata yang ada di sekolah-sekolah.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk mahasiswa kependidikan yang merupakan calon pendidik (calon guru) yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang telah disetujui oleh pihak UPPL, yaitu SMP N 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan penerjunan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan pembagian guru pembimbing di sekolah, serta melakukan kegiatan observasi terlebih dahulu. Observasi yang dilakukan adalah observasi keadaan sekolah dan keadaan di dalam kelas saat guru pembimbing mengajar.

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya,



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, rasa percaya diri, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL meliputi.

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL lebih mengenal lingkungan sekolah atau lokasi PPL yang sudah ditentukan, yaitu di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

1. Analisis Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 2 Gamping terletak di bagian barat Kota Yogyakarta, tepatnya di Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus. Lokasinya cukup strategis karena tidak begitu jauh dari jalan raya. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar karena keramaian jalan raya tidak begitu terdengar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). SMP Negeri 2 Gamping memiliki visi dan misi sebagai berikut.

Visi yang dimiliki SMP Negeri 2 Gamping adalah “Prima dalam prestasi berlandaskan iman dan takwa.” Indikator dari visi tersebut meliputi.

- a. Berorientasi pada keunggulan dengan memerhatikan potensi kekinian.
- b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- c. Bersifat mengikat bagi setiap sivitas akademika SMP Negeri 2 Gamping.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

d. Sebagai panduan bagi pelaksanaan misi sekolah SMP Negeri 2 Gamping.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- b. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mewujudkan lulusan yang cerdas, kompetitif, dan berakhlak mulia.
- c. Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam beribadah, berakhlak mulia, dan bertingkah laku baik di dalam keluarga dan masyarakat.
- d. Mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma agama dan budaya bangsa Indonesia.
- e. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik.
- f. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah.
- g. Mengembangkan budaya kompetitif bagi peningkatan prestasi peserta didik.
- h. Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- i. Melestarikan dan mengembangkan bidang olahraga, seni, dan budaya.
- j. Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air dan bangsa.

Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Gamping, antara lain sebagai berikut.

a. Ruang Administasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang, antara lain:

- 1) Ruang Kepala Sekolah,
- 2) Ruang Staff,
- 3) Ruang Guru,
- 4) Ruang Tata Usaha,
- 5) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

b. Ruang Pengajaran

Ruang Pengajaran di SMP Negeri 2 Gamping, meliputi.

1) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori di SMP N 2 Gamping meliputi 18 ruang kelas antara lain:

- a) ruang kelas VII, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas VIIA-VIIF,
- b) ruang kelas VIII, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas VIIIA-VIIIF,



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

- c) ruang kelas IX, terdiri dari 6 ruang kelas yaitu kelas IXA-IXF.

Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran yang meliputi meja, kursi, *whiteboard*, papan absensi, proyektor, dan lain-lain.

2) Laboratorium

Laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Ruangan pengajaran praktik mencakup ruang laboratorium yang terdiri dari:

- a) Laboratorium IPA,
- b) Laboratorium Komputer,
- c) Laboratorium Elektro,
- d) Laboratorium Bahasa.

c. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang keterampilan ekstrakurikuler, tempat ibadah, dan tempat parkir. Deskripsi ruangan-ruangan tersebut adalah sebagai berikut.

1) Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fasilitas yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 2 Gamping, meliputi.

a) Fasilitas Ruang Baca

Fasilitas yang terdapat dalam ruang baca, antara lain:

- (1) buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran,
- (2) majalah dan koran,
- (3) fasilitas komputer dan *hotspot*,
- (4) untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman, yaitu kartu peminjaman harian dan mingguan.

2) Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di bagian depan sekolah atau di sebelah timur ruang Tata Usaha.

3) Aula

Gedung aula SMP Negeri 2 Gamping terletak di dekat tempat parkir motor guru. Gedung aula ini digunakan untuk kegiatan olahraga, tempat sholat berjamaah, pentas seni, dan acara petemuan seperti penerimaan dan pelepasan mahasiswa PPL. Aula



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

juga terkadang dipinjam oleh warga sekitar untuk kegiatan olahraga dengan membayar sebesar Rp50.000,00 setiap bulan.

4) Ruang UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di belakang Ruang Kepala Sekolah atau di depan ruang guru. Di dalam ruang UKS terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi dengan kasur, selimut, dan bantal. Selain itu, terdapat 2 almari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, maupun termometer.

5) Ruang Keterampilan dan Musik

Ruang keterampilan ekstrakurikuler terletak di sebelah timur lapangan basket. Ruang keterampilan ekstrakurikuler berisi peralatan-peralatan penunjang ekstrakurikuler sekolah, misalnya peralatan *drumband*, perlengkapan mayoret, peralatan pramuka, gitar, drum, dan lain-lain.

6) Ruang Koperasi

Ruang Koperasi terletak di sebelah utara perpustakaan. Ruang koperasi tidak begitu luas dan terkadang juga tidak dibuka karena tidak ada yang bertugas menjaga ruang tersebut.

7) Tempat ibadah (musala)

Musala terletak di depan ruang kelas 8D atau berada di sebelah selatan lapangan basket. Setiap waktu zuhur, para siswa diajak untuk salat berjamaah di musala.

8) Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga yang digunakan oleh siswa adalah lapangan basket yang berada di sebelah utara musala dan lapangan yang ada di tengah sekolah (lapangan upacara). Terkadang kegiatan olahraga juga dilakukan di Lapangan Biru yang terletak di dekat sekolah.

9) Ruang Gudang

Ruang Gudang terletak di utara tempat parkir motor guru. Gudang berisi peralatan olahraga, misalnya bola basket, bola sepak, net, dan lain-lain.

10) Tempat parkir

Tempat parkir motor guru berada di timur gedung aula sekolah, tempat parkir sepeda siswa berada di sebelah utara gudang sekolah, dan tempat parkir mobil guru berada di sebelah barat aula sekolah.

11) Kantin Sekolah



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

SMP Negeri 2 Gamping memiliki 4 kantin sekolah, yaitu 1 kantin di dekat Laboratorium IPA, 1 kantin terletak di sebelah utara kamar mandi dekat kelas 9D, 1 kantin terletak di dekat tempat parkir guru, dan 1 kantin terletak di sebelah utara aula sekolah.

12) Kamar Mandi dan WC

SMP N 2 Gamping memiliki banyak kamar mandi, yaitu 1 kamar mandi di selatan ruang staff, 1 kamar mandi di dekat musala, 4 kamar mandi di dekat kelas 8D, 4 kamar mandi di belakang ruang perpustakaan, dan 4 kamar mandi di dekat 9D.

d. Kegiatan Ekstrakulikuler

SMP Negeri 2 Gamping juga memiliki banyak kegiatan ekstrakulikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakulikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakulikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain.

- 1) Bidang keagamaan
- 2) Pramuka
- 3) PMR (Palang Merah Remaja)
- 4) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- 5) Komputer, bahasa asing, teater, dan jurnalistik
- 6) Bidang olahraga misalnya: *volley ball*, karate, basket, futsal, dan anggar
- 7) Mading
- 8) Seni Tari
- 9) *Drumband*

e. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Gamping terdiri dari pagar, listrik, tanaman, kolam, serta lapangan *outdoor* untuk olahraga berupa bak lompat jauh, lapangan basket, *volley ball*, bulu tangkis yang terpisah antara yang satu dengan yang lainnya. Selain fasilitas-fasilitas tersebut, SMP Negeri 2 Gamping juga memiliki layanan Bimbingan dan Konseling (BK) yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi, perbaikan, peningkatan prestasi, pendidikan dan pelatihan ataupun yang lainnya yang berkenaan dengan bidang studi BK.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

SMP Negeri 2 Gamping yang terletak di bagian barat kota Yogyakarta, tepatnya di Trihanggo, Gamping, Sleman ini menjadi salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus. Sekolah ini memiliki 6 kelas paralel setiap tingkat dan jumlah setiap kelasnya terdiri dari 32-34 anak. Di sekolah ini ada 3 guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Dra.Dwi Ristiyanti, Ch.Lusi Noviyanti, S.Pd, dan Yulius Eka Irianta, S.Pd. Ibu Dwi Ristiyanti mengajar kelas VIIA-VIIE, Ch.Lusi Noviyanti mengajar kelas IXA-IX F, S.Pd, Yulius Eka Irianta, S.Pd mengajar kelas VIIIA-VIIIF dan VIIF.

Siswa-siswi di SMP Negeri 2 Gamping memiliki latar belakang keluarga dan lingkungan yang berbeda-beda, sehingga sikap dan perilaku yang ditunjukkan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain pasti berbeda. Ada anak yang perilaku dan tutur katanya agak kasar dan agak sulit diatur, ada anak yang sangat pendiam dan sulit sekali untuk diajak aktif saat proses pembelajaran, ada anak yang manja, dan ada juga anak yang turut aktif mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

Di sekolah ini banyak siswa yang meraih prestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik. Mereka semua meraih juara-juara baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Prestasi-prestasi yang mereka raih tidak lepas dari kerja keras guru-guru dalam membimbing siswa-siswinya. Di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung terutama pada proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) Bahasa Indonesia, siswa-siswinya tidak terlalu sulit untuk dikondisikan. Namun demikian, kita sebagai pengajar harus mampu mencuri perhatian siswa dengan penggunaan metode-metode dan media atau materi pembelajaran yang menarik siswa, sehingga siswa akan fokus pada kegiatan pembelajaran. Bukan hanya itu, materi dan bacaan Bahasa Indonesia yang menarik akan mengurangi kejemuhan siswa pada saat belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdiri dari keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara pasti dapat membuat siswa bingung atau penat. Oleh karena itu, pada pembelajaran ini siswa dapat diberi teks-teks yang beragam supaya siswa lebih semangat dan lebih mudah memahami pelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode-metode yang dapat menarik perhatian siswa diharapkan dapat membantu siswa dalam penguasaan materi yang diberikan, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru. Sebagai contoh, guru dapat menggunakan metode cerita berantai pada materi Teks



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

Fantasi untuk siswa kelas VII. Dengan metode ini, siswa dapat lebih santai dalam memahami materi menulis Teks Fantasi.

2. Analisis Kondisi Nonfisik Sekolah

a. Kepala Sekolah

Kepala SMP Negeri 2 Gamping dijabat oleh Bapak Sugiyarto, S.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut.

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah, dan pelaksana intruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan, dan peserta didik agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Tenaga Pengajar atau Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 2 Gamping adalah 36 orang PNS S1, 1 Orang PNS D3, dan 7 orang Guru Honorer dengan tingkat pendidikan S1. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Gamping mengalami mata pelajaran yang sesuai dengan bidang keahlian. Guru-guru SMP Negeri 2 Gamping memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing, sehingga mampu mentransfer ilmunya dengan baik. Selain itu juga mampu mentransfer nilai-nilai kehidupan yang penting bagi peserta didik. Dari segi kedisiplinan, kerapihan, dan ketertiban, guru-guru SMP Negeri 2 Gamping sudah cukup baik.

c. Wali Kelas

Wali kelas bertanggung jawab terhadap kelasnya masing-masing. Dalam hal ini, wali kelas mempunyai tanggung jawab untuk mengendalikan suasana dan keadaan peserta didik kelas masing-masing. Selain itu, wali kelas juga bertanggung jawab terhadap administrasi kelas.

d. Karyawan

Karyawan yang ada di SMP Negeri 2 Gamping terdiri dari karyawan Tata Usaha, laboratorium, perpustakaan, tukang kebun atau penjaga sekolah, dan satpam sekolah. Sementara ini terdapat 4 karyawan tetap sebagai tenaga TU, 8 tenaga tidak tetap yang membantu TU, 3 penjaga dan 1 penjaga malam yang merupakan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

karyawan tidak tetap, serta 1 orang satpam. Karyawan di SMP Negeri 2 Gamping cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya.

e. Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Gamping berjumlah 3 orang. Pelayanan bimbingan dan konseling dibuka setiap hari pada jam sekolah bagi peserta didik yang akan berkonsultasi. Selain itu, bimbingan dan konseling ini berfungsi untuk menangani peserta didik yang melakukan pelanggaran. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Gamping juga diberi jam khusus di kelas. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling ini dilakukan oleh seluruh guru Bimbingan Konseling (BK). Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik kelas VII, VIII, dan IX berjalan dengan baik.

f. Peserta didik

Secara kuantitas, pada tahun pelajaran 2015/2016 jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Gamping sebanyak 614 orang yang menempati 18 ruang kelas. Peserta didik SMP Negeri 2 Gamping berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang memiliki beberapa prestasi, baik di tingkat regional maupun nasional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Perumusan program PPL dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di SMP Negeri 2 Gamping. Permasalahan yang ditemukan adalah kondisi sekolah yang kurang bersih, kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP 2 Gamping yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka disusunlah Program Kerja PPL yang dibahas dengan guru pembimbing dan pertimbangan DPL sebagai berikut.

a. Bimbingan dengan Guru Pembimbing

Kegiatan bimbingan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL selama pelaksanaan PPL di sekolah. Kegiatan bimbingan dilaksanakan secara tidak



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

terjadwal, sehingga bisa dilakukan sewaktu-waktu. Kegiatan bimbingan ini juga dapat dijadikan sarana konsultasi mengenai materi dan perangkat pembelajaran.

b. Mempersiapkan Perangkat Mengajar.

Program ini bertujuan untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru agar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Administrasi pendidikan yang dibuat antara lain memuat tentang RPP, daftar presensi, daftar nilai, analisis ulangan harian, dan soal-soal ulangan harian.

c. Membuat Media Pembelajaran

Program ini bertujuan untuk menambah koleksi media pembelajaran Bahasa Indonesia yang belum ada di SMP Negeri 2 Gamping. Media ini diharapkan bisa digunakan semaksimal mungkin dalam mempermudah penyampaian materi pelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa, media yang dibuat berupa Lembar Kerja Siswa, *power point*, kliping, serta video yang berkaitan dengan materi.

d. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar yang dilakukan meliputi.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar di mana mahasiswa atau praktikan mendapat arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar, evaluasi pembelajaran siswa, dan administrasi guru yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan pembelajaran. Kegiatan mengajar terbimbing diawali dari konsultasi awal mengenai jadwal mengajar, pembagian kelas dan materi, dan membahas perangkat apa saja yang diperlukan. Penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar dan administrasi guru juga diikuti dengan konsultasi dengan guru pembimbing.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan materi yang ditentukan oleh mahasiswa dengan pemantauan dari guru pembimbing.

e. Menyusun Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan pokok untuk mengetahui hasil belajar siswa. Persiapan evaluasi pembelajaran meliputi pembuatan soal tugas rumah dan pembuatan kisi-kisi ulangan harian. Kegiatan evaluasi pembelajaran meliputi pemberian tugas kelompok, tugas individu, pemberian tugas rumah, dan ulangan harian. Tugas kelompok diberikan kepada siswa untuk



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

mengidentifikasi materi yang akan dipelajari atau sebagai sarana latihan sebelum siswa mendapatkan tugas secara individu. Tugas individu diberikan kepada setiap siswa untuk menguji pengetahuan, keterampilan, atau daya tangkap siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Tugas rumah untuk sarana penilaian atau meningkatkan penguasaan materi oleh siswa. Kemudian, ulangan harian dilaksanakan pada setiap akhir bab untuk menguji kemampuan dan pemahaman siswa.

Analisis hasil evaluasi tugas kelompok, tugas individu, dan tugas rumah adalah berupa mengoreksi pekerjaan siswa. Melalui kegiatan tersebut dapat diketahui ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan. Analisis hasil ulangan harian dilakukan setelah melakukan koreksi terhadap pekerjaan siswa. Hasil analisis ulangan harian mencerminkan tingkat penguasaan materi siswa dan bagian mana sajakah dari materi yang telah dikuasai atau kurang dikuasai oleh siswa. Jika terdapat siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM, maka akan dilakukan program remedii.

f. Penyusunan Laporan PPL

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL diwajibkan membuat laporan baik secara kelompok maupun individual. Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang diperoleh di perkuliahan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik berkembang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Rangkaian kegiatan ini sebenarnya telah dimulai sejak pelaksanaan mata kuliah Pembelajaran Mikro di kampus.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi.

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus pada mata kuliah Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

b. Penerjungan Mahasiswa PPL ke SMP N 2 Gamping dan Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penerjungan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan UNY 2016 yaitu Ibu EMG Lestantun (Dosen Pendidikan Seni Tari, FBS, UNY), Kepala Sekolah SMP 2 Gamping yaitu Bapak Sigitarto, Wakil Kepala Sekolah SMP N 2 Gamping yaitu Bapak Eko, Koordinator PPL 2016 SMP 2 Gamping yaitu Bapak Didik , beberapa guru pendamping SMP N 2 Gamping, serta 12 mahasiswa PPL UNY 2016. Kemudian, kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik SMP N 2 Gamping.

c. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan satu kali dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

d. Pelepasan Mahasiswa ke SMP Negeri 2 Gamping

Kegiatan pelepasan dilakukan di GOR UNY pada 15 Juli 2016 dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL UNY 2016.

e. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SMP Negeri 2 Gamping. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi, dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Hal-hal yang menjadi fokus atau aspek-aspek dalam pelaksanaan observasi lingkungan sekolah yang harus diperhatikan oleh praktikan yaitu sebagai berikut.

1) Perangkat Pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar dan kelengkapan administrasi yang dipersiapkan oleh guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran misalnya Kurikulum 2013 Revisi, Silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar secara langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar yaitu membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran. Pada kegiatan observasi ini, mahasiswa mengamati proses pembelajaran dan guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

3) Perilaku atau Keadaan Peserta Didik

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), baik di dalam maupun di luar kelas.

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran, guru pembimbing yang sedang mengajar, dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Hal ini bermanfaat supaya mahasiswa mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola dan mengondisikan kelas, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa dapat mengendalikan dan memandu siswa dengan baik.

g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

Kegiatan persiapan mengajar meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media atau alat peraga, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kemudian, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dimulai pada 21 Juli 2016 sampai dengan 7 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIIA-VIIF pada minggu kedua dan ketiga. Selanjutnya, mahasiswa mengajar kelas VIIA, VIIB, dan VIID pada minggu ketiga sampai minggu ketujuh.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai sebagai evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian, praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan sebagai bekal menjadi guru.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan PPL merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai, dikumpulkan atau disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 2 Gamping, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY. Kegiatan penarikan dan perpisahan mahasiswa PPL UNY 2016 SMP Negeri 2 Gamping dilaksanakan di gedung aula mulai pukul 12.30 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari UNY, Kepala SMP N 2 Gamping, guru pembimbing, guru dan staf karyawan, mahasiswa PPL UNY, dan para siswa yang mengisi acara perpisahan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN PROGRAM PPL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setiap mahasiswa mendapatkan Pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Pembekalan PPL merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan PPL. Dengan mengikuti pembekalan ini, mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Syarat wajib lainnya agar mahasiswa dapat melaksanakan PPL adalah lulus mata kuliah pengajaran mikro minimal dengan nilai B. Dengan pengajaran mikro ini, mahasiswa calon peserta PPL juga diharapkan dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada tahap persiapan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro (PPL I)

Pengajaran Mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan, di mana pada praktiknya dilaksanakan pada setiap jurusan kependidikan. Kegiatan yang dilakukan pada Pengajaran Mikro berupa kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari sekitar 8 siswa, yaitu teman-teman mahasiswa yang berperan menjadi siswanya.

2. Observasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan kegiatan pra-PPL yaitu observasi sekolah. Observasi sekolah dilaksanakan pada bulan Februari 2016, setelah penerjunan tim PPL. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum. Kemudian, hasil observasi tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PPL yang dilakukan selama 9 minggu mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan observasi PPL yang dilakukan meliputi.

- a. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

Observasi lingkungan fisik sekolah dilakukan untuk mengetahui ketersedian dan penggunaan sarana prasarana sekolah dalam mendukung pembelajaran di sekolah dan kenyamanan seluruh warga sekolah ketika beraktivitas sehari-hari di sekolah.

b. Observasi potensi sumber daya SMP N 2 Gamping baik potensi guru, siswa, maupun karyawan.

Observasi potensi sumber daya SMP N 2 Gamping baik potensi guru, siswa, maupun karyawan dimaksudkan supaya praktikan atau mahasiswa dapat belajar tentang potensi yang ada seperti cara guru mengelola kelas, cara siswa berinteraksi dengan guru, interaksi antara sesama guru maupun karyawan, dan potensi yang lainnya.

c. Observasi proses pembelajaran di kelas sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL.

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PPL diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran secara nyata mengenai teknik pembelajaran di kelas dan kondisi kelas saat proses pembelajaran. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang nantinya akan menjadi tempat belajar mengajar dan mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar.

Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas. Observasi kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan setelah mahasiswa PPL UNY 2016 diterjunkan. Observasi kelas dilakukan pada Februari 2016. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.

Kegiatan observasi kembali dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk siswa baru kelas VII. Observasi efektif dilakukan pada tanggal 21 Juli sampai dengan 22 Juli 2016. Pada observasi tersebut praktikan mengamati situasi dan kondisi ruang beserta siswa kelas VII yang



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

merupakan siswa baru SMP N 2 Gamping serta mengamati bagaimana guru melakukan perkenalan dan menyampaikan model penilaian yang akan digunakan selama satu semester. Hal-hal yang diamati dalam observasi pembelajaran di lapangan serta hasil pengamatan dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran laporan kegiatan PPL.

- d. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan PPL.
- e. Menyusun rencana program kerja PPL yang kemudian dikonsultasikan dengan DPL dan guru pembimbing mata pelajaran.

Observasi dilakukan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih menekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenal penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru. Observasi dilakukan pada tanggal 21 Juli sampai dengan 22 Juli 2016 dan pelaksanaan mengajar yang efektif mulai pada tanggal 26 Juli 2016.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk melakukan persiapan mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, lembar presensi siswa, dan lembar penilaian siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut kepada guru pembimbing mata pelajaran sebelum digunakan untuk praktik pembelajaran.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Mahasiswa, khususnya mahasiswa kependidikan merupakan *agent of change* atau agen perubahan. Setiap mahasiswa dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan suatu wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini, saya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) telah melaksanakan program-program PPL di SMP 2 Gamping.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

Adapun pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut.

1. Persiapan Mengajar

Pada kegiatan ini, mahasiswa mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan mengajar, misalnya merencanakan jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan, guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa SMP N 2 Gamping dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi atau alternatif penyelesaian tentang masalah-masalah yang mungkin muncul pada saat mengajar dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyikapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan persiapan materi yang matang, diharapkan praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didik ketika melaksanakan Praktik Mengajar.

Pada kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping, praktikan (penulis) dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Dra.Dwi Ristiyanti. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VIIA-VIIF. Namun demikian, mulai minggu ketiga, praktikan mendapat kesempatan mengajar 3 kelas, yaitu kelas VIIA, VIIB, dan VIID. Hal ini dikarenakan kedatangan mahasiswa PPL dari Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), sehingga praktikan harus berbagi kelas untuk praktik mengajar Bahasa Indonesia. Bukan hanya itu, berdasarkan rapat dewan guru,



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas VIIIF juga diampu oleh Julius Eka Irianta, S.Pd.

Jadwal mengajar Bahasa Indonesia disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP N 2 Gamping. Selama kegiatan PPL, di SMP N 2 Gamping terjadi 3 kali pergantian jadwal pelajaran yaitu pada minggu pertama, kedua, dan ketiga. Tiga hari pada minggu pertama yaitu tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 20 Juli 2016 digunakan untuk kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) bagi siswa baru SMP N 2 Gamping. Oleh karena itu, KBM mulai aktif pada hari ke empat, minggu pertama masuk sekolah. Jadwal pelajaran ketiga merupakan jadwal tetap dan dibuat karena adanya penyesuaian jadwal antarguru serta pergantian kurikulum untuk kelas VII. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa pembelajaran kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 2 Gamping masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Akan tetapi, ada informasi dari dinas pendidikan bahwa untuk siswa kelas VII menggunakan Kurikulum 2013 Revisi, sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan KTSP. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII masih menggunakan kurikulum dan materi KTSP pada minggu pertama dan kedua. Pada minggu selanjutnya, kelas VII menggunakan Kurikulum 2013 Revisi karena guru mata pelajaran kelas VII baru mengikuti Pelatihan Kurikulum 2013 Revisi pada minggu kedua yaitu tanggal 23 Juli 2016 sampai dengan 29 Juli 2016.

Kemudian, sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Buku Pegangan Guru untuk praktikan dan untuk siswa meliputi Buku Panduan Siswa atau buku paket, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan buku penunjang lainnya.

4. Penggunaan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia adalah jigsaw, *make and match*, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan metode penugasan yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Berikut ini penjelasan mengenai metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

a. Metode Jigsaw

Pada pembelajaran, diskusi kelompok merupakan percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan di antara tiga siswa atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

dari siswa-siswi yang kurang suka berbicara, mengenal, dan mengolah problema. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan, mengembangkan rasa percaya diri dan kepemimpinan.

b. Metode *Make and Match*

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui cara berpikir siswa secara spontanitas, menarik perhatian siswa, dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

c. Metode Inkuiiri

Pada metode ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru.

d. Metode Diskusi

Pada metode diskusi, guru memberikan kesempatan kepada siswa atau setiap kelompok siswa yang mengadakan diskusi untuk mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan dan penyelesaian suatu masalah (kasus).

e. Metode Tanya Jawab

Pada metode ini, guru menyampaikan pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa, tetapi dapat pula siswa yang bertanya kepada guru tentang suatu materi.

f. Metode Penugasan

Melalui metode penugasan, siswa aktif dalam melakukan tugas yang diberikan oleh guru.

Pemilihan model ini dilakukan supaya peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu (*center*) dapat dikurangi, sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi, siswa semakin antusias dalam proses KBM.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

5. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar, antara lain.

- a. Media Gambar
- b. Kliping
- c. Teks bacaan
- d. PPT (*Power Point*)
- e. Video
- f. *Whiteboard*
- g. *Wallchart*
- h. Rekaman teks berita dan cerita

6. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran, antara lain.

- a. Buku Pegangan Guru
- b. Buku Pegangan Siswa
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d. Latihan soal
- e. Teks berita dan teks cerita
- f. Kliping
- g. LCD
- h. *Speaker*

7. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran biasa diberikan baik pada akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah, tugas-tugas, ataupun ulangan harian. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan *feedback* dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan evaluasi, antara lain.

- a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat dan disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrumen



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

dilakukan dalam pembuatan soal kuis, tugas-tugas, pekerjaan rumah, maupun ulangan harian dalam bentuk kisi-kisi ulangan harian.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit maka praktikan harus membetulkan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrumen soal ulangan harian, praktikan harus membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara adil dan proporsional agar nilai akhirnya dapat benar-benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Jika penilaian berbentuk tugas kelompok dan tugas individu, diberikan di sekolah sebagai bahan diskusi kelompok atau sebagai tugas rumah untuk bahan penilaian guru. Penilaian berbentuk Pekerjaan Rumah (PR), maka diberikan di akhir pelajaran untuk dikerjakan oleh siswa di rumah masing-masing. Ulangan harian dilakukan pada satu pertemuan khusus. Selama mahasiswa melakukan PPL telah melakukan satu kali ulangan harian, yaitu pada saat selesai satu bab.

e. Menganalisis butir soal

Setelah melakukan ulangan harian mahasiswa harus melakukan analisis butir soal dan analisis daya serap. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui sebaran soal yang paling dikuasai hingga soal yang kurang bisa dijawab siswa. Dari hasil sebaran akan terlihat tingkat pemahaman siswa akan materi, sehingga mahasiswa sebagai praktikan mengetahui materi manakah yang perlu dibahas kembali.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMP Negeri 2 Gamping berlangsung kurang lebih 9 minggu. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media, dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- h. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis butir soal, dan kisi-kisi.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Melalui kegiatan PPL, praktikan mengetahui bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya, yang berbeda dengan situasi saat mengajar teman-teman kuliah di depan kelas pada mata kuliah *micro teaching*. Selama PPL berlangsung, banyak sekali faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Manfaat dari kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

- a. PPL memberikan kesempatan praktikan untuk mengetahui bagaimana rasanya berada di kelas, berperan sebagai seorang guru dengan siswa yang sesungguhnya.
- b. PPL mendorong praktikan untuk menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan standar kompetensi karena praktikan merupakan calon-calon pengajar dengan predikat produk baru.
- c. PPL memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru. Melalui PPL, praktikan belajar bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, para guru, karyawan, sesama praktikan dan para siswa.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

- d. PPL membuka pandangan yang berbeda mengenai profesi seorang guru dan menjadikan praktikan lebih *respect* terhadap profesi guru.
- e. PPL mendorong praktikan untuk dapat menjadi contoh yang baik bagi para siswa, memahami para siswa, mencoba mengetahui kesulitan-kesulitan siswa, mengenal siswa lebih mendalam baik secara umum maupun secara interpersonal.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL, praktikan mendapat ilmu berharga yaitu diperlukan rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul atau dihadapi oleh praktikan pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain:

- a. Pada penampilan pertama praktikan merasa agak *nervous* karena dihadapkan pada 32 siswa setiap kelasnya dengan berbagai karakter dan praktikan masih harus mengamati dan menyesuaikan diri dengan suasana kelas yang sesungguhnya.
- b. Praktikan terkadang merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang ramai dengan tingkat emosi dan sifat kekanak-kanakan siswa yang masih tinggi atau menghadapi siswa yang sangat pendiam dan masih malu-malu dalam berbicara. Usaha yang telah dilakukan oleh praktikan untuk mengatasi hal itu adalah dengan lebih banyak melakukan pendekatan secara personal kepada siswa.
- c. Ada beberapa siswa yang terlihat mudah bosan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga praktikan harus memutar otak agar siswa menyukai terlebih dahulu apa yang akan dia kerjakan.
- d. Kurang kooperatifnya sebuah kelas menjadikan praktikan perlu menerapkan metode pembelajaran yang berbeda di beberapa kelas. Hal ini juga dipengaruhi oleh semangat, minat, keseriusan, heterogennya latar belakang, dan kepribadian siswa.
- e. Kebiasaan siswa yang masih lemah dalam pemahaman materi atau konsep, mengharuskan praktikan untuk mengulang penjelasan mengenai materi atau konsep pelajaran tersebut, sehingga cukup memakan waktu.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

- f. Pada awalnya praktikan sempat mengalami kesulitan dalam menyusun RPP dan menyesuaikan waktu dengan materi atau bahan-bahan yang akan diajarkan karena di SMP N 2 Gamping terjadi pergantian pelajaran sebanyak 3 kali dengan alokasi waktu pelajaran yang berbeda. Ditambah lagi adanya perubahan kurikulum untuk kelas VII yang terkesan mendadak serta membutuhkan kesiapan baik dari materi pelajaran, model atau metode pembelajaran, maupun perangkat pembelajaran.
- g. Terkadang praktikan merasa kesulitan ketika mendapatkan jam pelajaran terakhir karena siswa sudah mulai lelah, penat, bahkan kurang konsentrasi karena sudah menjelang waktu pulang sekolah. Usaha yang dilakukan praktikan untuk menghadapi situasi ini adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih santai.
- h. Pada saat akan menggunakan media LCD, video, atau *power point*, praktikan harus membawa siswa untuk pindah ke ruang multimedia, sehingga praktikan harus benar-benar mengkondisikan siswa agar tidak ramai atau bermain-main sendiri. Masalah kurangnya ketersediaan media LCD di kelas VII sudah mulai diatasi oleh SMP N 2 Gamping dengan pemasangan LCD proyektor di ruang kelas VII secara bertahap.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan, antara lain:

- a. lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar,
- b. ketika kelas ramai, praktikan memilih untuk diam sejenak di depan kelas, apabila siswa merasa bersalah pasti mereka akan kembali tenang. Akan tetapi, apabila masih tetap ramai, praktikkan memilih untuk memberikan soal-soal latihan yang agak mudah untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa,
- c. menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya siswa yang bandel dan ribut sendiri lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran,
- d. melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran Bahasa Indonesia serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai materi Bahasa dan Sastra Indonesia,

- e. praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing untuk menyesuaikan materi dengan alokasi waktu dalam penyusunan RPP, tetapi dalam praktik mengajar juga harus fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol,
- f. menciptakan suasana yang serius tetapi tidak tegang untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif. Kemudian, bisa juga dengan memindahkan posisi duduk siswa yang suka membuat keributan atau mengganggu temannya ke posisi duduk di barisan depan,
- g. untuk memunculkan motivasi dalam belajar, praktikan memberi *reward* kepada siswa yang berprestasi, aktif, memperhatikan dan merespon pelajaran, serta tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Praktikan harus lebih pandai dalam menggunakan bahasa yang tepat dalam menanggapi jawaban atau pendapat siswa,
- h. praktikan sesekali menyisipkan cerita-cerita pada saat kegiatan pembelajaran, misalnya tentang dunia kampus, pengalaman-pengalaman unik, dan berbagai cerita motivasi yang dapat menambah pengetahuan siswa dan kedekatan dengan siswa.

3. Kelebihan PPL

Kelebihan dari kegiatan PPL, antara lain:

- a. praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan,
- b. praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan seperti seorang guru yang sesungguhnya,
- c. praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi atau suasana yang kondusif pada saat KBM,
- d. praktikan selalu berusaha menguasai materi yang diajarkan, menggunakan metode pembelajaran dan media yang menarik agar siswa termotivasi dan dapat menerima materi pelajaran dengan baik.

4. Kelemahan PPL



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

Selama melaksanakan PPL di SMP N 2 Gamping, praktikan memiliki banyak kelemahan di antaranya.

- a. Praktikan yang akrab dengan para siswa pada saat berada di luar kelas membuat siswa cenderung lebih berani atau kurang memperhatikan penjelasan dari praktikan pada saat KBM berlangsung.
- b. Masih kurang dalam merefleksi buku-buku penunjang lain untuk memperluas pengetahuan siswa.
- c. Pada awal praktik mengajar, praktikan sempat mengalami kendala dalam hal pengelolaan kelas karena masih ada rasa canggung dan harus berusaha memahami karakteristik siswa dalam setiap kelas.

5. Usaha Mengatasi Kelemahan

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan PPL, praktikan berusaha membuka diri, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kegiatan konsultasi dan *sharing* pengalaman merupakan salah satu caranya. Selain itu, praktikan juga mencoba membuat jarak ideal dengan siswa, seperti yang dilakukan para guru dengan para siswanya. Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas untuk meningkatkan wibawa. Praktikan juga berusaha memperbanyak wawasan dengan membaca literatur yang sesuai dengan bidang keahlian praktikan dan berusaha mengerjakan tugas tepat pada waktunya



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. PPL tahun 2016 dilaksanakan selama 2 bulan yaitu tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Setelah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan. PPL juga telah memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa karena mahasiswa PPL bisa merasakan kondisi nyata (konkret) di sekolah khususnya saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.
2. Bagi praktikan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Gamping sudah berjalan dengan baik dan lancar. Fasilitas atau sarana-prasarana di sekolah baik yang fisik maupun nonfisik sudah cukup memadai. Hubungan antarkeluarga besar SMP N 2 seperti kepala sekolah, guru-guru, staf dan karyawan, serta para siswa juga terjalin dengan baik dan harmonis sehingga menunjang atau mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Namun demikian, praktikan menemukan beberapa hambatan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, antara lain.
 - a. Terjadi pergantian jadwal pelajaran sebanyak 3 kali karena penyesuaian jam pelajaran dan adanya pergantian kurikulum untuk kelas VII dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 Revisi. Hal ini membuat guru-guru mata pelajaran kelas VII dan mahasiswa PPL yang mengajar kelas VII harus bekerja ekstra untuk memahami dan menyesuaikan diri terhadap pelaksanaan kurikulum baru.
 - b. Pengadaan LCD proyektor untuk ruang kelas VII masih dalam proses pemasangan, sehingga apabila praktikan ingin menggunakan media pembelajaran seperti *power point* atau video harus meminjam ruang multimedia terlebih dahulu dan berbagi jadwal dengan mata pelajaran lain.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

- c. Siswa kelas VII pada dasarnya masih dalam masa peralihan dari Sekolah Dasar (SD) ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMP, sehingga sebagian siswa masih bertingkah laku seperti anak SD, kekanak-kanakan atau masih terbiasa dengan budaya anak SD, misalnya ramai pada saat jam pelajaran. Inilah hal-hal yang menjadi alasan bagi praktikan untuk menggunakan media ataupun metode yang menarik dan dapat memotivasi para siswa.

B. Saran

Setelah melihat potensi dan kondisi riil di SMP N 2 Gamping sebagai salah satu lokasi PPL UNY 2016, praktikan yakin bahwa di waktu yang akan datang, penyelenggaraan kegiatan PPL dapat ditingkatkan. Namun demikian, berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi semua pihak yang berkomitmen untuk meningkatkan program PPL, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Pihak SMP N 2 Gamping

- a. Meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada dan penggunaan variasi metode pembelajaran, sehingga dapat menarik siswa untuk lebih giat belajar.
- c. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan pelaksanaan program. Dengan demikian, sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
- d. Meningkatkan kerja sama, komunikasi, dan kesadaran diri dari seluruh warga sekolah untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalisasi adanya jam kosong bagi siswa untuk mendukung peningkatan kualitas sekolah.
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak SMP N 2 Gamping dengan Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lain.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

2. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Perlu adanya toleransi, kerja sama, koordinasi yang baik, sifat partisipatif, dan pengertian antarmahasiswa PPL untuk mencapai hasil yang lebih baik dan maksimal.
- b. Mampu bersosialisasi atau berinteraksi, berinovasi, dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi waktu yang berimbang.
- c. Perlu adanya kesepahaman visi dan misi antaranggota dengan cara mengesampingkan keegoisan diri, primodial kelompok, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan kesuksesan bersama.
- d. Menjaga rasa setia kawan, solidaritas, dan kekompakan hingga program PPL selesai bahkan di luar kegiatan PPL. Kemudian, menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dan bekal untuk hidup bermasyarakat di masa mendatang.
- e. Bagi mahasiswa PPL periode berikutnya sebaiknya memanfaatkan kegiatan observasi secara efektif untuk mempersiapkan program kerja, menguasai materi dan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan sebelum mengajar, menjalin hubungan yang baik dengan instansi yang diajak bekerja sama, serta melakukan segala hal dengan sabar dan ikhlas.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh-jauh hari sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan observasi dan PPL. Begitu pula dengan berkas dan format yang harus dibuat oleh mahasiswa selama PPL sebaiknya diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
- b. Pembekalan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL sebaiknya ditingkatkan dan lebih menekankan pada penjelasan tentang teknik pelaksanaan di lapangan.
- c. UNY sebaiknya mempertimbangkan kembali tentang keputusan atau kebijakan pelaksanaan KKN-PPL semester khusus, di mana kegiatan KKN dan PPL dilaksanakan secara bersamaan selama 2 bulan yaitu dengan target hari Senin sampai Jumat siang untuk kegiatan PPL di sekolah dan Jumat sore sampai hari Minggu untuk kegiatan KKN. Padahal, keputusan awal menyatakan bahwa mahasiswa yang mengambil KKN pada semester khusus, pelaksanaannya tidak



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

bersamaan dengan kegiatan PPL. Hal ini menyebabkan mahasiswa agak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan program kerja KKN-PPL. Bukan hanya itu, mahasiswa atau praktikan terkadang kurang maksimal dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran karena pada kenyataannya pelaksanaan KKN bukan hanya sebatas hari Jumat sore sampai dengan hari Minggu saja.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 GAMPING

Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Kode Pos 55219, Telp. (0274) 641574

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2014. *Panduan PPL, Edisi 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY.



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Audhita Dewanti Saputri PUKUL : 09.00-10.00, 08.30-10.35,
07.00-09.00
NO.MAHASISWA : 13201241037 TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 2 Gamping
TGL.OBSERVASI : 27 Februari 2016, 21 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI
Agustus 2016, 22 Agustus
2016

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Menggunakan KTSP dan sebelumnya sempat menggunakan Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah disusun.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam- Presensi siswa- Memberikan motivasi atau apersepsi dengan bercerita atau bertanya tentang pengalaman siswa.
	2. Penyajian materi	Setiap poin materi dijelaskan dengan cukup detail dan disertai dengan contoh-contoh. Menuliskan atau menjelaskan Kompetensi Dasar, Indikator, dan tujuan pembelajaran untuk menuntun siswa pada materi yang harus dikuasai.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode tanya jawab, diskusi, ceramah, dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	95% menggunakan Bahasa Indonesia dan 5% menggunakan Bahasa Jawa, jelas, dan tidak berbelit-belit.
	5. Penggunaan waktu	Pembagian waktu digunakan untuk membuka pelajaran, mengulas materi, diskusi materi yang akan dipelajari, mengerjakan tugas, dan menyusun kesimpulan hasil pembelajaran.
	6. Gerak	Guru menjelaskan materi dengan gerakan tubuh atau <i>gesture</i> yang dapat membantu pemahaman

		siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan umpan balik berupa pertanyaan kepada siswa, sehingga siswa termotivasi untuk menunjukkan pengetahuan yang dimiliki.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan jawaban atau pendapat, kemudian guru memberikan umpan balik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Untuk mengendalikan siswa yang ramai atau bermain sendiri, guru menegur, memberikan pertanyaan, atau memindahkan tempat duduk siswa ke barisan depan supaya lebih memperhatikan pelajaran.
	10. Penggunaan media	Menggunakan media buku paket atau buku pegangan guru, Lembar Kerja Siswa (LKS), teks-teks bacaan, laptop, proyektor, <i>power point</i> , dan video.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Terdapat kegiatan evaluasi, misalnya melalui kegiatan tanya jawab, pemberian tugas kelompok, tugas individu atau pekerjaan rumah.
	12. Menutup pelajaran	Menutup kegiatan pembelajaran dengan merumuskan kesimpulan hasil pembelajaran bersama siswa, berdoa (pada jam pelajaran terakhir), memberikan penugasan, dan mengucapkan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa cukup antusias atau bersemangat dalam mendengarkan penjelasan guru dan aktif dalam menanggapi pertanyaan dari guru. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri dan menganggu teman di kelasnya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa berperilaku sopan, santun, dan ramah kepada guru dan karyawan.

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 15 September 2015

Mahasiswa

Dra.Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Gamping
ALAMAT SEKOLAH : Jl.Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman
NAMA MHS : Audhita Dewanti Saputri
NOMOR.MHS : 13201241037
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMP Negeri 2 Gamping terletak di Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping. Fasilitas yang terdapat di sekolah, yaitu ruang administrasi, ruang pengajaran, ruang penunjang, dan kegiatan ekstrakurikuler.	<ul style="list-style-type: none">- Ruang administrasi meliputi ruang Kepala Sekolah, staff, guru, TU, dan ruang BK.- Ruang pengajaran meliputi ruang kelas (18 ruang) dan laboratorium.- Ruang penunjang misalnya perpustakaan, UKS, ruang keterampilan ekstrakurikuler, tempat ibadah, tempat parkir, dll.
2	Potensi siswa	Pada tahun pelajaran 2015/2016 jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Gamping sebanyak 614 orang yang menempati 18 ruang kelas.	Setiap kelas terdiri dari 32-34 orang siswa.
3	Potensi guru	Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 2 Gamping adalah 36 orang PNS S1, 1 Orang PNS D3, dan 7 orang Guru Honorer dengan tingkat pendidikan S1.	-
4	Potensi karyawan	Karyawan yang ada di SMP Negeri 2 Gamping terdiri dari karyawan Tata Usaha, laboratorium, perpustakaan, tukang kebun atau penjaga sekolah, dan satpam sekolah.	Sementara ini terdapat 4 karyawan tetap sebagai tenaga TU, 8 tenaga tidak tetap yang membantu TU, 3 penjaga dan 1 penjaga malam yang merupakan karyawan tidak tetap, serta 1 orang satpam.
5	Fasilitas KBM, Media	Di setiap kelas terdapat meja, kursi, <i>whiteboard</i> , papan absensi, proyektor (di beberapa ruang kelas), jam dinding, papan pengumuman, gambar pahlawan, gambar presiden dan wakil presiden, gambar Pancasila, alat	-

		kebersihan, ATK, dan <i>speaker</i> ruangan.	
6	Perpustakaan	Fasilitas yang terdapat dalam perpustakaan, misalnya buku-buku pelajaran, majalah dan koran, serta fasilitas komputer dan hotspot. Untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman, yaitu kartu peminjaman harian dan mingguan.	Perpustakaan terletak di sebelah utara ruang kelas VIII A atau di sebelah selatan ruang koperasi.
7	Laboratorium	Ruang laboratorium yang terdapat di SMP N 2 Gamping, yaitu Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Laboratorium Elektro, dan Laboratorium Bahasa.	-
8	Bimbingan konseling	Guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMP Negeri 2 Gamping berjumlah 3 orang.	Pelayanan BK dibuka setiap hari pada jam sekolah bagi peserta didik yang akan berkonsultasi dan juga terdapat jam BK khusus di kelas.
9	Bimbingan belajar	Kegiatan bimbingan belajar atau jam tambahan biasanya dilaksanakan oleh siswa kelas IX yang akan menempuh Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.	Bimbingan belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler, misalnya pada jurnalistik dan bahasa asing.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, Basket, drumband, dsb)	Kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 2 Gamping, yaitu ekstrakurikuler bidang keagamaan, Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), KIR (Karya Ilmiah Remaja), Komputer, bahasa asing, teater, jurnalistik, <i>volley ball</i> , karate, basket, futsal, anggar, Mading, Seni Tari, dan <i>Drumband</i> .	Kegiatan ekstrakurikuler secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruang OSIS terletak di samping Ruang komputer atau satu baris dengan ruang TU dan ruang kepala sekolah.	-
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Di dalam ruang UKS terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi dengan kasur, selimut, dan bantal, terdapat 2 almari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat	Ruang UKS terletak di belakang Ruang Kepala Sekolah atau di depan ruang guru.

		badan, tensi meter, maupun termometer.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sudah terdapat ekstrakulikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja).	-
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Beberapa guru berpartisipasi dalam kegiatan penyusunan Karya Ilmiah.	-
15	Koperasi siswa	Ruang koperasi tidak begitu luas dan terkadang juga tidak dibuka karena tidak ada yang bertugas menjaga ruang tersebut.	Ruang Koperasi terletak di sebelah utara perpustakaan.
16	Tempat ibadah	Setiap waktu zuhur, para siswa diajak untuk salat berjamaah di musala.	Musala terletak di depan ruang kelas 8D atau berada di sebelah selatan lapangan basket.
17	Kesehatan lingkungan	Lingkungan SMP N 2 Gamping sudah cukup asri serta sudah terdapat tempat sampah di setiap kelas dan bak sampah untuk menampung sampah tersebut. Air yang tersedia di musala, kamar mandi, dan WC sudah cukup bersih.	Lingkungan sekolah ini dilewati parit-parit kecil yang airnya berasal dari saluran irigasi, sehingga ketika terdapat sampah yang menyumbat aliran atau terjadi hujan deras, air dalam parit dapat meluap.
18	Lain-lain	SMP N 2 Gamping juga memiliki fasilitas-fasilitas penting, yaitu ruang keterampilan dan musik, aula, lapangan olahraga, gudang, tempat parkir, kantin sekolah, serta kamar mandi dan WC.	Infrastruktur yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Gamping terdiri dari pagar, listrik, tanaman, kolam, serta lapangan <i>outdoor</i> untuk olahraga berupa bak lompat jauh, lapangan basket, <i>volley ball</i> , dan bulu tangkis.

*) Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Yogyakarta, 15 September 2015

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa

Didik Junaidi, S.Pd
NIP. 19700902 199702 1 003

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
TAHUN 2016**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| F01

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMP Negeri 2 Gamping	NAMA MAHASISWA	: Audhita Dewanti Saputri
ALAMAT SEKOLAH	: JL. Jambon Trihanggo, Gamping, Sleman	NIM	: 13201241037
GURU PEMBIMBING	: Dra.Dwi Ristiyanti	FAK/JUR/PRODI	: FBS/PBSI/PBSI
WAKTU PELAKSANAAN PPL	: 15 Juli-15 September 2016	DOSEN PEMBIMBING	: Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-										JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
	1. Praktik mengajar di kelas		17	8,5	12	5,5	5,5	10,5	5,5			64,5
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut		1	1	1	1	1	1	1			7
c.	Pelaksanaan Ulangan Harian											
	1. Persiapan								2	4		6
	2. Pelaksanaan									4		4
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut									4	2	6
d.	Pelaksanaan Program Perbaikan dan Pengayaan											
	1. Persiapan				1	2		4				7
	2. Pelaksanaan					4			4			8
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2			2			4
e.	Pembuatan Analisis Hasil Pembelajaran (Koreksi dan Rekap Hasil Penugasan, Praktikum, Ulangan Harian, dan Perbaikan/ Pengayaan)											
	1. Persiapan					1			1	1	1	4
	2. Pelaksanaan					4			4	4	2	14
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1			1	1	1	4
4.	Kegiatan Sekolah											
	a. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dan Bersih-bersih <i>Basecamp</i>	8										8
	b. PBB		3									3
	c. Upacara Bendera Hari Senin	1	1		1		1		1			5
	d. Kerja Bakti		5									5
	e. Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih (17 Agustus 2016)											
	f. Upacara Penurunan Bendera Merah Putih (17 Agustus 2016)						3					3
	g. Membantu kegiatan Qurban									6		6
5.	Lain-lain											
	a. Mendokumentasikan kegiatan teman					1	1					2

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-										JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
	b. Piket 5S dan membersihkan <i>Basecamp</i>		3	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5			12
6.	Pembuatan Laporan PPL											
	a. Persiapan					2	2	2				6
	b. Pelaksanaan								4	4	4	12
7.	Penarikan Mahasiswa PPL											
	a. Persiapan										6	6
	b. Pelaksanaan										2	2
	c. Tindak lanjut										2	2
JUMLAH JAM		34,5	38	21	40,5	26	29	45	31	26		291

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMP Negeri 2 Gamping

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sugiyarto, S. Pd.
NIP 19571215 197803 1 005

Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN MINGGUAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 2 Gamping

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman

GURU PEMBIMBING : Dra. Dwi Ristiyanti

NAMA MAHASISWA : Audhita Dewanti Saputri

NO. MAHASISWA : 13201241037

FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/PBSI/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : Ary Kristiyani, S.Pd.,

M.Hum.

No	Hari dan Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 27 Februari 2016	Penerjunan ke Sekolah	Kegiatan penerjunan dihadiri oleh 10 mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Gamping, DPL, kepala sekolah, dan guru pembimbing masing-masing mahasiswa PPL. Penerjunan dimulai pada pukul 07.00-11.00 WIB. Kegiatan ini berjalan lancar dan mahasiswa PPL diterima dengan baik oleh pihak SMP N 2 Gamping.	Pada awalnya 1 tim PPL terdiri dari 12 orang, tetapi 2 praktikan dari Seni Tari harus pindah ke sekolah lain karena di SMP N 2 Gamping tidak ada pelajaran tari.	2 praktikan Seni Tari yang pindah lokasi PPL digantikan oleh 2 praktikan dari Seni Musik, sehingga 1 tim terdiri dari 12 praktikan.
2.	Jumat, 15 Juli 2016	Pelepasan Mahasiswa KKN-PPL semester khusus di GOR UNY	Dihadiri oleh semua mahasiswa yang mengikuti KKN-PPL pada semester khusus.	-	-
3.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara atau apel pagi	Dihadiri oleh 12 mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Gamping. Upacara hari Senin sekaligus pembukaan kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) atau Masa Orientasi Siswa (MOS) juga	-	-

			diikuti oleh siswa baru (siswa kelas VII). Upacara dilanjutkan dengan bersalam-salaman antara mahasiswa PPL, seluruh siswa, guru, dan karyawan.		
		Pendampingan kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) hari pertama.	Kegiatan pada PLS hari pertama, yaitu apel pagi, perkenalan dengan warga sekolah, dan penjelasan tata tertib PLS.	-	-
4.	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) hari kedua.	Kegiatan pada PLS hari kedua, yaitu apel pagi, pengenalan lingkungan sekolah, apresiasi, dan dinamika kelompok.	Ada beberapa bapak/ibu guru yang tidak bisa mengisi materi di kelas.	Tugas menyampaikan materi PLS digantikan oleh mahasiswa PPL.
5.	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) hari ketiga.	Kegiatan pada PLS hari ketiga, yaitu materi PBB, cara belajar efektif, kebersihan kelas, apresiasi seni atau pentas seni, penilaian mading, tamanisasi, dan kebersihan kelas, serta upacara penutupan kegiatan PLS.	Ada beberapa bapak/ibu guru yang tidak bisa mengisi materi di kelas.	Tugas menyampaikan materi PLS digantikan oleh mahasiswa PPL.
6.	Kamis, 21 Juli 2016	Melaksanakan kegiatan observasi kelas.	Observasi dilakukan di kelas VIIIC pada pukul 08.20-10.35 (3 jam pelajaran). Ibu Dwi Ristiyanti (Bu Risti) menjelaskan tentang program penilaian selama 1 semester dan pre-tes tentang pengetahuan dasar Bahasa Indonesia. Diikuti oleh 32 siswa.	-	-
		Konsultasi dengan Dra.Dwi Ristiyanti (Bu Risti) selaku guru pembimbing mata	Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VIIA-VIIF menggunakan	-	-

		pelajaran Bahasa Indonesia.	KTSP. Kemudian, berdiskusi tentang RPP dan mencari buku referensi di perpustakaan.		
7.	Jumat, 22 Juli 2016	Melakukan observasi di kelas	Observasi dilakukan di kelas VII B pada pukul 07.00-09.00 (3 jam pelajaran). Bu Risti menjelaskan program penilaian selama 1 semester dan pre-tes tentang pengetahuan dasar Bahasa Indonesia. Diikuti oleh 32 siswa.	-	-
		Konsultasi bentuk RPP	Konsultasi model RPP yang akan dibuat karena RPP yang digunakan sudah berkembang dari RPP KTSP menjadi RPP Saintifik. Materi pertama yang akan diajarkan adalah mengenai Teks Berita.	Bentuk RPP guru agak berbeda dengan bentuk RPP yang biasa dibuat praktikan pada Pengajaran Mikro.	Guru memberikan contoh RPP yang digunakan di sekolah.
		Menyusun RPP Teks Berita	Mengumpulkan materi teks berita, mencari contoh teks berita, membuat media pembelajaran, menyusun RPP, dan mencetak RPP.	-	-
		Pendampingan latihan PBB	Pendampingan latihan PBB untuk pemilihan regu tonti di sekolah pada pukul 15.00-18.00.	Anggota OSIS agak kerepotan karena siswa kelas VII dibagi menjadi banyak kelompok.	Mahasiswa PPL membantu anggota OSIS melatih PBB.
8.	Sabtu, 23 Juli 2016	Pendampingan kegiatan kerja bakti.	Pendampingan kerja bakti pada pukul 07.00-13.00 untuk mempersiapkan	Banyak sekali titik di lingkungan SMP N 2 Gamping yang harus	Mahasiswa PPL bergotong-royong membantu

			akreditasi sekolah.	dibersihkan dan dibenahi.	membersihkan laboratorium, taman, dan musala.
9.	Senin, 25 Juli 2016	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari.	-	-
		Upacara	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL.		
		Mengajar VIIE (07.40-09.00/ 2 jam pelajaran)	Perkenalan, sosialisasi program penilaian selama 1 semester, pemberian soal pre-test tentang ilmu dasar Bahasa Indonesia. Diikuti 31 siswa (absen: Bastian).	-	-
		Konsultasi RPP Teks Berita	Mengkonsultasikan RPP Teks Berita yang telah disusun kepada guru pembimbing.	-	-
		Mengajar VIIA (10.35-11.15/ 1 jam pelajaran)	Perkenalan, sosialisasi program penilaian selama 1 semester, pemberian soal pre-test tentang ilmu dasar Bahasa Indonesia. Diikuti 32 siswa.	-	-
		Mengajar VIID (11.15-13.05/ 2 jam pelajaran).	Perkenalan, sosialisasi program penilaian selama 1 semester, pemberian soal pre-test tentang ilmu dasar Bahasa Indonesia. Diikuti 32 siswa.	-	-

		Piket <i>Basecamp</i>	Membersihkan <i>basecamp</i> (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di Laboratorium IPA.	-	-
10.	Selasa, 26 Juli 2016	Mengajar kelas VIIIE (07.00-09.00/ 3 jam pelajaran)	Kegiatannya mencocokkan pre-tes, membahas materi teks berita, dan menyimak pembacaan teks berita secara berkelompok). Diikuti oleh 32 siswa.	Masih ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menjawab soal pre-tes.	Praktikan menjelaskan materi secara rinci, disertai contoh-contohnya.
		Mengajar kelas VIIIF (09.00-11.15/ 3 jam pelajaran)	Kegiatannya meliputi perkenalan, sosialisasi program penilaian selama 1 semester, mencocokkan pre-tes, membahas materi teks berita secara sekilas, dan memberi tugas untuk mencari contoh teks berita di surat kabar dan dibuat menjadi kliping. Diikuti 32 siswa.	Masih ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menjawab soal pre-tes.	Praktikan menjelaskan materi secara rinci, disertai contoh-contohnya.
11.	Rabu, 27 Juli 2016	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari.	-	-
		Mengajar kelas VIIB (07.00-08.20/ 2 jam pelajaran)	Diikuti 32 siswa. Membahas materi teks berita, menyimak teks berita secara kelompok, dan memberikan tugas mencari contoh teks berita di surat kabar dan dibuat menjadi kliping.	-	-

		Mengajar kelas VIIA (09.00-09.40/ 1 jam pelajaran)	Diikuti 32 siswa. Mencocokkan dan menjelaskan materi pada soal pre-tes.	Masih ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menjawab soal pre-tes.	Praktikan menjelaskan materi secara rinci, disertai contoh-contohnya.
		Mengajar kelas VIIID (09.55-11.55/ 3 jam pelajaran)	Diikuti 32 siswa. Membahas materi teks berita, menyimak teks berita secara kelompok, dan memberikan tugas mencari contoh teks berita di surat kabar dan dibuat menjadi kliping.	Siswa masih agak bingung dalam menyimak teks berita karena belum terbiasa.	Praktikan membacakan teks berita maksimal 3 kali, sehingga siswa dapat menangkap informasi dalam teks berita.
12.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket 5S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari.	-	-
		Mengajar kelas VIIC (08.20-10.35/ 3 jam pelajaran)	Diikuti 32 siswa. Membahas materi teks berita, menyimak teks berita secara kelompok, dan memberikan tugas mencari contoh teks berita di surat kabar dan dibuat menjadi kliping.	Siswa masih agak bingung dalam menyimak teks berita karena belum terbiasa.	Praktikan membacakan teks berita maksimal 3 kali, sehingga siswa dapat menangkap informasi dalam teks berita.
		Mengajar kelas VIIIF (10.35-11.15/ 2 jam pelajaran)	Diikuti 32 siswa. Menyimak pembacaan teks berita dan membahas tugas individu.	Siswa masih agak bingung dalam menyimak teks berita karena belum terbiasa.	Praktikan membacakan teks berita maksimal 3 kali, sehingga siswa dapat menangkap informasi dalam teks berita.

13.	Jumat, 29 Juli 2016	Mengajar kelas VIIB jam ke-1-3 (07.00-09.00/ 3 jam pelajaran)	Diikuti oleh 32 siswa. Kegiatannya mengumpulkan tugas kliping teks berita dari surat kabar, membahas materi pengalaman yang mengesankan, dan menuliskan cerita pengalaman yang tidak terlupakan.	-	-
		Mengajar kelas VIIA jam ke-5 (09.55-10.35/ 1 jam pelajaran)	Diikuti oleh 32 siswa. Kegiatannya mencocokkan dan membahas soal-soal pre-tes bersama-sama.	Masih ada beberapa siswa yang masih bingung dalam menjawab soal pre-tes.	Praktikan menjelaskan materi secara rinci, disertai contoh-contohnya.
14.	Senin, 1 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) di depan sekolah pada pagi hari	-	-
		Upacara	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL.	-	-
		Mengajar kelas VIIIE jam ke 2-3 (07.40-09.00/ 2 jam pelajaran)	Diikuti oleh 32 siswa. Mempelajari tentang materi pengalaman yang mengesankan, dan belajar menuliskan cerita pengalaman yang tidak terlupakan.	Beberapa siswa masih bingung menentukan pengalaman yang mengesankan bagi mereka.	Praktikan memberikan contoh pengalaman yang tak terlupakan.
		Menyusun RPP Teks Deskripsi KD 3.1	Mencari materi tentang pengertian/definisi teks deskripsi, tujuan teks, ciri-ciri objek deskripsi, jenis-jenis teks deskripsi, ciri penggunaan, mencari contoh teks deskripsi, membuat Lembar	-	-

			Kerja Siswa, menyusun RPP, dan mencetak RPP.		
		Mengajar kelas VIIID jam ke 7-8 (11.15-13.05/ 2 jam pelajaran)	Diikuti oleh 32 siswa. Mempelajari tentang materi pengalaman yang mengesankan, dan belajar menuliskan cerita pengalaman yang tidak terlupakan.	-	-
		Piket <i>Basecamp</i>	Membersihkan <i>basecamp</i> (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di Laboratorium IPA.	-	-
15.	Selasa, 2 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari.	-	-
		Konsultasi RPP Teks Deskripsi KD 3.1	Mengkonsultasikan RPP Teks Deskripsi KD 3.1 dengan guru pembimbing.	-	-
16.	Rabu, 3 Agustus 2016	Menyusun RPP Teks Deskripsi KD 3.2	Mencari materi tentang struktur teks deskripsi, unsur-unsur kebahasaan, mencari contoh teks deskripsi, membuat Lembar Kerja Siswa, menyusun RPP, dan mencetak RPP.	-	-
		Mengajar Kelas VIIID jam ke 5-7 (09.55-11.55/ 3 jam pelajaran)	Mempelajari materi teks deskripsi, mulai dari definisi dan menganalisis untuk menemukan ciri-ciri teks deskripsi. Diikuti oleh 31 siswa (absen: Alrafi).	-	-

17.	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar Kelas VIIIC jam ke 3-5 (08.20-10.35/ 3 jam pelajaran)	Pengenalan materi teks deskripsi dan menemukan definisi teks deskripsi. Diikuti oleh 32 siswa.	-	-
		Konsultasi RPP Teks Deskripsi KD 3.2	Mengkonsultasikan RPP Teks Deskripsi KD 3.2 dengan guru pembimbing.	-	-
18.	Jumat, 5 Agustus 2016	Mengajar Kelas VIIIB pada jam ke 1-3 (07.00-09.00/ 3 jam pelajaran)	Diikuti oleh 32 siswa. Kegiatannya mempelajari materi teks deskripsi, membaca contoh-contoh teks deskripsi, serta menganalisis pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks deskripsi.	-	-
19.	Senin, 8 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari.	-	-
		Upacara	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL.	-	-
		Mengajar di kelas VIIIB jam ke 2-3 (07.40-09.00/ 2 jam pelajaran)	Diikuti oleh 32 siswa. Kegiatannya menganalisis struktur dan ciri-ciri teks deskripsi. Kemudian berlatih menganalisis teks deskripsi, menjawab soal-soal yang berkaitan dengan teks, dan berlatih menyusun teks deskripsi sebagai bahan pengambilan nilai tugas.	Beberapa siswa kurang memperhatikan struktur teks pada saat menyusun teks deskripsi.	Praktikan mengingatkan kembali tentang struktur teks deskripsi.

		<p>Mengajar di kelas VIIA jam ke 7-8 (11.15-13.05/ 2 jam pelajaran)</p> <p>Kegiatannya menganalisis struktur dan ciri-ciri teks deskripsi. Kemudian berlatih menganalisis teks deskripsi, menjawab soal-soal yang berkaitan dengan teks, dan berlatih menyusun teks deskripsi sebagai bahan pengambilan nilai tugas. Diikuti oleh 29 siswa.</p> <p>Siswa yang absen: Cahyo (7), Nabila (23), Shafyna (24)</p>	<p>Beberapa siswa kurang memperhatikan struktur teks pada saat menyusun teks deskripsi.</p>	<p>Praktikan mengingatkan kembali tentang struktur teks deskripsi.</p>
		<p>Piket <i>Basecamp</i></p> <p>Membersihkan <i>basecamp</i> (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di Laboratorium IPA.</p>	-	-
20.	Selasa, 9 Agustus 2016	<p>Mengajar kelas VIIIC pada jam ke 1-2 (07.00-08.20/ 2 jam pelajaran)</p> <p>Kegiatannya mempelajari dan menganalisis struktur teks deskripsi secara berkelompok dengan bantuan contoh teks deskripsi yang dibagikan oleh guru. Diikuti oleh 32 siswa.</p>	-	-
		<p>Mengajar kelas VIIA pada jam ke 3-4 (08.20-09.40/ 2 jam pelajaran)</p> <p>Kegiatannya mempelajari tentang ciri kebahasaan pada teks deskripsi, Ejaan yang Disempurnakan (EyD), dan mengerjakan soal-soal latihan tentang ejaan dan kata baku-tidak baku. Diikuti oleh 30 siswa.</p> <p>Siswa yang absen: Nabila (23), Shafyna (24)</p>	<p>Sebagian besar siswa masih mengalami kesalahan dan kurang paham tentang penggunaan EyD dan kata baku-tidak baku.</p>	<p>Praktikan menjelaskan tentang teori EyD, serta perbedaan antara kata baku dan tidak baku.</p>

21.	Rabu, 10 Agustus 2016	<p>Mengajar kelas VII B pada jam ke 1-2 (07.00-08.20/ 2 jam pelajaran)</p>	<p>Diikuti oleh 32 siswa. Kegiatannya mempelajari tentang ciri kebahasaan pada teks deskripsi, Ejaan yang Disempurnakan (EyD), dan mengerjakan soal-soal latihan tentang ejaan dan kata baku-tidak baku.</p>	<p>Sebagian besar siswa masih mengalami kesalahan dan kurang paham tentang penggunaan EyD dan kata baku-tidak baku.</p>	<p>Praktikan menjelaskan tentang teori EyD, serta perbedaan antara kata baku dan tidak baku.</p>
		<p>Menyusun RPP Teks Deskripsi KD 4.1</p>	<p>Mencari materi tentang isi teks deskripsi, cara mencari kesimpulan teks deskripsi, mencari contoh teks deskripsi, membuat Lembar Kerja Siswa, menyusun RPP, dan mencetak RPP.</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
		<p>Mengajar kelas VII D pada jam ke 6-7 (10.35-11.55/ 2 jam pelajaran)</p>	<p>Diikuti oleh 32 siswa. Kegiatannya menganalisis struktur dan ciri-ciri teks deskripsi. Kemudian, berlatih menganalisis teks deskripsi, menjawab soal-soal yang berkaitan dengan teks, dan berlatih menyusun teks deskripsi sebagai bahan pengambilan nilai tugas.</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
22.	Kamis, 11 Agustus 2016	<p>Piket 5S</p>	<p>Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari.</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
		<p>Mengajar di kelas VII D pada jam ke 3-4 (08.20-09.40/ 2 jam pelajaran)</p>	<p>Diikuti oleh 32 siswa. Kegiatannya mempelajari tentang ciri kebahasaan pada teks deskripsi, Ejaan yang</p>	<p>Sebagian besar siswa masih mengalami kesalahan dan kurang paham tentang</p>	<p>Praktikan menjelaskan tentang teori EyD, serta perbedaan antara kata baku dan tidak</p>

			Disempurnakan (EyD), dan mengerjakan soal-soal latihan tentang ejaan dan kata baku-tidak baku.	penggunaan EyD dan kata baku-tidak baku.	baku.
		Konsultasi RPP Teks Deskripsi KD 4.1	Mengkonsultasikan RPP Teks Deskripsi KD 4.1 kepada guru pembimbimg.	-	-
23.	Jumat, 12 Agustus 2016	Mengajar kelas VII B pada jam ke 1-2 (07.00-08.20/ 2 jam pelajaran)	Mempelajari tentang isi dan kesimpulan teks deskripsi. Kemudian, berlatih menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan informasi dalam teks deskripsi dan membuat kesimpulan bacaan. Diikuti oleh 32 siswa.	-	-
		Mengajar kelas VII D pada jam ke 3-4 (08.20-09.40/ 2 jam pelajaran)	Mempelajari tentang isi dan kesimpulan teks deskripsi. Kemudian, berlatih menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan informasi dalam teks deskripsi dan membuat kesimpulan bacaan. Diikuti oleh 31 siswa (absen: Dewi).	-	-
24.	Senin, 15 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari	-	-

		Mengajar kelas VIIB pada jam ke 1-2 (07.00-08.20/ 2 jam pelajaran)	Siswa berlatih mencari isi bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan informasi dalam teks deskripsi dan membuat kesimpulan teks. Teks deskripsi berjudul “Monas”. Diikuti oleh 31 siswa (absen: Asror).	-	-
		Piket <i>Basecamp</i>	Membersihkan <i>basecamp</i> (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di Laboratorium IPA.	-	-
25.	Rabu, 17 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari	-	-
		Menyusun RPP Teks Deskripsi KD 4.2	Mencari materi tentang menyusun kerangka teks deskripsi, Ejaan yang Disempurnakan, jenis konjungsi, langkah menulis atau menyusun teks deskripsi, menyunting teks deskripsi, mencari contoh teks deskripsi, membuat Lembar Kerja Siswa, menyusun RPP, dan mencetak RPP.	-	-
		Upacara penurunan bendera memperingati HUT RI ke-71	Upacara penurunan bendera memperingati HUT RI ke-71 di Lapangan Denggumg, Sleman pada pukul 15.30-18.00 bersama perwakilan guru	-	-

			dan karyawan, perwakilan siswa, perwakilan mahasiswa PPL UNY, dan perwakilan mahasiswa PPL UPY.		
26.	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar kelas VIIID pada jam ke 3-4 (08.20-09.40/ 2 jam pelajaran)	Siswa berlatih mencari isi bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan informasi dalam teks deskripsi dan membuat kesimpulan teks. Teks deskripsi berjudul “Monas”. Diikuti oleh 32 siswa.	-	-
		Konsultasi RPP Teks Deskripsi KD 4.2	Mengkonsultasikan RPP Teks Deskripsi KD 4.2 kepada guru pembimbing.	-	-
27.	Jumat, 19 Agustus 2016	Mengajar kelas VIIIB pada jam ke 1-2 (07.00-08.20/ 2 jam pelajaran)	Siswa mempelajari tentang mengurutkan teks deskripsi dan jenis-jenis konjungsi. Kemudian, mengerjakan soal latihan mengurutkan kalimat-kalimat menjadi teks deskripsi di Lembar Kerja Siswa dan melengkapi kalimat menggunakan konjungsi yang tepat. Diikuti oleh 31 siswa (absen: Risa).	Beberapa siswa masih kesulitan dalam menentukan konjungsi yang tepat untuk melengkapi sebuah kalimat.	Praktikan mengulangi penjelasan tentang jenis-jenis konjungsi, fungsi, beserta contoh-contoh penggunaannya.
		Mengajar kelas VIIID pada jam ke 3-4 (08.20-09.40/ 2 jam pelajaran)	Siswa mempelajari tentang mengurutkan teks deskripsi dan jenis-jenis konjungsi. Kemudian, mengerjakan soal latihan mengurutkan kalimat-kalimat menjadi teks deskripsi di Lembar Kerja Siswa dan	Beberapa siswa masih kesulitan dalam menentukan konjungsi yang tepat untuk melengkapi sebuah	Praktikan mengulangi penjelasan tentang jenis-jenis konjungsi, fungsi, beserta contoh-contoh

			melengkapi kalimat menggunakan konjungsi yang tepat. Diikuti oleh 32 siswa.	kalimat.	penggunaannya.
28.	Senin, 22 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari	-	-
		Mengajar kelas VIIB pada jam ke 1-2 (07.00-08.20/ 2 jam pelajaran)	Siswa belajar mengurutkan kalimat-kalimat menjadi sebuah teks deskripsi dan mengerjakan soal-soal Uji Kompetensi tentang teks deskripsi di Lembar Kerja Siswa (LKS). Diikuti oleh 31 siswa (absen: Wulan).	-	-
		Menyusun RPP Teks Narasi/Teks Fantasi KD 3.3 dan 4.3	Mencari materi tentang contoh teks narasi/fantasi, karakteristik unsur pembangun cerita fantasi, ciri umum cerita fantasi, jenis-jenis teks narasi, unsur-unsur intrinsik cerita fantasi, mencari urutan peristiwa, langkah-langkah menceritakan kembali cerita fantasi, membuat Lembar Kerja Siswa, menyusun RPP, dan mencetak RPP.	-	-
		Mengajar kelas VIIA pada jam ke 7-8 (11.15-13.05/ 2 jam pelajaran)	Siswa berlatih mencari isi bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan informasi dalam teks deskripsi dan membuat kesimpulan teks.	-	-

			Teks deskripsi berjudul “Monas”. Diikuti oleh 31 siswa (absen: Cahyo).		
		Piket <i>Basecamp</i>	Membersihkan <i>basecamp</i> (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di Laboratorium IPA.	-	-
29.	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari		
		Konsultasi RPP Teks Narasi/Teks Fantasi KD 3.3 dan 4.3	Mengkonsultasikan RPP Teks Narasi/Teks Fantasi KD 3.3 dan 4.3 kepada guru pembimbing.	-	-
30.	Rabu, 24 Agustus 2016	Mengajar kelas VIIIB pada jam ke 1-2 (07.00-08.20/ 2 jam pelajaran)	Kegiatannya mempelajari tentang teks narasi (teks fantasi). Siswa membaca contoh teks fantasi, berlatih menganalisis pengertian teks narasi, pengertian teks fantasi, dan ciri-ciri umum teks cerita fantasi secara berkelompok. Diikuti oleh 31 siswa (absen: Wulan).	-	-
		Menyusun RPP Teks Narasi/Teks Fantasi KD 3.4 dan 4.4	Mencari materi tentang contoh teks narasi/fantasi, struktur teks cerita fantasi, kaidah kebahasaan, menentukan dan menemukan ide cerita, langkah mencari pokok-pokok cerita fantasi, langkah-	-	-

			langkah menyusun teks cerita fantasi, menyunting cerita fantasi, membuat Lembar Kerja Siswa, menyusun RPP, serta mencetak RPP.		
31.	Kamis, 25 Agustus 2016	Konsultasi RPP Teks Narasi/Teks Fantasi KD 3.4 dan 4.4	Mengkonsultasikan RPP Teks Narasi/Teks Fantasi KD 3.4 dan 4.4	-	-
32.	Jumat, 26 Agustus 2016	Mengajar kelas VIIID pada jam ke 3-4 (08.20-09.40/ 2 jam pelajaran)	Kegiatannya mempelajari unsur-unsur intrinsik dalam teks cerita narasi/teks cerita fantasi. Siswa membaca sebuah teks fantasi yang disediakan oleh guru, kemudian berlatih menganalisis unsur intrinsik cerita tersebut. Diikuti oleh 32 siswa.	-	-
		Membuat soal Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi	Soal Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 1 soal esai		
33.	Senin, 29 Agustus 2016	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari	-	-
		Upacara	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL.	-	-

	<p>Mengajar kelas VIIB pada jam ke 2-3 (07.40-09.00/ 2 jam pelajaran)</p>	<p>Kegiatannya mempelajari unsur-unsur intrinsik dan urutan peristiwa dalam teks cerita narasi/teks cerita fantasi. Siswa membaca sebuah teks fantasi yang disediakan oleh guru, kemudian berlatih menganalisis unsur intrinsik dan urutan peristiwa dalam cerita tersebut. Diikuti oleh 30 siswa (absen: Arman, Early).</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
	<p>Mengkonsultasikan soal Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi</p>	<p>Praktikan mengkonsultasikan soal Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi kepada guru pembimbing. Kemudian menggandakan lembar soal dan lembar jawab untuk kelas VIIA, VIIB, dan VIID.</p>	<p>Masih terdapat beberapa kesalahan pada penulisan soal-soal Latihan Ulangan Harian.</p>	<p>Memperbaiki penulisan soal Latihan Ulangan Harian</p>
	<p>Mengajar kelas VIID jam ke 7-8 (11.15-13.05/ 2 jam pelajaran)</p>	<p>Kegiatannya mempelajari unsur-unsur intrinsik dan urutan peristiwa dalam teks cerita narasi/teks cerita fantasi. Siswa membaca sebuah teks fantasi yang disediakan oleh guru, kemudian berlatih menganalisis unsur intrinsik dan urutan peristiwa dalam cerita tersebut. Diikuti oleh 31 siswa (absen: Hania).</p>	<p>-</p>	<p>-</p>
	<p>Piket <i>Basecamp</i></p>	<p>Membersihkan <i>basecamp</i> (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di Laboratorium IPA.</p>	<p>-</p>	<p>-</p>

34.	Selasa, 30 Agustus 2016	Mengajar kelas VIIA pada jam ke 3-4 (08.20-09.40/ 2 jam pelajaran)	Siswa mengerjakan soal-soal Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 1 soal esai. Pada soal esai, siswa diminta untuk menyusun sebuah teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks yang benar. Diikuti oleh 31 siswa (absen: Habib).	Beberapa siswa masih bingung pada saat mengidentifikasi struktur teks deskripsi ketika disajikan bentuk teks yang agak beragam.	Praktikan menjelaskan kembali materi struktur teks deskripsi dengan menambah contoh-contoh yang lebih beragam.
		Mengoreksi hasil Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi kelas VIIA	Mengoreksi hasil Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi kelas VIIA berjumlah 31 siswa.	Siswa bernama Habib belum mengikuti Latihan Ulangan Harian.	Mempersiapkan latihan susulan untuk Habib.
35.	Rabu, 31 Agustus 2016	Mengajar kelas VIIB pada jam ke 1-2 (07.00-08.20/ 2 jam pelajaran)	Siswa mengerjakan soal-soal Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 1 soal esai. Pada soal esai, siswa diminta untuk menyusun sebuah teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks yang benar. Diikuti oleh 32 siswa.	Beberapa siswa masih bingung pada saat mengidentifikasi struktur teks deskripsi ketika disajikan bentuk teks yang agak beragam.	Praktikan menjelaskan kembali materi struktur teks deskripsi dengan menambah contoh-contoh yang lebih beragam.
		Mengoreksi hasil Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi kelas VIIB	Mengoreksi hasil Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi kelas VIIB berjumlah 32 siswa.	-	-
		Mengajar Kelas VIID jam ke 6-7 (10.35-11.55/ 2 jam pelajaran)	Siswa mengerjakan soal-soal Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi yang	Beberapa siswa masih bingung pada saat mengidentifikasi struktur	Praktikan menjelaskan kembali materi struktur teks deskripsi

			terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 1 soal esai. Pada soal esai, siswa diminta untuk menyusun sebuah teks deskripsi dengan memperhatikan struktur teks yang benar. Diikuti oleh 32 siswa.	teks deskripsi ketika disajikan bentuk teks yang agak beragam.	dengan menambah contoh-contoh yang lebih beragam.
36.	Kamis, 1 September 2016	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari.	-	-
		Mengajar kelas VIID pada jam ke 3-4 (08.20-09.40/ 2 jam pelajaran)	Siswa membaca sebuah teks fantasi yang dibagikan oleh guru, berlatih menganalisis unsur-unsur intrinsik dan mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi secara individu. Kemudian, dilanjutkan dengan diskusi hasil pekerjaan siswa bersama guru (praktikan). Diikuti oleh 32 siswa.	-	-
		Mengoreksi hasil Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi kelas VIID	Mengoreksi hasil Latihan Ulangan Harian Teks Deskripsi kelas VIID berjumlah 32 siswa.	-	-
37.	Jumat, 2 September 2016	Mengajar kelas VIIIB pada jam ke 1-2 (07.00-08.20/ 2 jam pelajaran)	Siswa membaca sebuah teks fantasi yang dibagikan oleh guru, berlatih menganalisis unsur-unsur intrinsik dan mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi secara individu. -Kemudian,	-	-

			dilanjutkan dengan diskusi hasil pekerjaan siswa bersama guru (praktikan). Diikuti oleh 31 siswa (absen: Raka).		
		Mengajar kelas VIID pada jam ke 3-4 (08.20-09.40/ 2 jam pelajaran)	Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan tentang langkah-langkah menyusun teks fantasi dan berlatih menyusun sebuah teks cerita fantasi sederhana dengan memperhatikan unsur intrinsik teks fantasi. Diikuti oleh 32 siswa.	-	-
38.	Senin, 5 September 2016	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari.	-	-
		Upacara	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL.	-	-
		Mengajar kelas VIIIB pada jam ke 2-3 (07.40-09.00/ 2 jam pelajaran)	Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan tentang langkah-langkah menyusun teks fantasi dan berlatih menyusun sebuah teks cerita fantasi sederhana dengan memperhatikan unsur intrinsik teks fantasi. Pembelajaran menyusun teks fantasi menggunakan metode cerita berantai. Diikuti oleh 32 siswa.	-	-

		Membuat kisi-kisi soal Ulangan Harian Teks Deskripsi.	Membuat kisi-kisi Ulangan Harian Teks Deskripsi untuk 20 soal pilihan ganda.		
		Piket <i>Basecamp</i>	Membersihkan <i>basecamp</i> (menyapu dan membuang sampah) yang bertempat di Laboratorium IPA.	-	-
39.	Selasa, 6 September 2016	Menyusun dan mengkonsultasikan soal Ulangan Harian Teks Deskripsi.	Menyusun soal Ulangan Harian yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan bacaan atau teks deskripsi yang beragam. Materinya yaitu semua yang telah disampaikan kepada siswa pada pembahasan Teks Deskripsi. Kemudian, mengkonsultasikan soal dengan guru pembimbing. Setelah direvisi, soal dan lembar jawab digandakan untuk kelas VIIA, VIIIB, dan VIID.		
40.	Rabu, 7 September 2016	Mengajar kelas VIIIB pada jam ke 1-2 (07.00-08.20/ 2 jam pelajaran)	Siswa mengerjakan soal Ulangan Harian tentang teks deskripsi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Diikuti oleh 31 siswa (absen: Salsa).	-	-
		Penilaian sikap siswa kelas VIIIB	Penilaian sikap (disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportif, jujur) siswa kelas VIIIB.	-	-

		Mengajar kelas VIIA pada jam ke 4-5 (09.00-10.35/ 2 jam pelajaran)	Siswa mengerjakan soal Ulangan Harian tentang teks deskripsi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Diikuti oleh 29 siswa (absen: Faiz, Yusuf, Nabila).	-	-
		Mengajar Kelas VIID jam ke 6-7 (10.35-11.55/ 2 jam pelajaran)	Siswa mengerjakan soal Ulangan Harian tentang teks deskripsi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Diikuti oleh 32 siswa.	-	-
		Penilaian sikap siswa kelas VIIA dan VIID	Penilaian sikap (disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportif, jujur) siswa kelas VIIA dan VIID.	-	-
41.	Kamis, 8 September 2015	Piket 5S	Piket 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) di depan sekolah pada pagi hari.	-	-
		Mengoreksi hasil Ulangan Harian Teks Deskripsi	Mengoreksi hasil Ulangan Harian Teks Deskripsi kelas VIIA, VIIB, dan VIID.		
		Membuat Laporan	Menyusun bahan-bahan dan rancangan untuk BAB 1-2 Laporan PPL	-	-
42.	Jumat, 9 September 2016	Membuat Laporan	Menyusun rancangan BAB 3 dan mengumpulkan dokumentasi	-	-

		Persiapan pelepasan dan perpisahan PPL UNY 2016.	Mahasiswa berlatih paduan suara menyanyikan Hymne UNY dan Mars UNY untuk ditampilkan pada saat perpisahan. Kemudian, mengumpulkan dan melatih perwakilan siswa yang akan menyanyi dan membaca puisi pada acara perpisahan tanggal 15 September 2016.		
43.	Sabtu, 10 September 2016	Mengolah data Ulangan Harian Teks Deskripsi	Mengolah data Ulangan Harian Teks Deskripsi kelas VIIA, IIB, dan VIID menggunakan aplikasi “Anbuso”.		
44.	Selasa, 13 September 2016	Perayaan Idul Adha dan penyembelihan hewan Qurban SMP N 2 Gamping.	Pukul 07.00-14.00. Kegiatannya yaitu berpartisipasi dalam penyembelihan hewan Qurban, pemotongan daging, dan pendistribusian daging. SMP N 2 Gamping memotong 1 ekor sapi dan daging yang dibagikan kepada siswa digunakan untuk lomba memasak antarkelas dan makan bersama. Sebagian daging dimasak untuk makan bersama guru, karyawan, dan mahasiswa yang membantu membersihkan daging sapi.		
45.	Rabu, 14 September 2016	Membuat Laporan	Menyusun draf kasar Laporan Kegiatan PPL.	-	-

		Persiapan penarikan dan perpisahan PPL UNY 2016	Membentuk panitia kecil untuk pelaksanaan penarikan, membagi tugas, merancang acara, membeli keperluan, dan memesan konsumsi untuk acara. Selain itu, dilaksanakan latihan dan gladi bersih bagi perwakilan siswa yang tampil dalam acara perpisahan.	-	-
46.	Kamis, 15 September 2016	Persiapan acara penarikan dan perpisahan PPL UNY 2016	Kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan <i>setting</i> , misalnya <i>backdrop</i> dan hiasan panggung. Kemudian, mempersiapkan konsumsi seperti <i>snack</i> dan makan siang, serta menata kursi-kursi, meja, alat musik, dan <i>soundsistem</i> yang akan digunakan pada saat penarikan PPL di aula.	Persiapan atau <i>setting</i> tempat tidak dapat dilaksanakan sejak pagi karena sebagian mahasiswa harus bertemu DPL KKN di kampus untuk mengumpulkan laporan KKN dan aula masih digunakan untuk acara sosialisasi oleh pihak sekolah.	Persiapan dilakukan setelah acara selesai dan mahasiswa membagi tugas, sehingga persiapan penarikan tidak terlalu menyita waktu.
		Penarikan dan perpisahan PPL UNY 2016	Perpisahan mahasiswa PPL UNY 2016 SMP N 2 Gamping dilaksanakan di gedung aula mulai pukul 12.30 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari UNY (DPL Pamong), Kepala SMP N 2 Gamping, guru pembimbing, guru dan staf karyawan,	-	-

		mahasiswa PPL UNY, dan para siswa yang mengisi acara perpisahan.		
--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa

Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

Dra.Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Gamping
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII /1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Tahun Ajaran	: 2016/2017

A. Standar Kompetensi

1. Mendengarkan

Memahami secara lisan melalui kegiatan mendengarkan berita

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat

C. Indikator

1. Dapat menyebutkan pokok-pokok berita yang didengarkan
2. Dapat menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita
3. Dapat menyimpulkan isi berita dalam satu alenia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan pokok-pokok berita yang didengarkan
2. Siswa dapat menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita
3. Siswa dapat menyimpulkan isi berita dalam satu alinea.

E. Materi Pembelajaran

Penyimpulan Berita

1. Pokok-pokok berita
2. Intisari pokok-pokok berita
3. Kesimpulan isi berita

Contoh teks berita

Sebanyak empat ruangan di lokasi pabrik karoseri Adi Putro yang berada di Jalan Balearjosari 35, Kota Malang, terbakar Jumat malam.

Manajer PT Adi Putro, Edy Wijaya, mengatakan, pada saat kebakaran, tidak ada satu pun orang yang berada di kantor tersebut. Hanya ada beberapa satpam yang berada di posnya dan itu berada di luar kantor. Kebakaran ini juga tidak menimbulkan korban jiwa.

Kebakaran disebabkan oleh arus pendek (korsleting listrik) di bagian pergudangan variasi. Yang jelas, seluruh barang termasuk variasai mobil dan dokumen, habis terbakar. Demikian penjelasan Edi.

Pabrik karoseri Adi Putro merupakan pabrik pembuat rangka dan badan mobil roda empat maupun bus yang terbesar di Kota Malang. Dengan adanya kebakaran ini, seluruh pekerja yang seharusnya masuk kerja pada pukul 06.00 WIB, masih tertahan di bagian depan pabrik.

Setelah tim PMK sukses memadamkan api kurang lebih selama satu jam, aparat kepolisian dari Tim Olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) Polresta Malang langsung melakukan identifikasi. Selain itu mereka pun memberi garis polisi di empat ruangan yang terbakar tersebut.

(Sumber: Republika 30 November 2007, dengan pengubahan)

1. Pokok-pokok berita

a. **Apa (what)** : apa yang diberitakan?

Kebakaran di pabrik karoseri.

b. **Siapa (who)** : Siapa yang terlibat dalam berita tersebut?

Yang terlibat adalah Manajer PT Adi Putra, Edi Wijaya.

c. **Di mana (where)** : di mana berita tersebut terjadi?

Terjadi di lokasi pabrik karoseri.

d. **Kapan (when)** : Kapan peristiwa itu terjadi?

Pada Jumat malam.

e. **Mengapa (why)** : mengapa peristiwa dalam berita tersebut dapat terjadi?

Peristiwa terjadi karena arus pendek (korsleting listrik) di bagian pergudangan variasi.

f. **Bagaimana (how)** : bagaimana dampak dari peristiwa dalam peristiwa tersebut?

Dampaknya adalah pekerja yang seharusnya masuk kerja pada pukul 06.00 WIB masih tertahan di bagian depan pabrik

2. Intisari pokok-pokok berita

Intisari dari berita kebakaran tersebut, yaitu:

Empat ruangan di lokasi pabrik karoseri Adi Putro yang berada di Jalan Balearjosari 35, Kota Malang mengalami kebakaran pada Jumat Malam. Dalam kebakaran tersebut tidak mengalami korban jiwa. Tetapi seluruh barang termasuk variasai mobil dan dokumen, habis terbakar.

3. Kesimpulan berita

Kesimpulan dari berita kebakaran tersebut, yaitu:

Kebakaran 4 ruangan di pabrik karoseri disebabkan arus pendek (konsleting listrik).

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan, yaitu:

1. Pemodelan
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Inkiri

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu	Karakter yang diharapkan
1	A. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucap salam.2. Siswa menyiapkan diri mengikuti pembelajaran, menyiapkan perlengkapan, dan berdoa.3. Guru mengecek kehadiran siswa.4. Siswa menanggapi pertanyaan-pertanyaan guru tentang berita yang pernah didengar.5. Siswa mendapatkan motivasi tentang pentingnya mendengarkan berita.6. Siswa menerima informasi tentang KD yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.7. Siswa menerima penjelasan dari guru	10 menit	Religius Disiplin

	<p>mengenai cakupan materi secara umum dan alur kegiatan dalam pembelajaran secara sekilas.</p> <p>8. Siswa di dalam kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok dengan jumlah anggota 4-5 anak tiap kelompok.</p> <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama kelompoknya menyimak sebuah rekaman berita yang dipersiapkan oleh guru. b. Siswa secara berkelompok menentukan pokok-pokok berita yang didengarkan. <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Secara perseorangan siswa menuliskan pokok-pokok berita. b. Secara berkelompok siswa mendiskusikan pokok-pokok berita yang telah ditulis secara individu. c. Siswa bersama kelompoknya menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita d. Siswa menyimpulkan isi berita dalam satu alenia. <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perwakilan kelompok menuliskan kesimpulan berita sebanyak satu alenia di depan kelas, kemudian mempresentasikannya. b. Siswa bersama kelompoknya membuat kesimpulan cara menyimpulkan isi berita. 	60 menit	Kreatif Bernalar
		10 menit	Percaya diri Berani

	<p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hambatan yang dialami pada saat mencari pokok-pokok dan intisari berita. 2. Dengan bimbingan guru siswa membuat rangkuman tentang materi menyimpulkan isi berita. 3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 		
--	---	--	--

H. Media Pembelajaran

1. Laptop dan *speaker*
2. Teks Berita

I. Sumber Belajar

Yabadi, Fairul, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

J. Penilaian

a. Penilaian Sikap

- 1) Teknik : Observasi
- 2) Bentuk : Lembar Pengamatan
- 3) Instrumen :

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Komunikatif (cara penyampaian dengan bahasa komunikatif)				Tanggung jawab				Kepemimpinan (berbagi, menghargai)				Rata-rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
...																		

Rubrik Penilaian Sikap Religius

Rubrik	Skor
Selalu menyontek ide atau pekerjaan teman.	1
Sering menyontek ide atau pekerjaan teman.	2
Kadang-kadang menyontek ide atau pekerjaan teman.	3
Tidak pernah menyontek ide atau pekerjaan teman.	4

Rubrik Penilaian Sikap Kepemimpinan

Rubrik	Skor
Tidak dapat menerima saran, kritik, dan masukan dalam berdiskusi.	1
Kurang dapat menerima saran, kritik, dan masukan dalam berdiskusi.	2
Dapat menerima saran, kritik, dan masukan dalam berdiskusi .	3
Sangat menerima saran, kritik, dan masukan dalam berdiskusi dan dapat mengaplikasikannya dalam diskusi selanjutnya .	4

Rubrik Penilaian Sikap Komunikatif

Rubrik	Skor
Menyampaikan hasil diskusi atau tugas dengan bahasa yang tidak sesuai kaidah.	1
Menyampaikan hasil diskusi atau tugas dengan bahasa kurang menarik atau <i>monotone</i> .	2
Menyampaikan hasil diskusi atau tugas dengan bahasa cukup menarik.	3
Menyampaikan hasil diskusi atau tugas dengan bahasa yang menarik dan sesuai dengan kaidah.	4

Rubrik Penilaian Sikap Tanggung Jawab

Rubrik	Skor
Tidak pernah menyelesaikan tugas identifikasi teks berita dengan baik	1
Kadang-kadang/jarang menyelesaikan tugas identifikasi teks berita dengan baik	2
Sering menyelesaikan tugas identifikasi teks berita dengan baik	3
Selalu menyelesaikan tugas identifikasi teks berita dengan baik	4

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10 = \text{nilai akhir}$$

b. Penilaian pengetahuan

- 1) Teknik : Tes Tulis
- 2) Bentuk : Uraian
- 3) Instrumen : Uraian (Lihat di bawah ini)

Kapal Pemkab Karimun Terbakar

Kapal milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karimun, Kepulauan Riau yang ditumpangi Wakil Bupati Aunur Rafiq, hangus terbakar dan tenggelam saat digunakan Safari Ramadan, kemarin. Sebanyak 25 penumpang dan 5 anak buah kapal (ABK) selamat.

Kapal berbobot 20 ton itu terbakar saat berada di perairan Pulau Penara, tepatnya di wilayah Desa Seberas, sekitar 50 menit setelah meninggalkan Tanjungbalai Karimun. Kebakaran diduga akibat korsleting listrik pada mesin kapal dan api kemudian menyambar tengki bahan bakar.

Arifin, 36 tahun nakhoda kapal hangus, seluruh penumpang dan ABK terjun ke laut dengan menggunakan pelampung. Mereka ditolong nelayan dan kapal Mikonata yang tengah berlayar.

Pertanyaan

1. Sebutkan minimal tiga pokok berita!
2. Tuliskan intisari pokok-pokok berita yang telah kamu sebutkan!
3. Tuliskan simpulan isi berita yang kamu dengarkan dalam satu alinea !

Kunci Jawaban

1. Pokok-pokok berita meliputi apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana (5WIH).
2. Pokok-pokok dan intisari berita berjudul “Kapal Pemkab Karimun Terbakar”, yaitu:

- a. Apa (what) : apa yang diberitakan?

Tentang kebakaran Kapal Pemkab Karimun

- b. Siapa (who) : Siapa yang terlibat dalam berita tersebut?

Wakil Bupati Aunur Rafiq, Nakhoda kapal, penumpang, dan ABK.

- c. Di mana (where) : di mana berita tersebut terjadi?

Di Perairan Pulau Penara.

d. Kapan (when) : Kapan peristiwa itu terjadi?

Saat digunakan Safari Romadhon.

e. Mengapa (why) : mengapa peristiwa dalam berita tersebut dapat terjadi?

Korsleting listrik pada mesin kapal.

f. Bagaimana (how): bagaimana dampak dari peristiwa dalam peristiwa tersebut?

Korsleting listrik pada mesin kapal kemudian api menyambar tangki bahan bakar.

Intisari: Kapal Pemkab Karimun terbakar dan tenggelam di perairan Pulau Penara akibat korsleting listrik.

3. Simpulan isi berita “Kapal Pemkab Karimun Terbakar”, yaitu:

Kapal Pemkab Karimun terbakar dan tenggelam di perairan Pulau Penara, tepat di wilayah Desa Seberas, sekitar 50 menit setelah meninggalkan Tanjungbalai Karimun. Kebakaran diduga akibat korsleting listrik pada mesin kapal dan api kemudian menyambar tengki bahan bakar. Sebanyak 25 penumpang dan lima anak kapal (ABK) selamat. Namun demikian, Arifin, 36 tahun nakhoda kapal meninggal dunia karena hangus terbakar.

Pedoman Penskoran

Nomor 1

Kegiatan	Skor
- Siswa menuliskan tiga pokok berita atau lebih	4
- Siswa menuliskan 1-2 pokok berita	2
- Siswa tidak menuliskan apa-apa	0

Nomor 2

Kegiatan	Skor
- Siswa menuliskan intisari pokok-pokok berita dengan tepat	2
- Siswa kurang tepat dalam menuliskan pokok-pokok berita	1
- Siswa tidak tepat dalam menuliskan pokok-pokok berita	0

Nomor 3

Kegiatan	Skor
- Siswa menuliskan simpulan isi berita dalam satu alinea	4

dengan tepat	
- Siswa menuliskan simpulan isi berita dalam satu alinea dengan kurang tepat	2
- Siswa tidak tepat dalam menuliskan simpulan isi berita	0

Skor maksimal: 10

Nilai Akhir : Skor yang diperoleh x 100
Skor Maksimal

Gamping, 25 Juli 2016

Mengetahui
 Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Dwi Ristiyanti
 NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
 NIM 13201241037

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Analisis Teks Berita “Kapal Pemkab Karimun Terbakar”

Simaklah pembacaan teks berita berjudul “Kapal Pemkab Karimun Terbakar”, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cermat!

1. Sebutkan minimal tiga pokok berita!
2. Tuliskan intisari pokok-pokok berita yang telah kamu sebutkan!
3. Tuliskan simpulan isi berita yang kamu dengarkan dalam satu alinea !

Jawab:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Gamping
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 x Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti (KI)

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.1	Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	3.1.1	Merumuskan pengertian teks deskripsi
		3.1.2	Mengidentifikasi ciri objek, tujuan, dan isi teks deskripsi
		3.1.3	Mengidentifikasi jenis teks deskripsi
		3.1.4	Mendaftar ciri penggunaan teks deskripsi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan

- a. Setelah berdiskusi siswa mampu merumuskan pengertian dari teks deskripsi.
- b. Siswa dapat mengidentifikasi ciri, tujuan, dan isi teks deskripsi.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi jenis teks deskripsi.

D. Materi Pembelajaran

Reguler

1. Definisi Teks Deskripsi

Teks Deskripsi merupakan sebuah teks atau karangan yang menjelaskan atau menggambarkan sebuah objek, benda, atau seseorang secara jelas dan rinci berdasarkan sudut pandang penulisnya, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, meraba, dan merasakan sesuatu yang dideskripsikan.

2. Tujuan Teks Deskripsi

Tujuan Teks Deskripsi, yaitu menggambarkan atau melukiskan suatu objek, benda, tempat, atau seseorang secara jelas dan rinci berdasarkan sudut pandang penulis, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, meraba, mendengar, dan merasakan sesuatu yang dideskripsikan.

3. Ciri Bagian/Isi Teks Deskripsi

Ciri Bagian/Isi Teks Deskripsi, yaitu:

- a. menggambarkan atau melukiskan objek, benda, tempat, atau seseorang,
- b. isinya diceritakan secara jelas dan rinci,
- c. menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang nyata atau konkret,
- d. isinya bersifat personal.

4. Jenis Teks Deskripsi

Jenis Teks Deskripsi, sebagai berikut.

- a. Teks deskripsi berdiri sendiri sebagai teks.
- b. Teks deskripsi yang menjadi bagian teks lain (cerpen, novel, lagu, iklan, dll).

5. Contoh Teks Deskripsi

Teks 1

Browny Boneka Kesayanganku

Browny adalah boneka beruang kesayanganku. Aku mendapatkan Browny dari ibuku ketika perayaan ulang tahunku yang kesepuluh. Aku memberinya nama Browny karena boneka itu berwarna coklat atau *brown*.

Browny memiliki mata hitam. Ia juga memiliki bulu yang halus. Lehernya dihiasi dengan pita berwarna kuning. Browny tampak menggemaskan. Aku sering menggunakannya untuk bermain bersama teman-teman dan menemaniku pada saat tidur.

Aku sangat menyayangi Browny dan selalu menjaganya agak tidak cepat rusak ataupun kotor.

Teks 2

Parangtritis Nan Indah

Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.

Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai serasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Seakan tersihir kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan laut

Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di Pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati hembusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

Teks 3

Rumah Baruku

Tahun ini aku masuk di Sekolah Menengah Pertama. Awalnya aku, adik, ayah, dan ibuku tinggal di Kota Semarang. Namun, kami sekeluarga harus pindah ke Yogyakarta karena ayah mendapat tugas dinas di sana. Ayahku ditugaskan di daerah Gamping, Sleman. Akhirnya, kami membeli sebuah rumah di Panggungan Lor, dekat Jalan Jambon, Trihanggo. Rumah baru kami terletak di sebelah utara SD Negeri 2 Baturan, menghadap ke timur. Lingkungan di sekitar rumah kami begitu asri. Bahkan, kami dapat melihat sawah-sawah dan pemandangan Gunung Merapi yang indah di pagi hari.

Rumah kami terdiri dari dua lantai dengan beberapa ruangan di dalamnya. Ada serambi, ruang tamu, ruang keluarga, 4 kamar tidur, 1 ruang kerja, dapur, dan 2 kamar mandi. Ayah mengecat rumah baru kami dengan warna biru laut supaya tampak segar katanya. Bukan hanya itu, ibuku juga mulai menghiasi halaman dengan bunga-bunga mawar yang berwarna-warni. Di halaman belakang rumah, ayah meletakan berbagai tanaman hias, tanaman obat keluarga, dan ayunan untuk bersantai saat waktu luang ataupun senja.

...

Remedial

1. Definisi, tujuan, dan jenis teks deskripsi.
2. Mengidentifikasi ciri bagian atau ciri isi teks deskripsi.

Pengayaan

1. Konsep teks deskripsi.
2. Definisi, tujuan, dan jenis teks deskripsi.
3. Mengidentifikasi ciri bagian atau ciri isi teks deskripsi.

E. Metode

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran**Pertemuan Pertama (2x40 menit)**

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. - Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. - Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. - Guru dan siswa menyetujui langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. - Siswa diajak mengingat kembali teks-teks deskripsi yang pernah dibaca atau ditulis. - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompoknya terdiri dari 4 anak. 	10 menit
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan contoh teks deskripsi berjudul “Browny Boneka Kesayanganku” yang dibacakan oleh guru. - Siswa menyimak teks deskripsi yang dibacakan untuk mencari dan mengidentifikasi pengertian, tujuan, dan ciri bagian/isi teks deskripsi. - Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan tentang pengertian, tujuan, dan ciri bagian/isi teks deskripsi. - Siswa bersama kelompoknya menuliskan hasil diskusi tentang pengertian, tujuan, dan ciri-ciri teks deskripsi di buku catatan. - Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. - Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan atau tambahan terhadap hasil diskusi kelompok lain. 	60 menit

Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat mengidentifikasi pengertian, tujuan, dan ciri bagian/isi teks deskripsi. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran teks deskripsi. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Kedua (2x40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Guru menanyakan ketidakhadiran peserta didik siswa. - Guru menyampaikan indikator dan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi teks deskripsi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. - Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran teks deskripsi. - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompoknya terdiri dari 4 anak. 	10 menit
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengidentifikasi dua kutipan teks deskripsi berjudul “Parangtritis Nan Indah” dan “Rumah Baruku” yang telah dibagikan oleh guru. - Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan kedua contoh teks deskripsi untuk menganalisis jenis teks deskripsi dan berlatih membuat deskripsi sederhana. - Siswa dibantu oleh guru untuk menemukan jenis teks deskripsi dan membuat deskripsi sederhana dari sebuah objek atau benda. - Siswa bersama kelompoknya menyiapkan 5-7 kalimat deskripsi sebuah objek atau 	60 menit

	<p>benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dengan bimbingan guru melakukan permainan tebak benda. - Setiap perwakilan kelompok secara bergantian membacakan deskripsi benda di depan kelas dan kelompok lainnya bertugas menebak objek atau benda apa yang dideskripsikan. - Kelompok lain menyampaikan jawaban secara bergantian dan kelompok yang mendapat skor paling banyak merupakan kelompok yang menjadi pemenang. - Siswa bersama guru saling bertanya jawab tentang jenis-jenis teks deskripsi secara umum beserta contoh-contoh deskripsi yang digunakan siswa dalam permainan. 	
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat mengidentifikasi jenis-jenis teks deskripsi beserta contohnya. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran teks deskripsi. - Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian sikap (spiritual dan sosial)

- a. Sikap religius (mengagumi ciptaan Tuhan)
- b. Sikap kerjasama

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul " Browny Boneka Kesayanganku", siswa dapat menjawab pertanyaan tentang	Uraian	1

		pengertian teks deskripsi		
--	--	---------------------------	--	--

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Browny Boneka Kesayanganku", siswa dapat menjawab pertanyaan tentang tujuan teks deskripsi	Uraian	2

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Browny Boneka Kesayanganku", siswa dapat menjawab pertanyaan tentang ciri bagian teks deskripsi	Uraian	3

Butir soal

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Berdasarkan teks berjudul "Browny Boneka Kesayanganku", simpulkan pengertian dari teks deskripsi!
2. Apakah tujuan teks deskripsi berjudul "Browny Boneka Kesayanganku" dan tujuan teks deskripsi secara umum?
3. Berdasarkan teks deskripsi berjudul "Browny Boneka Kesayanganku", temukan ciri-ciri bagian teks deskripsi!

Pedoman penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Definisi Teks Deskripsi	Dapat menyebutkan definisi teks deskripsi secara tepat dan lengkap	3
		Dapat menyebutkan definisi teks deskripsi, tetapi kurang lengkap	2
		Tidak dapat menyebutkan definisi teks deskripsi	1
2.	Tujuan Teks Deskripsi	Dapat menyebutkan tujuan teks deskripsi secara umum dan teks tujuan deskripsi berjudul "Browny Boneka Kesayanganku" dengan tepat.	3
		Dapat menyebutkan salah satu tujuan dari teks, teks deskripsi secara umum atau tujuan teks "Browny	2

		Boneka Kesayanganku” saja	
		Tidak dapat menyebutkan tujuan teks deskripsi	1
3.	Ciri Bagian Teks Deskripsi	Dapat menyebutkan 4 ciri bagian teks deskripsi secara tepat	3
		Dapat menyebutkan 2-3 ciri bagian teks deskripsi secara tepat	2
		Dapat menyebutkan 1 ciri bagian teks deskripsi secara tepat	1
Jumlah Skor Maksimal			9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kunci jawaban

1. Teks Deskripsi merupakan sebuah teks atau karangan yang menjelaskan atau menggambarkan sebuah objek, benda, atau seseorang secara jelas dan rinci berdasarkan sudut pandang penulisnya, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, meraba, dan merasakan sesuatu yang dideskripsikan.
2. Tujuan teks berjudul “Browny Boneka Kesayanganku”, yaitu menggambarkan tentang boneka beruang coklat yang diberi nama Browny. Tujuan teks deskripsi secara umum, yaitu menggambarkan atau melukiskan suatu objek, benda, tempat, atau seseorang secara jelas dan rinci berdasarkan sudut pandang penulis, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, meraba, mendengar, dan merasakan sesuatu yang dideskripsikan.
3. Ciri Bagian/Isi Teks Deskripsi, yaitu:
 - a. menggambarkan atau melukiskan objek, benda, tempat, atau seseorang,
 - b. isinya diceritakan secara jelas dan rinci,
 - c. menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang nyata atau konkret,
 - d. isinya bersifat personal.

3. Penilaian keterampilan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk soal	No. Soal
1.	Teks Deskripsi	Disajikan contoh-contoh teks deskripsi, siswa dapat menyusun kalimat-kalimat	Uraian	1

		deskripsi sebuah objek atau benda secara jelas, konkret, dan rinci.		
--	--	---	--	--

Butir Soal

Pilihlah sebuah objek atau benda yang ingin kamu deskripsikan, kemudian susunlah 6-7 kalimat deskripsi secara jelas dan rinci berdasarkan objek atau benda tersebut!

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Kalimat Deskripsi	Dapat menyusun kalimat deskripsi sebanyak 5-7 kalimat	3
		Dapat menyusun kalimat deskripsi sebanyak 3-4 kalimat	2
		Dapat menyusun kalimat deskripsi sebanyak 1-2 kalimat	1
2.	Susunan Kalimat	Dapat meyusun kalimat dengan jelas, rinci, dan sesuai dengan objek/benda yang dideskripsikan	3
		Dapat meyusun kalimat, tetapi kurang jelas, rinci, dan kurang sesuai dengan objek/benda yang dideskripsikan	2
		Tidak dapat menyusun kalimat deskripsi	1
Jumlah Skor Maksimal			6

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

H. Media Pembelajaran

1. Contoh Teks Deskripsi berjudul “Browny Boneka Kesayanganku”, “Parangtritis Nan Indah”, dan “Rumah Baruku”
2. Lembar Kerja Siswa

I. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan
 - a. Contoh Teks Deskripsi
 - b. Lembar Kerja Siswa

2. Sumber Belajar

Kemendikbud . 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Gamping, 2 Agustus 2016
Praktikan,

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

**Lampiran
LKS 1**

Browny Boneka Kesayanganku

Browny adalah boneka beruang kesayanganku. Aku mendapatkan Browny dari ibuku ketika perayaan ulang tahunku yang kesepuluh. Aku memberinya nama Browny karena boneka itu berwarna coklat atau *brown*.

Browny memiliki mata hitam. Ia juga memiliki bulu yang halus. Lehernya dihiasi dengan pita berwarna kuning. Browny tampak menggemaskan. Aku sering menggunakannya untuk bermain bersama teman-teman dan menemaniku pada saat tidur.

Aku sangat menyayangi Browny dan selalu menjaganya agak tidak cepat rusak ataupun kotor.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Berdasarkan teks berjudul “Browny Boneka Kesayanganku”, simpulkan pengertian dari teks deskripsi!
2. Apakah tujuan teks deskripsi berjudul “Browny Boneka Kesayanganku” dan tujuan teks deskripsi secara umum?
3. Berdasarkan teks deskripsi berjudul “Browny Boneka Kesayanganku”, temukan ciri-ciri bagian teks deskripsi!

Jawab:

1. Teks Deskripsi, yaitu ...
2. Tujuan teks deskripsi berjudul “Browny Boneka Kesayanganku”, yaitu ...

Tujuan teks deskripsi secara umum, yaitu ...

3. Ciri-ciri bagian teks deskripsi, yaitu:
 - a. ...
 - b. ...
 - c. ...
 - d. ...

LKS 2

Pilihlah sebuah objek atau benda yang ingin kamu deskripsikan, kemudian susunlah 6-7 kalimat deskripsi secara jelas dan rinci berdasarkan objek atau benda tersebut!

Jawab:

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...

Benda tersebut adalah ...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Gamping
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti (KI)

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
4.1	Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca	4.1.1	Menjawab pertanyaan tentang teks deskripsi yang dibaca dan didengarkan
		4.1.2	Menyimpulkan isi teks deskripsi yang dibaca dan didengarkan
		4.1.3	Membandingkan perbedaan dan persamaan isi kedua teks yang dibaca dan didengarkan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan

- a. Setelah membaca teks deskripsi, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang teks deskripsi.
- b. Siswa dapat menyimpulkan isi teks deskripsi.
- c. Siswa mampu membandingkan perbedaan dan persamaan isi teks deskripsi.

D. Materi Pembelajaran

Reguler

1. Pengertian Kesimpulan

Kesimpulan merupakan suatu pernyataan yang mengandung makna dari pembicaraan. Kesimpulan diperoleh dari untaian fakta-fakta yang merupakan hal-hal intim dalam sebuah wacana. Perbedaan antara kesimpulan dengan kalimat atau gagasan utama, yaitu kalimat utama merupakan kesimpulan dalam paragraf, sementara kumpulan gagasan-gagasan utama dalam sebuah teks dapat membentuk suatu kesimpulan. Artinya, kesimpulan sangat bersifat umum dan dirangkai berdasarkan penjabaran-penjabaran fakta yang diuraikan.

2. Cara Menentukan Kesimpulan Teks Deskripsi

Cara menentukan kesimpulan teks deskripsi, antara lain.

- a. Membaca secara keseluruhan teks deskripsi.
- b. Mencari kata kunci atau ide pokok dalam setiap paragraf.
- c. Merangkai kata-kata kunci atau ide-ide pokok yang ditemukan dalam setiap paragraf.

3. Contoh Teks Deskripsi

Teks 1

Tari Gambyong

Tarian Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Pakubuwono IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.

Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak *srisig* adalah gerak dengan sikap berdiri jinjit dilanjutkan dengan langkah-langkah kecil. *Nacah miring* yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan diletakkan di depan kaki kiri. *Kengser* adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap merapat ke lantai. Gerak *embat* atau *entrag* adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena *mendhak* bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak berjalan (*sekaran mlaku*) dan gerak di tempat (*sekaran mandheg*).

Teks 2

Monumen Nasional Jakarta

Monumen Nasional atau yang sangat populer dengan nama singkatannya Monas atau tugu Monas adalah sebuah monumen peringatan yang merupakan salah satu simbol Kota Jakarta. Lokasi monumen ini tepat di tengah lapangan Medan Merdeka, Jakarta Pusat. Monumen dan museum ini dibuka setiap hari mulai pukul 08.00-15.00 WIB. Pada hari Senin pekan terakhir setiap bulannya ditutup untuk umum.

Monas memiliki tinggi 132 meter (433 kaki). Menurut cerita sejarah, monumen ini didirikan untuk mengenang perlawanan dan perjuangan rakyat Indonesia untuk merebut kemerdekaan dari pemerintah kolonial Hindia Belanda. Pembangunan monumen ini dimulai pada tanggal 17 Agustus 1961 di bawah pemerintah presiden Soekarno dan dibuka untuk umum pada tanggal 12 Juli 1975. Semangat perjuangan yang menyala-nyala tersebut dilambangkan dengan lidah api yang dilapisi lembaran emas di puncak tugu. Monumen nasional ini menjadi simbol bangsa Indonesia baik untuk sekala internasional, maupun menjadi simbol Jakarta dibandingkan dengan tempat lain, seperti Surabaya yang memiliki simbol patung Buaya, dan tempat lainnya.

Monumen Nasional menjadi tempat rekreasi sekaligus tempat sejarah yang harus dijaga karena merupakan aset berharga bagi bangsa Indonesia.

Remedial

1. Isi dan kesimpulan teks deskripsi.
2. Membandingkan perbedaan dan persamaan isi teks deskripsi.

Pengayaan

1. Konsep teks deskripsi.
2. Isi, kesimpulan, dan membandingkan teks deskripsi.
3. Mengidentifikasi ciri bagian atau ciri isi teks deskripsi.

E. Metode

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.- Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.- Siswa diajak mengingat kembali materi teks deskripsi yang telah dipelajari.	10 menit

Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca dan menganalisis teks berjudul “Tari Gambyong” yang dibagikan oleh guru dengan cermat. - Siswa menganalisis isi teks deskripsi dan mencari kata kunci atau hal-hal penting yang terdapat dalam teks berjudul “Tari Gambyong”. - Siswa bersama teman sebangkunya mendiskusikan tentang cara menentukan kesimpulan dari sebuah teks deskripsi. - Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh guru berdasarkan teks berjudul “Tari Gambyong” dengan cermat. - Siswa bersama guru membahas dan mencocokkan soal-soal latihan yang telah dijawab berdasarkan teks deskripsi yang dibaca. - Siswa dibantu oleh guru memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan masing-masing. 	60 menit
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat mengidentifikasi isi dan hal-hal penting dalam teks deskripsi. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran teks deskripsi. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Kedua (2x40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Guru menanyakan ketidakhadiran peserta didik siswa. - Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi teks deskripsi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. - Guru memberikan motivasi dan 	10 menit

	mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran teks deskripsi.	
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru mendiskusikan tentang langkah-langkah menyusun sebuah kesimpulan teks deskripsi. - Siswa membaca dan mengidentifikasi teks deskripsi berjudul “Monumen Nasional Jakarta” yang telah dibagikan oleh guru. - Siswa secara individu mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan teks “Monumen Nasional Jakarta” dengan teliti - Siswa bersama guru membahas dan mencocokkan hasil pekerjaan siswa. - Siswa dibantu oleh guru memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa. - Siswa bersama guru merumuskan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menyusun kesimpulan dari sebuah teks deskripsi. 	60 menit
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat mengidentifikasi jenis-jenis teks deskripsi beserta contohnya. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran teks deskripsi. - Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian sikap (spiritual dan sosial)

- a. Sikap religius (mengagumi ciptaan Tuhan)
- b. Sikap kerjasama

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Indikator soal/Kisi-kisi :

Pertemuan 1

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Tari Gambyong", siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan isi teks.	Uraian	1-10

Pertemuan 2

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Monumen Nasional Jakarta", siswa dapat menemukan tujuan teks deskripsi	Uraian	1
2	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Monumen Nasional Jakarta", siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks deskripsi	Uraian	2-8
3	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Monumen Nasional Jakarta", siswa dapat menemukan kalimat utama dan jenis paragraf	Uraian	9
4	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Monumen Nasional Jakarta", siswa dapat menyusun kesimpulan teks deskripsi	Uraian	10

Butir soal

Pertemuan 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas berdasarkan teks deskripsi berjudul "Tari Gambyong"!

1. Apakah tari Gambyong itu?

2. Siapakah Gambyong itu?
3. Mengapa penari Gambyong menjadi pujaan kaum muda pada zaman Sunan Pakubuwono IV?
4. Bagaimana koreografi tari Gambyong?
5. Apakah yang harus ada dalam diri penari Gambyong?
6. Ada berapa gerak dalam tari Gambyong?
7. Apa saja gerak dalam tari Gambyong?
8. Apakah gerak *srisig* itu?
9. Apakah yang dimaksud gerak *embat*?
10. Apakah pengertian *kengser*.

Pertemuan 2

Berdasarkan teks deskripsi berjudul “Monumen Nasional Jakarta”, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Apakah tujuan teks berjudul “Monumen Nasional Jakarta”?
2. Apakah kepanjangan dari Monas?
3. Kapan Monas dibuka setiap harinya?
4. Di mana letak Monas?
5. Untuk apa Monas didirikan?
6. Berapakah ukuran Monas?
7. Bagaimana sejarah didirikannya Monas?
8. Jelaskan simbol yang terdapat di dalam Monas!
9. Tuliskan kalimat utama atau gagasan utama paragraf ke-1 dan ke-2, kemudian tentukan termasuk paragraf deduktif, induktif, atau campuran!
10. Tuliskan kesimpulan teks dalam bentuk satu paragraf!

Pedoman penskoran

Pertemuan 1 dan 2

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Isi Teks Deskripsi	Dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks deskripsi “Tari Gambyong” secara tepat dan lengkap	10
		Dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks deskripsi “Tari Gambyong”, tetapi kurang sempurna	7,5
		Dapat menjawab pertanyaan, tetapi separuh dari jawaban yang benar atau jawaban sempurna	5
		Dapat menjawab pertanyaan, tetapi salah	2,5
		Tidak dapat menjawab pertanyaan	0

Nilai = Jumlah Skor 10 Nomor

Kunci jawaban

Pertemuan 1 (Tari Gambyong)

1. Tarian Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan.
2. Gambyong merupakan seorang penari yang hidup pada zaman Sunan Pakubuwono IV di Surakarta.
3. Penari Gambyong menjadi pujaan karena mahir dalam menari dan memiliki suara merdu.
4. Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala.
5. Penari Gambyong tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil.
6. Ada 6 gerakan.
7. Gerak *srisig, nacah miring, kengser, embat* atau *entrag*, gerak berjalan (*sekaran mlaku*), dan gerak di tempat (*sekaran mandheg*).
8. Gerak *srisig* adalah gerak dengan sikap berdiri jinjit dilanjutkan dengan langkah-langkah kecil.
9. Gerak *embat* atau *entrag* adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena *mendhak* bergerak ke bawah dan ke atas.
10. *Kengser* adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap merapat ke lantai.

Pertemuan 2 (Monumen Nasional Jakarta)

1. Tujuannya yaitu untuk menjelaskan atau menggambarkan Monumen Nasional Jakarta.
2. Monumen Nasional
3. Monumen dan museum ini dibuka setiap hari mulai pukul 08.00-15.00 WIB.
4. Lokasi Monas di tengah lapangan Medan Merdeka, Jakarta Pusat.
5. Monas didirikan untuk mengenang perlawanan dan perjuangan rakyat Indonesia untuk merebut kemerdekaan dari pemerintah kolonial Hindia Belanda.
6. Monas memiliki tinggi 132 meter (433 kaki).
7. Pembangunan Monas dimulai pada tanggal 17 Agustus 1961 di bawah pemerintah presiden Soekarno dan dibuka untuk umum pada tanggal 12 Juli 1975.
8. Lidah api yang dilapisi lembaran emas di puncak tugu melambangkan semangat perjuangan yang menyala-nyala.
9. Paragraf 1:
Monumen Nasional (Monas) atau tugu Monas adalah sebuah monumen peringatan yang merupakan salah satu simbol Kota Jakarta.
→ Deduktif
- Paragraf 2:

Monas menjadi simbol bangsa Indonesia baik untuk skala internasional, maupun menjadi simbol Jakarta dibandingkan dengan tempat lain. → Induktif

10. Monas merupakan sebuah monumen peringatan perjuangan melawan Hindia Belanda sekaligus menjadi simbol Kota Jakarta. Monumen ini terletak di tengah lapangan Medan Merdeka, Jakarta Pusat. Monumen dan museum pada pukul 08.00-15.00 WIB dan memiliki tinggi 132 meter (433 kaki). Monas dibangun pada 17 Agustus 1961 di bawah pemerintah presiden Soekarno dan dibuka untuk umum pada tanggal 12 Juli 1975. Lidah api yang dilapisi lembaran emas di puncak tugu melambangkan semangat perjuangan yang menyala-nyala. Monas juga menjadi tempat rekreasi, tempat sejarah, dan aset berharga yang harus dijaga.

H. Media Pembelajaran

1. Contoh Teks Deskripsi berjudul “Tari Gambyong” dan “Monumen Nasional Jakarta”
2. Lembar Kerja Siswa

I. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- a. Contoh Teks Deskripsi
- b. Lembar Kerja Siswa

2. Sumber Belajar

Kemendikbud . 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gamping, 11 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

**Lampiran
LKS 1**

Tari Gambyong

Tarian Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Pakubuwono IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.

Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak *srisig* adalah gerak dengan sikap berdiri jinjit dilanjutkan dengan langkah-langkah kecil. *Nacah miring* yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan diletakkan di depan kaki kiri. *Kengser* adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap merapat ke lantai. Gerak *embat* atau *entrag* adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena *mendhak* bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak berjalan (*sekaran mlaku*) dan gerak di tempat (*sekaran mandheg*).

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas berdasarkan teks deskripsi berjudul “Tari Gambyong”!

1. Apakah tari Gambyong itu?
2. Siapakah Gambyong itu?
3. Mengapa penari Gambyong menjadi pujaan kaum muda pada zaman Sunan Pakubuwono IV?
4. Bagaimana koreografi tari Gambyong?
5. Apakah yang harus ada dalam diri penari Gambyong?
6. Ada berapa gerak dalam tari Gambyong?
7. Apa saja gerak dalam tari Gambyong?
8. Apakah gerak *srisig* itu?
9. Apakah yang dimaksud gerak *embat*?
10. Apakah pengertian *kengser*?

Monumen Nasional atau yang sangat populer dengan nama singkatannya Monas atau tugu Monas adalah sebuah monumen peringatan yang merupakan salah satu simbol Kota Jakarta. Lokasi monumen ini tepat di tengah lapangan Medan Merdeka, Jakarta Pusat. Monumen dan museum ini dibuka setiap hari mulai pukul 08.00-15.00 WIB. Pada hari Senin pekan terakhir setiap bulannya ditutup untuk umum.

Monas memiliki tinggi 132 meter (433 kaki). Menurut cerita sejarah, monumen ini didirikan untuk mengenang perlawanan dan perjuangan rakyat Indonesia untuk merebut kemerdekaan dari pemerintah kolonial Hindia Belanda. Pembangunan monumen ini dimulai pada tanggal 17 Agustus 1961 di bawah pemerintah presiden Soekarno dan dibuka untuk umum pada tanggal 12 Juli 1975. Semangat perjuangan yang menyala-nyala tersebut dilambangkan dengan lidah api yang dilapisi lembaran emas di puncak tugu. Monumen nasional ini menjadi simbol bangsa Indonesia baik untuk sekala internasional, maupun menjadi simbol Jakarta dibandingkan dengan tempat lain, seperti Surabaya yang memiliki simbol patung Buaya, dan tempat lainnya.

Monumen Nasional menjadi tempat rekreasi sekaligus tempat sejarah yang harus dijaga karena merupakan aset berharga bagi bangsa Indonesia.

Berdasarkan teks deskripsi berjudul “Monumen Nasional Jakarta”, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Apakah tujuan teks berjudul “Monumen Nasional Jakarta”?
2. Apakah kepanjangan dari Monas?
3. Kapan Monas dibuka setiap harinya?
4. Di mana letak Monas?
5. Untuk apa Monas didirikan?
6. Berapakah ukuran Monas?
7. Bagaimana sejarah didirikannya Monas?
8. Jelaskan simbol yang terdapat di dalam Monas!
9. Tuliskan kalimat utama atau gagasan utama paragraf ke-1 dan ke-2, kemudian tentukan termasuk paragraf deduktif, induktif, atau campuran!
10. Tuliskan kesimpulan teks dalam bentuk satu paragraf!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Gamping
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti (KI)

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.2	Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca	3.2.1	Menelaah struktur teks deskripsi
		3.2.2	Menelaah penggunaan unsur kebahasaan teks deskripsi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan

- a. Setelah berdiskusi siswa mampu menelaah struktur teks deskripsi.
- b. Siswa dapat menelaah penggunaan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi.

D. Materi Pembelajaran

Reguler

1. Struktur Teks Deskripsi

- a. Identifikasi

- b. Deskripsi bagian
- c. Simpulan/kesan

2. Ciri-ciri bagian struktur pada teks deskripsi

Ciri-ciri struktur pada teks deskripsi, meliputi:

- a. Identifikasi : berisi nama objek yang dideskripsikan , lokasi, sejarah, pernyataan umum tentang objek.
- b. Deskripsi bagian : berisi pemerian bagian objek berdasarkan tanggapan penulis, pemerian berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan penulis mengenai suatu objek.
- c. Simpulan/kesan : bagian penutup dalam teks deskripsi, dapat berisi tanggapan penulis mengenai objek yang dideskripsikan.

3. Prinsip penggunaan bahasa pada teks deskripsi (kata, konjungsi, kalimat)

- a. Menggunakan kata sinonim yang bermakna khusus

Contoh: Kata umum baik, kata khususnya ramah

Kata umum indah, kata khususnya elok, menakjubkan

- b. Kalimat berisi penjelasan terperinci untuk mengkonkritkan

Contoh: Ibuku orang yang sangat baik.

Kalimat perincianya Dia berusaha menolong semua orang, dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja.

- c. Menggunakan pilihan kata dengan emosi yang kuat

Contoh: Kata sifat baik, kata emosinya tulus, ramah, penuh kasih, menginspirasi

Kata sifat indah, kata emosinya elok, molek, permai

Prinsip di atas dapat disimpulkan sebagai kaidah kebahasaan teks deskripsi, antara lain.

- a. Kalimat berisi penjelasan yang terperinci dan konkret.
- b. Menggunakan bahasa yang jelas, sehingga pembaca dapat seolah-olah melihat, mendengar, meraba, dan merasakan sesuatu yang dideskripsikan.
- c. Menggunakan kata benda, kata sifat, dan kata penghubung (konjungsi).
- d. Menggunakan majas atau perumpamaan dan kata sinonim dengan emosi yang kuat.

4. Contoh Teks Deskripsi

Pertemuan 1

Yogyakarta Kotaku

Yogyakarta merupakan sebuah kota yang letaknya berbatasan dengan Jawa Tengah. Yogyakarta merupakan sebuah daerah yang kaya akan wisata dan kuliner. Yogyakarta juga merupakan kota pelajar, karena banyak sekali sekolah dan perguruan tinggi di sini, sehingga Yogyakarta banyak dihuni oleh pelajar-pelajar luar daerah. Itulah sebabnya Kota Yogyakarta dijuluki sebagai “Kota Pelajar”.

Yogyakarta menawarkan banyak sekali tempat-tempat wisata, mulai dari utara kita bisa mengunjungi wisata erupsi Merapi, suasana hawa sejuk Kaliurang, pusat perbelanjaan Malioboro, tempat-tempat bersejarah, sampai ke ujung selatan kota Yogyakarta dapat kita jumpai hamparan pantai yang

luas yaitu Pantai Parangtritis, Pantai Depok, Pantai Parangkusumo, Desa Wisata Kasongan, Rumah Budaya Tembi, dan pasar seni Gabus.

Untuk urusan kuliner, banyak sekali kuliner khas Yogyakarta yang dapat kita jumpai, mulai dari pecel depan pasar Beringharjo, aneka gudeg Wijilan, Bakmi Jowo di alun-alun utara, hingga belalang goreng yang merupakan makanan khas daerah Gunungkidul. Di Yogyakarta kita juga bisa menemukan berbagai macam oleh-oleh yang siap dibagikan kepada keluarga, teman, dan kerabat. Mulai dari batik, souvenir, aneka kerajinan perak, bakpia, sampai dengan aneka makanan tradisional khas Yogyakarta. Yogyakarta bukan hanya menjadi kota istimewa, tetapi juga menjadi kota yang kaya budaya.

Sumber: www.fityadeti.blogspot.co.id

Remedial

1. Struktur teks deskripsi.
2. Menelaah unsur kebahasaan teks deskripsi teks deskripsi.

Pengayaan

1. Struktur teks deskripsi.
2. Unsur kebahasaan dalam teks deskripsi.
3. Menganalisis isi dan kesimpulan teks deskripsi.

E. Metode

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.- Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.- Siswa diajak mengingat kembali garis besar dari materi pengertian, tujuan, jenis, ciri isi, dan ciri kebahasaan teks deskripsi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya.	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompoknya terdiri dari 4 anak. 	
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca teks deskripsi berjudul “Yogyakarta Kotaku” yang telah dibagikan oleh guru dengan cermat dan teliti. - Siswa bersama kelompoknya mendiskusikan tentang struktur dan ciri kebahasaan sebuah teks deskripsi. - Siswa menganalisis ciri kebahasaan dan struktur teks deskripsi berdasarkan contoh teks yang telah dibaca. - Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di lembar kerja siswa yang telah dibagikan oleh guru. - Perwakilan siswa membacakan teks deskripsi di depan kelas dengan suara nyaring dan perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok. - Setiap kelompok diberi kesempatan untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain. - Siswa didampingi guru menyimpulkan tentang struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi beserta contoh-contohnya. 	60 menit
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran teks deskripsi. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Kedua (2x40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. - Guru menyampaikan indikator dan tujuan 	10 menit

	<p>kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. - Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran tentang EyD (Ejaan yang Disempurnakan) dasar. 	
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca dan memahami teori EyD yang terdapat di dalam Lembar Kerja Siswa, misalnya penggunaan huruf kapital, penggunaan “di, ke, dari”, penggunaan tanda baca, serta kata baku-tidak baku. - Siswa mengerjakan soal analisis EyD dan kata baku-tidak baku yang telah diberikan oleh guru. - Siswa menukar hasil pekerjaan mereka dengan hasil pekerjaan teman sebangku atau teman yang lain. - Siswa bersama guru membahas dan mencocokkan soal latihan yang telah dikerjakan oleh siswa. - Siswa menilai hasil pekerjaan teman yang sudah dicocokkan. - Siswa bersama guru saling bertanya jawab tentang EyD dan kata baku-tidak baku beserta contoh-contohnya. 	60 menit
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat mempelajari EyD dan kata baku-tidak baku beserta contohnya. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran EyD dan kata baku-tidak baku. - Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian sikap (spiritual dan sosial)

- a. Sikap religius (mengagumi ciptaan Tuhan)
- b. Sikap kerjasama

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Indikator soal/Kisi-kisi :

Pertemuan 1

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1.	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Yogyakarta Kotaku", siswa dapat menjelaskan pengertian teks deskripsi	Uraian	1
2.	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Yogyakarta Kotaku", siswa dapat menjelaskan tujuan teks deskripsi	Uraian	2
3.	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Yogyakarta Kotaku", siswa dapat menunjukkan struktur teks deskripsi	Uraian	3
4.	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Yogyakarta Kotaku", siswa dapat menyebutkan ciri bagian teks deskripsi	Uraian	4
5.	Teks deskripsi	Disajikan teks deskripsi berjudul "Yogyakarta Kotaku", siswa dapat menyebutkan kaidah kebahasaan teks deskripsi	Uraian	5

Pertemuan 2

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1.	EyD	Disajikan kalimat-kalimat, siswa dapat menyunting kalimat-kalimat tersebut dengan memperhatikan EyD	Uraian	1
2.	Kata baku-tidak baku	Disajikan teks kata baku-tidak baku, siswa dapat memilih kata baku dengan tepat	Uraian	2

--	--	--	--	--

Butir soal

Pertemuan 1

Setelah membaca teks deskripsi berjudul “Yogyakarta Kotaku”, analisislah hal-hal berikut ini!

1. Pengertian teks deskriptif yaitu ...
2. Tujuan teks deskriptif yaitu ...
3. Struktur teks deskriptif, meliputi ...
4. Ciri bagian teks deskriptif, antara lain ...
5. Kaidah kebahasaan teks deskriptif, antara lain ...

Pertemuan 2

1. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini, kemudian suntinglah kalimat-kalimat tersebut dengan memperhatikan EyD (Ejaan yang Disempurnakan)!

 - a. Budi membeli sayuran di pasar gamping.
 - b. Paman menjual buah-buahan di Pasar.
 - c. ibu risti adalah guru bahasa indonesia di smp negri 2 Gamping.
 - d. Adik membeli beberapa alat tulis, yaitu: buku, pensil, pulpen dan penghapus.
 - e. desaku mengadakan banyak lomba di bulan agustus.
 - f. Kakakku bernama sukma dan Dani.
 - g. Lomba itu di lakukan didesaku.
 - h. Aku berlibur kepantai glagah.
 - i. Ayah lahir Di kulon Progo.
 - j. gembira loka merupakan tempat wisata di Jogjakarta.

2. Perhatikan kata-kata baku-tidak baku di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu yang merupakan kata baku!

 - a. Apotik – Apotek
 - b. Antri – Antre
 - c. Menulis – Mentulis
 - d. Zakat – Jakat
 - e. Syukur – Sukur
 - f. Kawatir – Khawatir
 - g. Jaman – Zaman
 - h. Kwalitas – Kualitas
 - i. November – Nopember
 - j. Tua – Tuwa
 - k. Karna – Karena
 - l. Orangtua – Orang tua
 - m. Bertanggungjawab – Bertanggung jawab
 - n. Mempertanggung jawabkan - Mempertanggungjawabkan

Pedoman penskoran

Pertemuan 1

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Definisi Teks Deskripsi	Dapat menyebutkan definisi teks deskripsi secara tepat dan lengkap	3
		Dapat menyebutkan definisi teks deskripsi, tetapi kurang lengkap	2
		Tidak dapat menyebutkan definisi teks deskripsi	1
2.	Tujuan Teks Deskripsi	Dapat menyebutkan tujuan teks deskripsi secara umum dan teks deskripsi berjudul “Yogyakarta Kotaku” dengan tepat.	3
		Dapat menyebutkan salah satu tujuan dari teks, teks deskripsi secara umum atau teks “Yogyakarta Kotaku” saja	2
		Tidak dapat menyebutkan tujuan teks deskripsi	1
3.	Struktur Teks Deskripsi	Dapat menyebutkan 3 struktur teks deskripsi.	3
		Dapat menyebutkan 2 struktur teks deskripsi.	2
		Dapat menyebutkan 1 struktur teks deskripsi.	1
4.	Ciri Bagian Teks Deskripsi	Dapat menyebutkan 4 ciri bagian teks deskripsi secara tepat	3
		Dapat menyebutkan 2-3 ciri bagian teks deskripsi secara tepat	2
		Dapat menyebutkan 1 ciri bagian teks deskripsi secara tepat	1
5.	Kaidah Kebahasaan	Dapat menyebutkan 4 kaidah kebahasaan teks deskripsi secara tepat	3
		Dapat menyebutkan 2-3 kaidah kebahasaan teks deskripsi secara tepat	2
		Dapat menyebutkan 1 kaidah kebahasaan teks deskripsi secara tepat	1
Jumlah Skor Maksimal			15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Pertemuan 2

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	EyD	Dapat menemukan dan menyunting kalimat-kalimat dengan memperhatikan penggunaan EyD yang benar.	26
2.	Kata baku-tidak baku	Dapat menemukan kata baku di antara kata-kata baku-tidak baku secara tepat.	14
Jumlah Skor Maksimal			40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{4}$$

Kunci jawaban

Pertemuan 1

1. Teks Deskripsi merupakan sebuah teks atau karangan yang menjelaskan atau menggambarkan sebuah objek, benda, atau seseorang secara jelas dan rinci berdasarkan sudut pandang penulisnya, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, meraba, dan merasakan sesuatu yang dideskripsikan.
2. Tujuan teks berjudul “Yogyakarta Kotaku”, yaitu menggambarkan tentang Kota Yogyakarta dan berbagai macam keistimewaannya. Tujuan teks deskripsi secara umum, yaitu menggambarkan atau melukiskan suatu objek, benda, tempat, atau seseorang secara jelas dan rinci berdasarkan sudut pandang penulis, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, meraba, mendengar, dan merasakan sesuatu yang dideskripsikan.
3. Struktur Teks Deskripsi, meliputi:
 - a. Identifikasi
 - b. Deskripsi bagian
 - c. Simpulan/kesan
4. Ciri Bagian/Isi Teks Deskripsi, yaitu:
 - a. menggambarkan atau melukiskan objek, benda, tempat, atau seseorang,
 - b. isinya diceritakan secara jelas dan rinci,
 - c. menggambarkan atau melukiskan sesuatu yang nyata atau konkret,
 - d. isinya bersifat personal.
5. Kaidah kebahasaan teks deskripsi, antara lain.
 - a. Kalimat berisi penjelasan yang terperinci dan konkret.
 - b. Menggunakan bahasa yang jelas, sehingga pembaca dapat seolah-olah melihat, mendengar, meraba, dan merasakan sesuatu yang dideskripsikan.
 - c. Menggunakan kata benda, kata sifat, dan kata penghubung (konjungsi).
 - d. Menggunakan majas atau perumpamaan dan kata sinonim dengan emosi yang kuat.

Pertemuan 2

1. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini, kemudian suntinglah kalimat-kalimat tersebut dengan memperhatikan EyD (Ejaan yang Disempurnakan)!
 - a. Budi membeli sayuran di Pasar Gamping.
 - b. Paman menjual buah-buahan di pasar.
 - c. Ibu Risti adalah guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Gamping.
 - d. Adik membeli beberapa alat tulis, yaitu buku, pensil, pulpen, dan penghapus.
 - e. Desaku mengadakan banyak lomba di Bulan Agustus.
 - f. Kakakku bernama Sukma dan Dani.
 - g. Lomba itu dilakukan di desaku.
 - h. Aku berlibur ke Pantai Glagah.
 - i. Ayah lahir di Kulon Progo.
 - j. Gembira Loka merupakan tempat wisata di Yogyakarta.
2. Perhatikan kata-kata baku-tidak baku di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu yang merupakan kata baku!
 - a. Apotik – Apotek
 - b. Antri – Antre
 - c. Menulis – Mentulis
 - d. Zakat – Jakat
 - e. Syukur – Sukur
 - f. Kawatir – Khawatir
 - g. Jaman – Zaman
 - h. Kwalitas – Kualitas
 - i. November – Nopember
 - j. Tua – Tuwa
 - k. Karna – Karena
 - l. Orangtua – Orang tua
 - m. Bertanggungjawab – Bertanggung jawab
 - n. Mempertanggung jawabkan - Mempertanggungjawabkan

H. Media Pembelajaran

1. Contoh Teks Deskripsi berjudul “Browny Boneka Kesayanganku”, “Parangtritis Nan Indah”, dan “Rumah Baruku”
2. Lembar Kerja Siswa
3. Buku EyD

I. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- a. Contoh Teks Deskripsi
- b. Lembar Kerja Siswa
- c.

2. Sumber Belajar

Kemendikbud . 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gamping, 4 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

**Lampiran
LKS 1**

Yogyakarta Kotaku

Yogyakarta merupakan sebuah kota yang letaknya berbatasan dengan Jawa Tengah. Yogyakarta merupakan sebuah daerah yang kaya akan wisata dan kuliner. Yogyakarta juga merupakan kota pelajar, karena banyak sekali sekolah dan perguruan tinggi di sini, sehingga Yogyakarta banyak dihuni oleh pelajar-pelajar luar daerah. Itulah sebabnya kota Yogyakarta dijuluki sebagai “Kota Pelajar”.

Yogyakarta menawarkan banyak sekali tempat-tempat wisata, mulai dari utara kita bisa mengunjungi wisata erupsi Merapi, suasana hawa sejuk Kaliurang, pusat perbelanjaan Malioboro, tempat-tempat bersejarah, sampai ke ujung selatan kota Yogyakarta dapat kita jumpai hamparan pantai yang luas yaitu Pantai Parangtritis, Pantai Depok, Pantai Parangkusumo, Desa Wisata Kasongan, Rumah Budaya Tembi, dan pasar seni Gabus.

Untuk urusan kuliner, banyak sekali kuliner khas Yogyakarta yang dapat kita jumpai, mulai dari pecel depan pasar Beringharjo, aneka gudeg Wijilan, Bakmi Jowo di alun-alun utara, hingga belalang goreng yang merupakan makanan khas daerah Gunungkidul. Di Yogyakarta kita juga bisa menemukan berbagai macam oleh-oleh yang siap dibagikan kepada keluarga, teman, dan kerabat. Mulai dari batik, souvenir, aneka kerajinan perak, bakpia, sampai dengan aneka makanan tradisional khas Yogyakarta. Yogyakarta bukan hanya menjadi kota istimewa, tetapi juga menjadi kota yang kaya budaya.

Sumber: www.fityadeti.blogspot.co.id

Lembar Kerja Siswa
Analisis Teks Deskriptif

Setelah membaca teks deskripsi berjudul “Yogyakarta Kotaku”, analisislah hal-hal berikut ini!

1. **Pengertian teks deskriptif yaitu ...**

2. **Tujuan teks deskriptif yaitu ...**

3. **Struktur teks deskriptif, meliputi:**

a. ...

b. ...

c. ...

...

4. **Ciri bagian teks deskriptif, antara lain:**

a. ...

b. ...

c. ...

5. **Kaidah kebahasaan teks deskriptif, antara lain:**

a. ...

b. ...

c. ...

d. ...

e. ...

LKS 2

Lembar Kerja Siswa EyD dan Kata Baku-Tidak Baku

1. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini, kemudian suntinglah kalimat-kalimat tersebut dengan memperhatikan EyD (Ejaan yang Disempurnakan)!
 - a. Budi membeli sayuran di pasar gamping.
 - b. Paman menjual buah-buahan di Pasar.
 - c. ibu risti adalah guru bahasa indonesia di smp negri 2 Gamping.
 - d. Adik membeli beberapa alat tulis, yaitu: buku, pensil, pulpen dan penghapus.
 - e. desaku mengadakan banyak lomba di bulan agustus.
 - f. Kakakku bernama sukma, dan Dani.
 - g. Lomba itu di lakukan didesaku.
 - h. Aku berlibur kepantai glagah.
 - i. Ayah lahir Di kulon Progo.
 - j. gembira loka merupakan tempat wisata di Jogjakarta.
2. Perhatikan kata-kata baku-tidak baku di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu yang merupakan kata baku!
 - a. Apotik – Apotek
 - b. Antri – Antre
 - c. Menulis – Mentulis
 - d. Zakat – Jakat
 - e. Syukur – Sukur
 - f. Kawatir – Khawatir
 - g. Jaman – Zaman
 - h. Kwalitas – Kualitas
 - i. November – Nopember
 - j. Tua – Tuwa
 - k. Karna – Karen
 - l. Orangtua – Orang tua
 - m. Bertanggungjawab – Bertanggung jawab
 - n. Mempertanggung jawabkan - Mempertanggungjawabkan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Gamping
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti (KI)

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
4.2	Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	4.2.1	Menulis kerangka teks deskripsi tentang objek tertentu
		4.2.2	Menyajikan data berdasarkan kerangka teks deskripsi yang telah ditentukan
		4.2.3	Menulis teks deskripsi
		4.2.4	Menyunting teks deskripsi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan

- a. Setelah berdiskusi siswa mampu menulis kerangka teks deskripsi tentang objek tertentu.
- b. Siswa mampu menyusun dan menyunting teks deskripsi.

D. Materi Pembelajaran

Reguler

1. Langkah Menulis Teks Deskripsi

Langkah menulis teks deskripsi:

- a. Tentukan objek yang akan dideskripsikan dan membuat judul.
- b. Buatlah kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan.
- c. Mencari data.
- d. Menata kalimat menjadi paragraf.
- e. Memerinci objek yang akan dideskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang/menarik.

Remedial

1. Menulis teks deskripsi.
2. Menyunting teks deskripsi.

Pengayaan

1. Konsep teks deskripsi.
2. Menulis teks deskripsi.
3. Menyunting teks deskripsi.

E. Metode

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.- Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran.- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.- Siswa diajak mengigat materi teks deskripsi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.	10 menit
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Siswa bersama guru mendiskusikan tentang langkah-langkah menulis teks deskripsi.	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi kesempatan untuk mencari ide atau menentukan objek yang akan dideskripsikan. - Siswa dengan bantuan guru menyusun ciri-ciri atau deskripsi dari objek yang telah dipilih. - Siswa menentukan judul yang sesuai dan menarik, serta menyusun teks deskripsi secara individu. - Beberapa siswa secara sampling maju untuk membacakan teks deskripsi yang telah dibuat. - Siswa diberi kesempatan untuk memberi komentar atau masukan kepada teman yang membacakan hasil pekerjaannya. - Siswa dengan bantuan guru mengambil garis besar tentang langkah-langkah untuk menulis teks deskripsi. 	
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat menentukan objek dan menulis teks deskripsi secara individu. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran menulis teks deskripsi. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Kedua (2x40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Guru menanyakan ketidakhadiran peserta didik siswa. - Guru menyampaikan indikator dan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi menulis teks deskripsi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. - Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan kelas agar siswa siap 	10 menit

	mengikuti pembelajaran teks deskripsi.	
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap siswa mempersiapkan teks deskripsi yang telah dibuat secara individu pada pertemuan sebelumnya. - Siswa menukar hasil pekerjaannya dengan teman sebangku. - Siswa dibantu oleh guru menyunting teks deskripsi milik teman sebangkunya berdasarkan penggunaan EyD. - Siswa bersama guru saling bertanya jawab tentang cara-cara menyunting teks deskripsi. 	60 menit
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat menyunting teks deskripsi. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran menyunting teks deskripsi. - Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian sikap (spiritual dan sosial)

- a. Sikap religius (mengagumi ciptaan Tuhan)
- b. Sikap kerjasama

2. Penilaian keterampilan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

Pertemuan 1

No	Materi	Indikator	Bentuk soal	No. Soal
1.	Teks Deskripsi	Siswa dapat menulis teks deskripsi tentang sebuah objek dengan memperhatikan ciri-ciri kebahasaan, struktur	Uraian	1

		teks deskripsi, dan EyD.		
--	--	--------------------------	--	--

Pertemuan 2

No	Materi	Indikator	Bentuk soal	No. Soal
1.	Teks Deskripsi	Siswa dapat menyunting teks deskripsi tentang sebuah objek dengan memperhatikan ciri-ciri kebahasaan, struktur teks deskripsi, dan EyD.	Uraian	1

Butir Soal

Pertemuan 1

Buatlah sebuah teks deskripsi tentang sebuah objek dengan memperhatikan ciri-ciri kebahasaan, struktur teks deskripsi, dan EyD secara individu!

Pertemuan 2

Suntinglah teks deskripsi tentang sebuah objek dengan memperhatikan ciri-ciri kebahasaan, struktur teks deskripsi, dan penggunaan EyD!

Pedoman Penskoran

Pertemuan 1

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Struktur teks deskripsi	Struktur teks sudah memenuhi 3 (tiga) bagian, yaitu identifikasi, definisi bagian, dan kesimpulan.	3
		Struktur teks terdiri dari 2 bagian.	2
		Struktur teks terdiri dari 1 bagian.	1
2.	EyD	Dapat menggunakan EyD dengan baik dan benar.	3
		Penggunaan EyD masih kurang baik.	2
		Tidak memperhatikan penggunaan EyD.	1
3.	Jumlah kalimat setiap paragraf	Setiap paragraf terdiri dari 4-5 kalimat atau lebih.	3
		Setiap paragraf terdiri dari 3-4 kalimat.	2
		Setiap paragraf terdiri dari 1-2 kalimat.	1
4.	Ciri-ciri teks	Memiliki judul yang menarik, serta kalimat yang jelas dan rinci.	3
		Memiliki judul, tetapi kalimat dalam teks kurang jelas	2

		dan kurang rinci.	
		Memiliki judul yang kurang sesuai, serta kalimat yang kurang jelas.	1
5.	Kerapihan	Dapat meyusun teks deskripsi dengan sangat rapi.	3
		Dapat meyusun teks, tetapi kurang rapi.	2
		Dapat menyusun teks, tetapi tidak rapi.	1
Jumlah Skor Maksimal			15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

H. Media Pembelajaran

1. Teks deskripsi hasil pekerjaan siswa
2. Lembar Kerja Siswa

I. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- a. Contoh Teks Deskripsi
- b. Lembar Kerja Siswa

2. Sumber Belajar

Kemendikbud . 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gamping, 18 Agustus 2016

Praktikan,

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Gamping
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Narasi
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 x Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti (KI)

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.3	Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (teks fantasi) yang dibaca dan didengar	3.3.1	Mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun teks narasi
		3.3.2	Mengidentifikasi ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi
		3.3.3	Mengidentifikasi jenis cerita narasi
4.3	Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca	4.3.1	Menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa
		4.3.2	Menyimpulkan urutan peristiwa
		4.3.3	Menceritakan kembali teks narasi yang dibaca/didengar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan

- a. Setelah berdiskusi siswa mampu mengidentifikasi ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi.
- b. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis cerita narasi.
- c. Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks narasi, misalnya tema, tokoh, penokohan, latar, alur, dll.

2. Pembelajaran Keterampilan

Setelah berdiskusi siswa mampu menceritakan kembali teks narasi yang telah dibaca atau didengar

D. Materi Pembelajaran

Reguler

1. Definisi cerita fantasi

Cerita Fantasi, yaitu cerita yang berdasarkan imajinasi atau impian.

2. Definisi Teks Narasi

Teks Narasi, yaitu teks yang berisi cerita dan disampaikan secara berurutan atau suatu karangan yang menyajikan sebuah cerita berupa serangkaian peristiwa yang disusun dengan urutan waktu (kronologis).

3. Ciri Umum cerita fantasi

Ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi, yaitu:

- a. Ada keajaiban, keanehan, atau kemisteriusan
- b. Ide cerita terbuka terhadap daya khayal penulis
- c. Tokoh unik (memiliki kesaktian)
- d. Bersifat fiksi
- e. Isi karangan berupa sebuah cerita atau peristiwa tertentu
- f. Cerita atau peristiwa memiliki urutan waktu yang jelas dari awal hingga akhir
- g. Menampilkan sebuah konflik
- h. Memiliki unsur intrinsik (tema, latar, tokoh, penokohan, alur, sudut pandang, dan amanat0

4. Jenis cerita narasi/imajinasi

Jenis cerita narasi, sebagai berikut.

- a. Berdasarkan latar cerita, yaitu:

- 1) Latar lintas waktu masa lampau
- 2) Latar waktu sezaman
- 3) Latar lintas waktu futuristik (masa yang akan datang)

- b. Berdasarkan isinya, yaitu:

- 1) Cerita yang berisi fantasi pada semua unsur cerita atau cerita fantasi total (tokoh fantasi, latar fantasi, peristiwa fantasi, dalam arti tidak terjadi pada dunia nyata).

- 2) Cerita fantasi yang menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata atau peristiwa yang terjadi pada dunia nyata (cerita fantasi irisan).

5. Unsur intrinsik cerita narasi

Unsur intrinsik pada cerita narasi atau cerita fantasi, meliputi.

- a. Judul
- b. Tema
- c. Tokoh, yaitu para pelaku dalam cerita.
- d. Penokohan atau perwatakan
- e. Latar (Setting), berfungsi memberikan konteks cerita. Latar terdiri dari latar tempat, waktu, dan suasana.
- f. Alur atau Plot, yaitu rangkaian peristiwa yang disusun berdasarkan hubungan kausalitas.
- g. Sudut pandang (*point of view*)
- h. Amanat atau pesan

6. Teknik pada saat bercerita

- a. Urutan yang baik
Seorang pencerita harus bercerita secara urut dan sesuai dengan alur, misalnya tahap perkenalan, tahap permasalahan, tahap puncak, tahap peleraian, dan tahap penyelesaian.
- b. Lafal, yaitu cara pengucapan bunyi bahasa yang tepat.
- c. Intonasi, yaitu lagu kalimat.
- d. Gesture, yaitu gerakan anggota badan untuk memberikan peragaan.
- e. Mimik, yaitu ekspresi muka atau perubahan raut muka.

7. Hal-hal penting supaya berhasil pada saat bercerita

- a. Menemukan cerita yang disukai.
- b. Membaca secara berulang-ulang, sehingga dapat memahami isi cerita.
- c. Melakukan latihan bercerita dengan memperhatikan nada, tempo, jeda, perubahan wajah, mimik, dan lafal.
- d. Memperhatikan urutan cerita yang logis, serta menggunakan bahasa yang menarik dan menyenangkan.
- e. Menggunakan alat peraga.

8. Contoh Teks Deskripsi

Teks 1

KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA

oleh Ugi Agustono

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul menyesul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.

“Serbuuuu …!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.

Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh di pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka.

“Hai! Tak ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata merah penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa. Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga.

Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Tiba-tiba, Nataga, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nataga mengeluarkan api besar. Nataga mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam Nono, si Anak Rembulan, berangkat sendiri berlibur ke Wlingi, tempat tinggal Mbah Sastro. Ia selalu suka liburan di sana, karena ia bisa bersepeda keliling Wlingi dan bermandi-mandi di Sungai Lekso yang menyegarkan. Tak jarang juga Nono membantu Mbah Mas yang punya warung makan di Stasiun Wlingi. Suatu hari, Nono ditugaskan untuk membeli tahu goreng ke Njari, ke tempat Mbah Pur, kakek buyutnya. Nono pun berangkat dengan sepeda. Nono mengambil jalan pintas menuju Njari. Di tengah perjalanan, ia berhenti sejenak untuk melihat sebatang pohon kenari besar di tepi Kali Njari yang pernah diceritakan oleh Mbah Pur. Menurutnya, dahulu ada seorang anak bernama Trimo yang menghilang di dalam pohon kenari itu. Trimo menghilang ketika ia sedang berlindung dari serangan Belanda. Ia lenyap begitu saja, seolah-olah pohon besar itu telah menelannya. Nono api panas. Kepungan api semakin luas.

Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan si ekor biru. Teriakan panik dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nataga tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu.

Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

Teks 2

Ranting Tua Terlalu Bengkok



Namaku adalah Clara Dakota Cortz. Aku berusia 16 tahun. Aku tinggal di sebuah desa bernama Woodland di negara Batavia. Ibuku seorang tabib yang cantik dan bijaksana, aku sangat dekat dengan ibuku. Sedangkan ayahku adalah seorang elf (peri) musim dingin. Tidak heran aku memiliki tubuh seperti manusia biasa, tetapi di punggungku terdapat sepasang sayap berkilauan.

Ayah dan ibuku berpisah semenjak Imaji diangkat sebagai sesepuh desa. Dia mengatakan bahwa elf, manusia, penyihir, dan para kurcaci tidak akan pernah bisa bersama. Aku heran kenapa semua makhluk tunduk dan patuh kepada si tua itu.

Suatu hari aku sedang pergi jauh ke hutan bersama kucing berjubah putih mencari jamur pelelap tidur. Tiba-tiba aku dan Squishi, si kucing berjubah putih mendengar suara di balik semak. Terdengar orang itu sedang mengomel.

"Bagaimana caranya kalau begini? Siapa yang akan membantuku ? Ah...harusnya aku, bukan penyihir bodoh dan jelek itu, tapi...aku juga tidak berani menganggungnya, jadi aku harus bagaimana?"

Dengan perlahan aku mencoba mendekat dan mencari sumber suara itu. Tidak kusangka orang yang sedang mengomel itu adalah Imaji, si tua berisik dan menyebalkan.

"Kakek!" Aku mencoba mengagetkannya.

"Oh! Kau! Gadis berdarah oranye! Sedang apa kau di sini bersama kucing gemuk dengan jubah putih dekilnya?" Kata-kata kakek tua itu memang pedas seperti biasa.

"Aku sedang mencari jamur pelelap tidur, kau sendiri kakek tua?"

"Anak kecil berdarah oranye seperti tidak akan paham! Darahmu terlalu kental untuk memahami masalahku. Sudah kubilang manusia dan peri tidak akan menghasilkan keturunan yang baik!". Kakek itu malah memarahiku, lalu pergi begitu saja dengan tongkat tua bengkoknya.

Sepulang dari hutan aku dan Squishi sepakat untuk tidak membicarakan kejadian buruk tadi kepada ibuku. Tapi aku tidak bisa menyembunyikan rasa kesal dan sakit hatiku.

"Ada apa sayang? Apakah kau terluka atau ada ranting tua yang terlalu bengkok di hutan dan memarahimu?" tanya ibuku. Ia tahu aku bermasalah dengan Imaji sang sesepuh bawel.

Aku menceritakan semuanya kepada ibuku. Kemudian dia memberi tahu aku sebuah kisah mengenai alasan Imaji melarang semua koloni akur. Ternyata, dulu ia adalah salah satu elf musim semi dengan kekuatan yang luar biasa. Namun, ia menikah dengan seorang wanita cantik yang licik. Ia membujuk Imaji agar berubah menjadi manusia biasa agar semua kemampuan dan sayapnya hilang. Imaji mengira wanita itu tulus mencintainya. Akan tetapi, setelah lama menikah dan tak kunjung dikaruniai keturunan, wanita itu pun pergi meninggalkan Imaji dan memilih untuk menikah dengan seorang penyihir jahat yang telah lama membenci Imaji.

Imaji merasa sangat sedih dan kesal, tetapi ia tidak dapat berbuat banyak. Sejak kejadian itu, dia melarang antarkoloni berhubungan apalagi menikah. Ia takut apa yang menimpanya akan terjadi pada orang lain.

Hal itu memang tidak adil, tapi aku mengerti dan tidak banyak bertanya pada ibu. Aku hanya terdiam sambil menatap pohon cemara tua yang rantingnya terlalu bengkok. Seperti itulah perasaan Imaji sekarang.

Remedial

1. Definisi teks fantasi dan teks narasi
2. Mengidentifikasi ciri umum teks narasi
3. Mengidentifikasi jenis-jenis teks narasi
4. Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam teks fantasi

Pengayaan

1. Konsep teks narasi
2. Definisi, ciri umum, dan jenis teks narasi
3. Mengidentifikasi unsur-unsur teks fantasi
4. Mengidentifikasi teknik dan hal-hal penting dalam bercerita

E. Metode

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.- Guru menyampaikan KD, indikator, dan	10 menit

	<p>tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. - Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. - Siswa diajak mengigat kembali teks-teks narasi atau teks fiksi yang pernah dibaca atau ditulis. 	
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan dan membaca teks narasi atau teks fantasi berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga” yang dibagikan oleh guru. - Siswa mengidentifikasi pengertian teks narasi, teks fantasi, dan ciri-ciri umum teks narasi/teks fantasi berdasarkan contoh teks yang telah dibaca. - Siswa menentukan jenis-jenis teks narasi/teks fantasi. - Siswa menemukan unsur-unsur pembangun cerita berdasarkan cerita narasi/cerita fantasi berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga” yang telah dibaca. 	60 menit
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat mengidentifikasi pengertian, ciri-ciri umum, jenis, dan unsur-unsur pembangun teks narasi/teks fantasi. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran teks cerita narasi/ cerita fantasi. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan Kedua (2x40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Guru menanyakan ketidakhadiran peserta didik siswa. - Guru menyampaikan indikator dan tujuan 	10 menit

	<p>kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran teks cerita narasi/cerita fantasi. - Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali ciri-citri umum dan unsur-unsur pembangun teks cerita narasi/cerita fantasi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompoknya terdiri dari 4 anak. 	
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima potongan-potongan teks cerita narasi/teks fantasi berjudul “Ranting Tua Terlalu Bengkok” yang dibagikan oleh guru untuk setiap kelompok. - Siswa bersama kelompoknya mengurutkan potongan-potongan teks cerita narasi, membaca secara keseluruhan, dan menyiapkan lembar kerja siswa yang telah dibagikan oleh guru. - Siswa bersama kelompoknya menganalisis unsur-unsur intrnsik yang terdapat dalam cerita “Ranting Tua Terlalu Bengkok”, kemudian menuliskannya pada lembar kerja. - Siswa didampingi oleh guru mendiskusikan tentang hasil diskusi kelompok. - Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok, bertanya, dan memberi tanggapan. 	60 menit
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah dipelajari. - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks cerita narasi/cerita fantasi. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran teks cerita narasi. - Guru menyampaikan pokok-pokok materi 	10 menit

	<p>yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari dan membaca contoh teks fantasi untuk diceritakan di depan kelas pada pertemuan selanjutnya. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	
--	---	--

Pertemuan Ketiga (2x40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. - Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. - Guru memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. - Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10 menit
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru mendiskusikan tentang hal-hal yang harus diperhatikan pada saat bercerita. - Siswa mempersiapkan diri untuk menceritakan kembali teks cerita narasi/cerita fantasi yang telah dibaca. - Siswa secara bergiliran maju di depan kelas untuk menceritakan kembali cerita narasi/cerita fantasi yang telah dipersiapkan. - Siswa bersama guru memberikan tanggapan atau masukan untuk siswa yang bercerita. - Pendidik bersama siswa memilih tiga orang siswa yang bercerita dengan teknik terbaik. 	60 menit
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat menceritakan kembali teks narasi/teks fantasi secara lisan. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran menceritakan kembali teks cerita narasi/ cerita fantasi. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	
--	---	--

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian sikap (spiritual dan sosial)

- a. Sikap religius (mengagumi ciptaan Tuhan)
- b. Sikap kerjasama

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1.	Teks cerita narasi/cerita fantasi	Disajikan teks berjudul "Ranting Tua Terlalu Bengkok", siswa dapat menentukan judul cerita.	Uraian	1
2.	Teks cerita narasi/cerita fantasi	Disajikan teks berjudul "Ranting Tua Terlalu Bengkok", siswa dapat menemukan tema cerita.	Uraian	2
3.	Teks cerita narasi/cerita fantasi	Disajikan teks berjudul "Ranting Tua Terlalu Bengkok", siswa dapat menyebutkan alur yang digunakan.	Uraian	3
4.	Teks cerita narasi/cerita fantasi	Disajikan teks berjudul "Ranting Tua Terlalu Bengkok", siswa dapat menentukan sudut pandang cerita.	Uraian	4
5.	Teks cerita narasi/cerita fantasi	Disajikan teks berjudul "Ranting Tua Terlalu Bengkok", siswa dapat menemukan latar dalam cerita.	Uraian	5
6.	Teks cerita narasi/cerita fantasi	Disajikan teks berjudul "Ranting Tua Terlalu Bengkok", siswa dapat menganalisis tokoh dan penokohan cerita.	Uraian	6
7.	Teks cerita narasi/cerita fantasi	Disajikan teks berjudul "Ranting Tua Terlalu Bengkok", siswa dapat menemukan amanat (pesan) cerita.	Uraian	7

Butir soal

Setelah membaca cerita fantasi berjudul "Ranting Tua Terlalu Bengkok", analisislah unsur-unsur intrinsik cerita tersebut!

1. Judul

2. Tema
3. Alur atau Plot
4. Sudut pandang
5. Latar (*setting*)
6. Tokoh dan Penokohan
7. Amanat atau pesan moral

Pedoman penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Judul	Dapat menyebutkan judul cerita fantasi secara tepat	3
		Dapat menyebutkan judul cerita fantasi, tetapi kurang tepat	2
		Tidak dapat menyebutkan judul cerita narasi	1
2.	Tema	Dapat menyebutkan tema cerita fantasi secara tepat	3
		Dapat menyebutkan tema cerita fantasi, tetapi kurang tepat	2
		Tidak dapat menyebutkan tema cerita fantasi	1
3.	Alur	Dapat menyebutkan alur cerita fantasi secara tepat	3
		Dapat menyebutkan alur cerita fantasi, tetapi kurang tepat	2
		Tidak dapat menyebutkan alur cerita fantasi	1
4.	Sudut pandang	Dapat menentukan sudut pandang cerita secara tepat dan disertai kalimat pendukung	3
		Dapat menentukan sudut pandang cerita, tetapi tanpa disertai kalimat pendukung	2
		Tidak dapat menentukan sudut pandang cerita	1
5.	Latar	Dapat menyebutkan 3 latar dalam cerita (tempat, waktu, dan suasana)	3
		Dapat menyebutkan 2 latar dalam cerita	2
		Dapat menyebutkan 1 latar dalam cerita	1
6.	Tokoh dan penokohan	Dapat menyebutkan semua tokoh beserta wataknya secara jelas dan lengkap	3
		Dapat menyebutkan 3-4 tokoh beserta wataknya	2
		Dapat menyebutkan 1-2 tokoh beserta wataknya	1
7.	Amanat	Dapat menyebutkan 4 amanat yang terdapat di dalam cerita fantasi	3
		Dapat menyebutkan 2-3 amanat yang terdapat di dalam cerita fantasi	2
		Dapat menyebutkan 1 amanat yang terdapat dalam cerita fantasi	1
Jumlah Skor Maksimal			21

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Kunci jawaban

Setelah membaca cerita fantasi berjudul “Ranting Tua Terlalu Bengkok”, analisislah unsur-unsur intrinsik cerita tersebut!

1. Judul : “Ranting Tua Terlalu Bengkok”

2. Tema : sosial, pengalaman merupakan guru yang terbaik

3. Alur atau Plot : alur maju

4. Sudut pandang : orang pertama pelaku utama (akuan)

Kalimat pendukung : “Namaku adalah Clara Dakota Cortz. Aku berusia 16 tahun. Aku tinggal di sebuah desa bernama Woodland di negara Batavia.”

5. Latar (setting)

- Latar tempat : Desa Woodland di Negara Batavia, di hutan, di balik semak, di Rumah Clara Dakota Cortz
- Latar waktu : pada suatu hari, sepulang dari hutan.
- Latar suasana : menyebalkan ketika Imaji memarahi Clara, prihatin ketika mengetahui kisah hidup Imaji, menyedihkan ketika Imaji dikhianati oleh istrinya.

6. Tokoh dan Penokohan

- Clara : pemberani, pengertian, tangguh, dapat memahami situasi
- Ibu Clara : bijaksana, pengertian
- Ayah Clara : tunduk, patuh
- Imaji : bawel, menyebalkan, peduli, pemarah, perkataannya pedas
- Squishi : setia, pemberani
- Istri Imaji : licik, jahat, tidak setia
- Penyihir : jahat

7. Amanat atau pesan moral :

- Pengalaman adalah guru yang terbaik.
- Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu melindungi yang dipimpin.
- Orang muda harus selalu menghargai dan menghormati orang yang lebih tua.
- Kita tidak boleh marah, kecewa, atau semena-mena kepada seseorang tanpa mengetahui latar atau alasan di balik perbuatannya.

3. Penilaian keterampilan

1. Teknik : tes lisan

2. Bentuk : menceritakan kembali teks fantasi

3. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk soal	No. Soal
1.	Teks cerita narasi/	Siswa dapat menemukan contoh-contoh teks	Lisan	1

	cerita fantasi	narasi/cerita fantasi, kemudian menceritakan kembali di depan kelas menggunakan teknik bercerita yang baik		
--	----------------	--	--	--

Butir Soal

Carilah contoh teks narasi/cerita fantasi, kemudian baca, pahami, dan ceritakan kembali secara lisan di depan kelas menggunakan teknik bercerita yang sesuai!

Pedoman Penskoran

No.	Nama	Urutan					Lafal					Intonasi					Gesture					Mimik					Skor
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	
1.																											
2.																											
3.																											
4.																											
5.																											

Keterangan

- 5 : Sangat Bagus
- 4 : Bagus
- 3 : Cukup
- 2 : Kurang Bagus
- 1 : Tidak Bagus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

H. Media Pembelajaran

1. Contoh Teks Narasi/Cerita Fantasi berjudul “Kekuatan Ekor Biru Nataga” dan “Ranting Tua Terlalu Bengkok”.
2. Lembar Kerja Siswa

I. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan

- a. Contoh Teks Narasi/Cerita Fantasi
- b. Lembar Kerja Siswa

2. Sumber Belajar

Kemendikbud . 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Gamping, 23 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

Ranting Tua Terlalu Bengkok



Namaku adalah Clara Dakota Cortz. Aku berusia 16 tahun. Aku tinggal di sebuah desa bernama Woodland di negara Batavia. Ibuku seorang tabib yang cantik dan bijaksana, aku sangat dekat dengan ibuku. Sedangkan ayahku adalah seorang elf (peri) musim dingin. Tidak heran aku memiliki tubuh seperti manusia biasa, tetapi di punggungku terdapat sepasang sayap berkilauan.

Ayah dan ibuku berpisah semenjak Imaji diangkat sebagai sesepuh desa. Dia mengatakan bahwa elf, manusia, penyihir, dan para kurcaci tidak akan pernah bisa bersama. Aku heran kenapa semua makhluk tunduk dan patuh kepada si tua itu.

Suatu hari aku sedang pergi jauh ke hutan bersama kucing berjubah putih mencari jamur pelelap tidur. Tiba-tiba aku dan Squishi, si kucing berjubah putih mendengar suara di balik semak. Terdengar orang itu sedang mengomel.

"Bagaimana caranya kalau begini? Siapa yang akan membantuku ? Ah...harusnya aku, bukan penyihir bodoh dan jelek itu, tapi...aku juga tidak berani mengganggunya, jadi aku harus bagaimana?"

Dengan perlahan aku mencoba mendekat dan mencari sumber suara itu. Tidak kusangka orang yang sedang mengomel itu adalah Imaji, si tua berisik dan menyebalkan.

"Kakek!" Aku mencoba mengagetkannya.

"Oh! Kau! Gadis berdarah oranye! Sedang apa kau di sini bersama kucing gemuk dengan jubah putih dekilnya?" Kata-kata kakek tua itu memang pedas seperti biasa.

"Aku sedang mencari jamur pelelap tidur, kau sendiri kakek tua?".

"Anak kecil berdarah oranye seperti tidak akan paham! Darahmu terlalu kental untuk memahami masalahku. Sudah kubilang manusia dan peri tidak akan menghasilkan keturunan yang baik!". Kakek itu malah memarahiku, lalu pergi begitu saja dengan tongkat tua bengkoknya.

Sepulang dari hutan aku dan Squishi sepatut untuk tidak membicarakan kejadian buruk tadi kepada ibuku. Tapi aku tidak bisa menyembunyikan rasa kesal dan sakit hatiku.

"Ada apa sayang? Apakah kau terluka atau ada ranting tua yang terlalu bengkok di hutan dan memarahimu?" tanya ibuku. Ia tahu aku bermasalah dengan Imaji sang sesepuh bawel.

Aku menceritakan semuanya kepada ibuku. Kemudian dia memberi tahu aku sebuah kisah mengenai alasan Imaji melarang semua koloni akur. Ternyata, dulu ia adalah salah satu elf musim semi dengan kekuatan yang luar biasa. Namun, ia menikah dengan seorang wanita cantik yang licik. Ia membujuk Imaji agar berubah menjadi manusia biasa agar semua kemampuan dan sayapnya hilang. Imaji mengira wanita itu tulus mencintainya. Akan tetapi, setelah lama menikah dan tak kunjung dikaruniai keturunan, wanita itu pun pergi meninggalkan Imaji dan memilih untuk menikah dengan seorang penyihir jahat yang telah lama membenci Imaji.

Imaji merasa sangat sedih dan kesal, tetapi ia tidak dapat berbuat banyak. Sejak kejadian itu, dia melarang antarkoloni berhubungan apalagi menikah. Ia takut apa yang menimpanya akan terjadi pada orang lain.

Hal itu memang tidak adil, tapi aku mengerti dan tidak banyak bertanya pada ibu. Aku hanya terdiam sambil menatap pohon cemara tua yang rantingnya terlalu bengkok. Seperti itulah perasaan Imaji sekarang.

Lembar Kerja Siswa

Analisis Cerita Fantasi Berjudul “Ranting Tua Terlalu Bengkok”

Setelah membaca cerita fantasi berjudul “Ranting Tua Terlalu Bengkok”, analisislah unsur-unsur intrinsik cerita tersebut!

1. Judul : ...
 2. Tema : ...
 3. Alur atau Plot : ...
 4. Sudut pandang : ...
Kalimat pendukung : ...
 5. Latar (*setting*)
Latar tempat : ...
Latar waktu : ...
Latar suasana : ...
 6. Tokoh dan Penokohna
 7. Amanat atau pesan m

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Gamping
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Teks Narasi
Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 x Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4	Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1 3.4.2 3.4.3 3.4.4	Menelaah struktur teks narasi Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita teks narasi/fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) Menelaah pola pengembangan teks narasi Menelaah penggunaan bahasa dalam teks narasi (diksi, kalimat dialog, kesalahan tanda baca)
4.4	Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.	4.4.1 4.4.2 4.4.3 4.4.4	Menentukan ide cerita Menulis pokok-pokok cerita Menulis cerita berdasarkan pokok-pokok cerita Menyunting cerita yang telah disusun

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pembelajaran Pengetahuan

Setelah berdiskusi peserta didik mampu menentukan bagian-bagian struktur teks narasi.

2. Pembelajaran Keterampilan

Setelah berdiskusi peserta didik mampu menulis cerita narasi berdasarkan pokok-pokok cerita.

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

1. Struktur teks cerita narasi (fantasi)
2. Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita teks narasi/fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
3. Menelaah pola pengembangan teks narasi
4. Ciri kebahasaan teks cerita narasi (fantasi)
5. Ejaan dan tanda baca
6. Prinsip memvariasikan teks narasi (cerita fantasi)
7. Langkah-langkah menulis teks narasi (cerita fantasi)
8. Prinsip menyusun cerita fantasi

Contoh cerita narasi (fantasi)

SAM

Pada suatu hari, hiduplah seekor singa di hutan. Namanya Sam. Semua binatang di hutan mengenalnya dengan sangat baik dan mereka tidak mau berteman dengannya karena mereka takut kepadanya. Wajahnya begitu menakutkan dan ganas.

Suatu hari, di pagi yang cerah, ketika Sam sedang berjemur di pinggir sungai, Sam melihat seekor kijang kecil dalam bahaya. Seekor ular raksasa menyelinap di belakangnya. Ular raksasa itu akan memakan kijang kecil tersebut. Tiba-tiba Sam menerkam ular tersebut sebelum ia menangkap kijang kecil. Sang ular ketakutan dan pergi meninggalkan mereka.

Kemudian, si kijang kecil tersebut merasa lega mengetahui Sam telah menyelamatkan hidupnya dari ular raksasa. Setalah kejadian tersebut. Si kijang kecil memberitahukan kepada semua warga hutan bahwa Sam adalah seekor singa yang baik. Sam telah menyelamatkan nyawanya. Jadi, tidak perlu takut kepadanya. Sejak kejadian itu, Sam mempunyai banyak teman di hutan.

Pertemuan pertama

1. Struktur Cerita Narasi

Struktur teks cerita narasi, terdiri dari:

- a. Orientasi : pengenalan latar waktu, tempat, suasana, dan tokoh.
- b. Komplikasi : berisi awal munculnya masalah hingga masalah memuncak.
- c. Resolusi : berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.

2. Menelaah pola pengembangan teks narasi

Contoh pengembangan teks narasi dengan penyajian latar tempat, yaitu:

“Alkisah, terdapat sebuah danau indah berair jernih dan ditumbuhi pohon-pohon teratai yang senantiasa berbunga sepanjang masa. Di sekeliling danau itu pun tidak kalah indahnya karena ditumbuhi oleh pohon-pohon rindang yang berjejer rapi. Suasana seperti itu tentu saja menarik perhatian makhluk hidup yang ada di sekitarnya.”

Pertemuan kedua

1. Menelaah pola pengembangan teks narasi.
2. Menelaah penggunaan bahasa dalam teks narasi (diksi, kalimat dialog, kesalahan tanda baca).

Bacalah teks narasi/fantasi i bawah ini!

AKIBAT MENGANTUK

Suasana kelas yang tenang, angin yang menghembus lewat jendela. Aku sudah siap untuk mendengarkan pelajaran yang akan disampaikan oleh Pak Joko. Pelajaran Matematika memang menjadi ‘momok’ yang menakutkan bagi sebagian besar siswa.

Akan tetapi, hal itu tidak terjadi di kelasku. Pak Joko, guru Matematika begitu pandai membuat pelajaran Matematika menjadi hal yang menarik bagi anak-anak di kelasku. Peristiwa yang tidak akan kulupakan berawal dari mataku yang tak dapat menahan rasa kantuk. Tidak seperti biasanya, perhatianku tidak tertuju pada Pak Joko yang sedang mengajar. Suasana angin yang berhembus, membuat mataku serasa ingin terpejam, sehingga membuyarkan konsentrasi belajarku. Aku begitu kaget, ketika Ferdi menepuk pundakku dan berkata “Gus, sekarang tugasmu!” Tanpa sempat berpikir, aku bergegas maju ke depan kelas, mengambil penghapus dan segera menghapus papan tulis yang penuh dengan tulisan Pak Joko.

Setelah mendapat separuh bagian papan tulis, aku berhenti karena mendengar tawa teman-teman sekelasku. Rupanya aku menjadi korban kejahilan temanku Ferdi. Sialnya Pak Joko hanya tersenyum melihatku karena Pak Joko tidak memintaku untuk menghapus papan tulis. Kupandangi Ferdi dengan geram sambil berjalan keluar ke kamar mandi untuk cuci muka.

Setibanya di kamar mandi, aku langsung menatap diriku di cermin dan langsung membasuh mukaku. Tiba-tiba saja aku tertawa sendiri melihat tingkah lakuku waktu berada di kelas tadi. Aku merasa malu pada teman-teman saat nanti aku kembali ke kelas. Sungguh pengalaman ini tidak akan pernah kulupakan.

Pertemuan ketiga

1. Menentukan ide cerita
2. Menulis pokok-pokok cerita

Pertemuan keempat

1. Menulis cerita berdasarkan pokok-pokok cerita
2. Menyunting cerita yang telah disusunnya.

Remedial (disesuaikan dengan materi yang belum tuntas)

1. Struktur teks cerita narasi (fantasi)
2. Kebahasaan teks cerita narasi (fantasi)
3. Ejaan dan tanda baca
4. Prinsip memvariasikan teks narasi (cerita fantasi)
5. Langkah-langkah menulis teks narasi (cerita fantasi)
6. Prinsip menyusun cerita fantasi

Materi Pengayaan

1. Struktur teks cerita narasi (fantasi)
2. Kebahasaan teks cerita narasi (fantasi)
3. Ejaan dan tanda baca
4. Prinsip memvariasikan teks narasi (cerita fantasi)
5. Langkah-langkah menulis teks narasi (cerita fantasi)
6. Prinsip penyusunan cerita fantasi

E. Metode

Metode yang digunakan, antara lain:

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa.- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.- Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi teks narasi yang diperoleh pada pertemuan sebelumnya.- Siswa di kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak.	10 menit
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Siswa membaca teks narasi/cerita fantasi berjudul “SAM” yang dibagikan oleh guru.- Siswa bersama kelompoknya menentukan struktur teks narasi/cerita fantasi yang sudah dibaca.	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menganalisis dan menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita teks narasi/fantasi (orientasi, komplikasi, dan resolusi). - Setiap kelompok memilih satu anak sebagai perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi tentang struktur teks narasi dan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita teks narasi/fantasi (orientasi, komplikasi, dan resolusi). - Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan masukan dan tanggapan. 	
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. - Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. - Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi teks narasi yang diperoleh pada pertemuan sebelumnya. - Siswa di kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak. 	10 menit
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama kelompoknya membaca cerita fantasi berjudul “Akibat Mengantuk” yang dibagikan oleh guru. - Siswa menemukan pola pengembangan pada teks narasi. - Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang pola pengembangan pada teks narasi/cerita fantasi dan menelaah penggunaan bahasa yang menyangkut diksi, kalimat dialog, kesalahan tanda baca. - Kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan sebagai masukan. 	60 menit
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat menemukan pola pengembangan teks dan kesalahan bahasa pada teks narasi/teks fantasi. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. - Siswa menerima tugas dari guru untuk mencari dan membaca 	10 menit

	<p>cerita fantasi sebagai bahan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	
--	---	--

Pertemuan ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. - Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi teks narasi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. - Siswa di kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 2 anak (berpasangan dengan teman satu meja). 	10 menit
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama kelompok membaca dan mendiskusikan tentang teks narasi/cerita fantasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. - Siswa bersama kelompoknya menentukan ide cerita dari teks narasi/teks cerita fantasi yang telah dibaca. - Siswa bersama kelompoknya menuliskan pokok-pokok cerita dari teks narasi/teks cerita fantasi yang dibacanya. - Siswa bersama kelompoknya membacakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan mendapatkan tanggapan atau saran dari kelompok lain. 	60 menit
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat menemukan ide atau pokok-pokok cerita narasi/cerita fantasi. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. - Siswa menerima tugas dari guru untuk mencari sebuah teks cerita fantasi dan menuliskan pokok-pokok ceritanya. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan keempat

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Guru menanyakan ketidakhadiran siswa. - Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi teks narasi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. - Siswa di kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 2 anak (berpasangan dengan teman satu meja). 	10 menit
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama kelompok mendiskusikan langkah-langkah menyusun sebuah teks cerita fantasi. - Siswa bersama kelompoknya menentukan ide atau tema dan unsur-unsur intrinsik untuk menyusun sebuah teks cerita narasi/teks cerita fantasi sederhana. - Siswa menulis pokok-pokok cerita. - Siswa bersama kelompoknya mengembangkan pokok-pokok cerita menjadi sebuah cerita berdasarkan ide atau imajinasi siswa. - Perwakilan kelompok maju untuk membacakan teks cerita fantasi sederhana yang telah dibuat. - Siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan ataupun kritik-saran. 	60 menit
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama guru melakukan kegiatan refleksi tentang manfaat dan kesulitan yang dihadapi pada saat menyusun sebuah cerita narasi/cerita fantasi sederhana. - Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan tentang langkah-langkah penyusunan teks cerita narasi. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

G. Penilaian

Teknik Penilaian yang digunakan, yaitu:

1. Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/jurnal
2. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknis tes tertulis
3. Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik tertulis dan kinerja

Instrumen Penilaian

- a. Instrumen Jurnal Sikap

PENILAIAN SIKAP
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

No	Nama	Kriteria Penilaian Sikap untuk Individu					Jml	Nilai	Ket
		Disiplin	Tanggung jawab	Kerja sama	Sportif	Jujur			
1	Aditya ES								Amat baik : 4 Baik : 3 Cukup : 2 Kurang : 1
2	Afifah Dwi A								
3	Aji Zidan P								
4	Anggie Dhea S								
5	...								

- b. Istrumen Penilaian Kinerja/Keterampilan
1. Tulislah tema atau ide, unsur intrinsik, dan pokok-pokok cerita untuk menyusun teks cerita fantasi!
 2. Kembangkan pokok-pokok cerita menjadi sebuah cerita fantasi sederhana!

Rubrik Penilaian menulis Cerita Fantasi

No	Aspek	Deskripsi Cerita Fantasi	Skor
1	Judul	Menggambarkan keseluruhan isi teks	2
		Tidak menggambarkan keseluruhan isi teks	1
		Singkat, padat, menarik	2
		Tidak singkat, tidak padat, kurang menarik	1
2	Orientasi	Ada perkenalan pelaku utama, peristiwa yang dialami pelaku, dan tempat peristiwa terjadi	2
		Tidak ada perkenalan pelaku utama, peristiwa yang dialami pelaku, dan tempat peristiwa terjadi	1
3	Komplikasi	Muncul konflik, konflik memuncak, dan dikemas dengan cara yang unik, menarik, dan mengesankan	2
		Tidak muncul konflik, konflik memuncak, dan dikemas dengan cara yang kurang unik, kurang menarik, dan kurang mengesankan	1
4	Resolusi	Penyelesain konflik menarik dan mengesankan	2
		Penyelesain konflik tidak menarik dan mengesankan	1
5	Amanat/ Moral tersirat atau	Terdapat pesan moral yang disuarakan pengarang dan tidak menggurui	2

	tersurat	Tidak terdapat pesan moral yang disuarakan pengarang dan terkesan menggurui	1
6	Orientasi ide	Karya asli atau asli tetapi modifikasi	2
		Plagiat, karya milik orang lain	1
7	Kreativitas pengembangan	Peristiwa yang dikembangkan rinci dan menarik	2
		Peristiwa yang dikembangkan tidak rinci dan kurang menarik	1
		Diksi menarik/variatif	2
		Diksi tidak menarik/tidak variatif	1
		Dialog yang dikembangkan menarik dan menghidupkan cerita	2
		Dialog yang dikembangkan tidak menarik dan tidak menghidupkan cerita	1
Jumlah Skor Maksimal			20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

H. Media/alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media pembelajaran
 - a. LCD dan Laptop
 - b. *Power point* tentang teks cerita fantasi
 - c. Contoh teks cerita fantasi
2. Bahan
 - a. Teks cerita fantasi
 - b. Lembar kerja siswa (LKS)

I. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

Perpustakaan (buku-buku fiksi)

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Gamping, 24 Agustus 2016
Praktikan,

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

Lampiran

Lembar Kerja Siswa 1 **Analisis Cerita Fantasi Berjudul “SAM”**

Setelah membaca cerita fantasi berjudul “SAM”, analisislah struktur teks cerita fantasi dan tulislah karakteristik dari setiap bagian tersebut!

SAM

Pada suatu hari, hiduplah seekor singa di hutan. Namanya Sam. Semua binatang di hutan mengenalnya dengan sangat baik dan mereka tidak mau berteman dengannya karena mereka takut kepadanya. Wajahnya begitu menakutkan dan ganas.

Suatu hari, di pagi yang cerah, ketika Sam sedang berjemur di pinggir sungai, Sam melihat seekor kijang kecil dalam bahaya. Seekor ular raksasa menyelinap di belakangnya. Ular raksasa itu akan memakan kijang kecil tersebut. Tiba-tiba Sam menerkam ular tersebut sebelum ia menangkap kijang kecil. Sang ular ketakutan dan pergi meninggalkan mereka.

Kemudian, si kijang kecil tersebut merasa lega mengetahui Sam telah menyelamatkan hidupnya dari ular raksasa. Setalah kejadian tersebut. Si kijang kecil memberitahukan kepada semua warga hutan bahwa Sam adalah seekor singa yang baik. Sam telah menyelamatkan nyawanya. Jadi, tidak perlu takut kepadanya. Sejak kejadian itu, Sam mempunyai banyak teman di hutan.

Jawab:

Struktur teks cerita fantasi/cerita narasi, meliputi.

1. ... : ...
2. ... : ...
3. ... : ...

Lembar Kerja Siswa 2

Analisis Cerita Fantasi

Bacalah sebuah teks cerita fantasi atau teks narasi yang menurutmu menarik, kemudian analisislah ide atau tema cerita dan tulis pokok-pokok cerita tersebut pada Lembar Kerja Siswa di bawah ini!

Jawab:

1. Judul cerita : ...
2. Ide atau tema : ...
3. Pokok-pokok cerita fantasi, yaitu:
 - a. ...
 - b. ...
 - c. ...
 - d. ...
 - e. ...
 - ...

JADWAL MENGAJAR GURU
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMPN 2 GAMPING
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Jadwal Mengajar Minggu 1 (18 Juli 2016 – 22 Juli 2016)

Guru Mata Pelajaran : Dra.Dwi Ristiyanti

Kode : 11

Hari	Jam Ke :							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin	Upacara					7A	7D	7D
Selasa			7A	7A				
Rabu	7B	7B						
Kamis			7C	7C	7C			
Jumat	7B	7B	7B					

JADWAL MENGAJAR GURU
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMPN 2 GAMPING
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Jadwal Mengajar Minggu 2 (25 Juli 2016 - 5 Agustus 2016)

Guru Mata Pelajaran : Dra.Dwi Ristiyanti

Kode : 11

Hari	Jam Ke :							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin	Upacara	7E	7E			7A	7D	7D
Selasa	7E	7E	7E	7F	7F	7F		
Rabu	7B	7B		7A	7D	7D	7D	
Kamis			7C	7C	7C	7F	7F	
Jumat	7B	7B	7B		7A			

JADWAL MENGAJAR GURU
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SMPN 2 GAMPING
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Jadwal Mengajar Minggu 3 sampai 9 (8 Agustus 2016 - 14 September 2016)

Guru Mata Pelajaran : Dra.Dwi Ristiyanti

Kode : 11

Hari	Jam Ke :							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Senin	Upacara	7B	7B				7A	7A
Selasa			7A	7A				
Rabu	7B	7B		7A	7A	7D	7D	
Kamis			7D	7D				
Jumat	7B	7B	7D	7D				

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran

Tahun Pelajaran

Semester

: BAHASA INDONESIA
: 2016/2017
: 1

VII A

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sugiyarto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP. 19680629 199802 2 002

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran

Tahun Pelajaran

Semester

: BAHASA INDONESIA
: 2016/2017
: 1

VII B

Mengetahui, Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sugiyarto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP. 19680629 199802 2 002

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran

Tahun Pelajaran

Semester

: BAHASA INDONESIA
: 2016 / 2017
: 1

VII D

Nomor	Bulan Pertemuan ke Tanggal					Jumlah Absensi
		S	I	A	%	
Urut	Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin			
1		AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA	L			
2		ALIVIA MAIDEN GITARISQI	P			
3		ALRAFI PUTRA HAMDANI	L			
4		ALVINA CAHYA BULAN NABILA	P			
5		AMELIA ARTA CTRIAFANI	P			
6		ANINDYA NIRMALA	P			
7		ANNISAH NUR RAHMAH	P			
8		ARYO ISMANTORO	L			
9		ASMARANI CHANTIKA DEWI	P			
10		DEVA ARYANI	P			
11		DIMAS GALIH SAPUTRA	L			
12		FAIZ PRAMUDIAMSYAH	L			
13		FELITA RIZQI MAYLANI	P			
14		GEFAN DAMAR SAPUTRA	L			
15		HANA SUKSMA BAWANI	P			
16		HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA	L			
17		KIKO TAQIY SHANDANA	L			
18		LATIF ARDIAN SURYA PUTRA	L			
19		MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA	L			
20		NINDA RAHMA ARYANTO	P			

21	NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO	L																							
22	OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO	P																							
23	PUTRI SHELA APRILIA	P																							
24	QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA	P																							
25	RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN	L																							
26	RIFKI ADITYA RAHMAN	L																							
27	RIKO TEGAR PRATAMA	L																							
28	RISANG SAKHA PURWANDHANTO	L																							
29	SALIS OKTA FAJARWATI	P																							
30	SETYAWATI DEWI HUTAMI	P																							
31	SYIFA ALIFIA AZZAHRA	P																							
32	TEGAR NURFITRIANTO	L																							
		L =	16																						
		P =	16																						

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sugiyarto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP. 19680629 199802 2 002

LATIHAN ULANGAN HARIAN
MATERI TEKS DESKRIPSI
KELAS VII

A. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan memilih satu jawaban yang paling tepat!

1. Teks deskripsi adalah ...
 - a. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu
 - b. Teks deskripsi bersifat khusus dengan ciri tertentu yang berbeda dengan umumnya.
 - c. Kalimat yang menggambarkan atau menceritakan suatu objek, seseorang atau kejadian suatu peristiwa berdasarkan hasil pengamatan.
 - d. Menceritakan ciri-ciri khususnya ciri fisik seperti bentuk, ukuran, warna, dan lain-lain.
2. Di bawah ini yang *tidak* termasuk ciri-ciri teks deskripsi, yaitu ...
 - a. Gambaran tersebut membawa pembaca menjadi seolah-olah dapat melihat secara langsung tentang objek yang digambarkan.
 - b. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
 - c. Menambah opini atau kesan pada sebuah objek yang telah dijelaskan.
 - d. Menceritakan ciri-ciri khususnya ciri fisik seperti bentuk ukuran, warna, dan lain-lain.
3. Hal-hal apa saja yang ada di teks deskripsi, *kecuali* ...
 - a. Tujuan
 - b. Isi teks
 - c. Objek
 - d. Karangan
4. Teks deskripsi menggunakan unsur-unsur bahasa yang berbeda dengan teks yang lainnya. Unsur-unsur bahasa tersebut di antaranya, *kecuali* ...
 - a. Menggunakan sinonim kata yang bermakna khusus.
 - b. Narasi
 - c. Pilihan kata dengan emosi kuat
 - d. Majas
5. Apa saja yang termasuk struktur deskripsi ...
 - a. Identifikasi, karangan, dan isi
 - b. Penutup, identifikasi, dan puisi
 - c. Identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup
 - d. Isi, ciri-ciri, dan deskripsi bagian
6. Bacalah kutipan teks deskripsi di bawah ini!
Dalam kemangi terdapat vitamin A, B, dan C serta kandungan bahan antiseptik yang menyembuhkan jerawat dengan cepat. Antiseptik di dalamnya akan membunuh bakteri serta memperlancar peredaran di kulit. Apa yang dideskripsikan pada paragraf di atas ...

- a. Berupa deskripsi tentang kandungan bahan antiseptik.
 - b. Berupa deskripsi tentang kemangi.
 - c. Berupa deskripsi tentang vitamin dan kandungan kemangi.
 - d. Deskripsi tentang vitamin A dan B.
7. Perhatikan kutipan teks deskripsi berikut!
- Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional di Yogyakarta yang patut untuk dikunjungi.
- Deskripsi bagian dari deskripsi umum pada kutipan di atas yang tepat adalah, *kecuali* ...
- a. Pasar ini telah menjadi pusat kegiatan ekonomi selama ratusan tahun dan keberadaanya bermakna filosofis.
 - b. Taman Pintar tersebut terletak di sebelah selatan Pasar Beringharjo.
 - c. Tak lama setelah berdirinya Kraton Ngayogyakarta Hadinigrat, tepatnya tahun 1758 wilayah pasar ini dijadikan tempat traksaksi ekonomi oleh warga Yogyakarta dan sekitarnya.
 - d. Bagian depan dan belakang bangunan pasar sebelah barat merupakan tempat untuk memanjakan lidah dengan jajanan pasar.
8. Tari Saman merupakan tarian suku Gayo (daerah Kabupaten Gayo Lues), Aceh.
- Deskripsi bagian dari kalimat di atas adalah ...
- a. Tarian ini merupakan gambara kisah Ramayana tatkala barisan kera membantu Rama melawan Rahwana.
 - b. Tarian tersebut diiringi nyanyian syair dalam Bahasa Arab dan Bahasa Gayo.
 - c. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil.
 - d. Ritual Shanghyang sendiri merupakan ritual masyarakat Bali yang bersumber dari tradisi pra-Hindu dengan tujuan menolak bala.
9. Di dalam teks deskripsi dan teks lain juga digunakan kata depan. Contoh kata depan, *kecuali* ...
- a. Di
 - b. Ke
 - c. Siapa
 - d. Bagi
10. Di bawah ini yang termasuk jenis paragraf antara lain ...
- a. Deskripsi
 - b. Struktur
 - c. Identifikasi
 - d. Kalimat
11. Struktur deskripsi apa yang berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan pernyataan umum tentang objek?
- a. Deskripsi bagian
 - b. Identifikasi
 - c. Penutup
 - d. Isi

12. Bagian yang menjelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari ...
- Deskripsi bagian
 - Deskripsi umum
 - Penutup
 - Identifikasi
13. Langkah-langkah pertama untuk membuat teks deskripsi, yaitu ...
- Tentukan tujuan
 - Tentukan tema atau objek
 - Kumpulkan data-datanya
 - Menggambarkan objeknya
14. Paragraf berikut yang merupakan bagian identifikasi pada teks deskripsi adalah ...
- Bagian depan dan belakang bangunan pasar sebelah barat merupakan tempat yang tepat untuk memanjakan lidah dengan jajanan pasar. Di sebelah utara bagian depan, dapat dijumpai brem bulat dengan tekstur lebih lembut dari brem Madiun dan krasikan (semacam dodol dari tepung beras, gula jawa, dan hancuran wijen).
 - Koleksi batik kain dijumpai di los pasar bagian barat sebelah utara, sedangkan koleksi pakaian batik dijumpai hampir di seluruh pasar bagian barat. Selain pakaian batik, los pasar bagian barat juga menawarkan baju surjan, blangkon, dan sarung tenun atau batik. Sandal dan tas yang dijual dengan harga miring dapat dijumpai disekitar escalator pasar bagian barat.
 - Pasar Beringharjo merupakan pasar tradisional di Yogyakarta yang patut untuk dikunjungi. Pasar ini telah menjadi pusat kegiatan ekonomi selama ratusan tahun dan keberadaannya mempunyai makna filosofis. Pasar yang telah berkali-kali dipugar ini melambangkan satu tahapan kehidupan manusia yang masih berkutat dengan pemenuhan kebutuhan ekonominya.
 - Ketika berjalan ke lantai dua pasar bagian timur, jangan heran bila mencium aroma jejamuan. Tempat itu merupakan pusat penjualan bahan dasar jamu Jawa dan rempah-rempah. Bahan jamu yang dijual misalnya kunyit yang biasanya dipakai untuk membuat kunyit asam dan temulawak yang dipakai untuk membuat jamu terkenal sangat pahit.
15. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Di bawah ini kalimat yang tepat adalah ...
- apa maksudnya?
 - orang itu menasehatinya.
 - Dia membawa buku.
 - IBU membeli sayuran.

16. Jika tarian daerah dilestarikan maka akan memperkaya budaya bangsa Indonesia dan juga bisa untuk mengisi karnaval-karnaval daerah agar masyarakat semakin mengenal budaya Indonesia khususnya tari daerah. Dari kutipan di atas termasuk struktur deskripsi yang ...
- Penutup atau kesimpulan
 - Identifikasi
 - Bagian
 - Isi
17. Kata-kata di bawah ini yang termasuk ke dalam kelompok kata baku, yaitu ...
- Ijasah, kwalitas, kuantitas
 - Kualitas, legalisir, fotokopi
 - Nopember, saptu, aksesoris
 - Fotokopi, ijazah, legalisasi
18. Ibu Risti adalah guru bahasa indonesia di SMP Negeri 2 Gamping. Penulisan pada bahasa indonesia yang benar, yaitu ...
- Bhsa Indonesia
 - B.indonesia
 - Bahasa Indonesia
 - Bahasa Indo
19. Monumen Jogja Kembali merupakan tempat wisata yang ada diyogyakarta. Penulisan pada kata diyogyakarta yang benar, yaitu ...
- Diyogyakarta
 - Di Yogyakarta
 - di Yogyakarta
 - di YOGYAKARTA
20. Penggunaan tanda baca koma (,) pada kalimat berikut yang tepat adalah ...
- Si pemburu lari tunggang langgang, akibat serangan ulat bulu.
 - Jangan pernah sombong walaupun, kamu secara fisik dilahirkan sempurna.
 - Sejak kejadian itu, Burung Merak pun tidak pernah lagi menyombongkan diri.
 - Jangan menilai sesuatu dari fisiknya, karena setiap orang pasti memiliki kelebihan dan kekurangan .

B. Buatlah sebuah teks deskripsi yang memuat identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan atau penutup dengan tema bebas. Perhatikan penggunaan EyD (Ejaan yang Disempurnakan).

~ Selamat Mengerjakan ~

KISI-KISI ULANGAN HARIAN KELAS VII
MATERI TEKS DESKRIPSI

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gamping
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Waktu : 80 menit

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Soal Nomor	Jumlah Soal	Bentuk Soal	Kunci Jawaban
1.	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	Ciri teks deskripsi Ciri penggunaan teks deskripsi	1. Merumuskan pengertian teks deskripsi	1	1	PG	D
				2. Mengidentifikasi ciri objek, tujuan, dan isi teks deskripsi yang dibaca/didengar	-	-	-	-
				3. Mengidentifikasi jenis teks deskripsi	-	-	-	-
				4. Mendaftar ciri penggunaan bahasa teks deskripsi	16	1	PG	B

	kejadian tampak mata	3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	Struktur teks deskripsi	1. Menguraikan struktur teks deskripsi 2. Menentukan bagian yang tepat untuk melengkapi teks sesuai struktur teks deskripsi. 3. Menelaah penggunaan unsur kebahasaan teks deskripsi 4. Menyunting teks deskripsi dari segi kelengkapan struktur, penggunaan bahasa dan tanda baca.	2, 6, 7, 8, 14 3, 5, 9, 10 12, 17, 18 19, 20	5	PG	B, C, A, C, A C, B, D, B C, D, D C, D
2.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak	4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.	Menyimpulkan isi teks deskripsi Membandingkan perbedaan dan persamaan kedua teks deskripsi	1. Menjawab pertanyaan tentang teks deskripsi yang dibaca dan didengar. 2. Menyimpulkan isi teks deskripsi yang dibaca dan didengar. 3. Membandingkan perbedaan dan persamaan isi kedua teks yang dibaca dan didengar	11, 13 4 -	2 1 -	PG PG -	A, B A -
		4.2 Menyajikan data,	Menulis teks	1. Menulis kerangka teks deskripsi	-	-	-	-

	(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.	deskripsi	<p>tentang objek tertentu</p> <p>2. Menyajikan data berdasarkan kerangka teks deskripsi yang telah ditentukan</p> <p>3. Menulis teks deskripsi</p> <p>4. Menyunting teks deskripsi dari segi penulisan</p>				
					15	1	PG	A
					-	-	-	-
					Jumlah:	20	PG	

**ULANGAN HARIAN
TEKS DESKRIPSI
KELAS VII**

Kerjakan soal-soal pilihan ganda di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Kata deskriptif berasal dari bahasa asing *describere* yang berarti
 - a. menghubungkan
 - b. mempromosikan
 - c. menggabungkan
 - d. menggambarkan
2. Struktur teks deskripsi dibagi menjadi 3 bagian, meliputi
 - a. identifikasi, deskripsi umum, simpulan
 - b. identifikasi, deskripsi bagian, kesimpulan
 - c. pembuka, deskripsi bagian, penyelesaian
 - d. deskripsi bagian, deskripsi umum, kesan
3. Untuk urusan kuliner, banyak sekali kuliner khas Yogyakarta yang dapat kita jumpai, mulai dari pecel depan pasar Beringharjo, aneka gudeg Wijilan, Bakmi Jowo di alun-alun utara, hingga belalang goreng yang merupakan makanan khas daerah Gunungkidul ... Mulai dari batik, souvenir, aneka kerajinan perak, bakpia, sampai dengan aneka makanan tradisional khas Yogyakarta. Yogyakarta bukan hanya menjadi kota istimewa, tetapi juga menjadi kota yang kaya budaya.

Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf deskripsi di atas adalah

- a. Yogyakarta juga menawarkan berbagai macam benda-benda yang sangat terkenal dan begitu menarik bagi para wisatawan.
 - b. Pasar Beringharjo menawarkan jenis-jenis batik, misalnya batik tulis dan batik cap baik dalam bentuk kain-kain ataupun pakaian.
 - c. Di Yogyakarta kita juga bisa menemukan berbagai macam oleh-oleh yang siap dibagikan kepada keluarga, teman, dan kerabat.
 - d. Makanan-makanan khas Yogyakarta dari harga murah, sedang, sampai dengan mahal dapat ditemukan di sepanjang Jalan Malioboro.
-
4. Yogyakarta menawarkan banyak sekali tempat-tempat wisata, mulai dari utara kita bisa mengunjungi wisata erupsi Merapi, suasana hawa sejuk Kaliurang, pusat perbelanjaan Malioboro, tempat-tempat bersejarah, sampai ke ujung selatan kota Yogyakarta dapat kita jumpai hamparan pantai yang luas yaitu Pantai Parangtritis, Pantai Depok, Pantai Parangkusumo, Desa Wisata Kasongan, Rumah Budaya Tembi, dan pasar seni Gabusan.

Kesimpulan paragraf deskripsi di atas yang paling tepat yaitu

- a. Yogyakarta memiliki bermacam-macam objek wisata.
- b. Wisata erupsi Merapi terletak di Yogyakarta bagian utara.
- c. Pantai-pantai indah terletak di Yogyakarta bagian selatan.
- d. Di Yogyakarta juga terdapat pantai-pantai dan pasar seni.

5. Kedua telapak tangan dukun itu dirapatkan lalu dikedepankan dagunya. Pelan-pelan kepalanya menunduk. Mata dipejamkan ... Tiba-tiba disemburkan air putih di mulutnya itu.

Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf deskripsi di atas adalah

- a. Ia perlahan mendesah dan tertidur dengan pulas.
 - b. Mulutnya komat-kamit miring ke kiri dan kanan.
 - c. Ia bermimpi menemukan segelas air putih segar.
 - d. Ia tertidur pulas dan mendengkur dengan keras.
6. Selain itu, di sisi kanan terdapat hutan cagar alam Pananjung yang dipakai sebagai penyangga ekosistem sekaligus tujuan wisata. Di pantai ini pun banyak dipenuhi kios cinderamata, penginapan, dan toko kelontong. Hal ini sangat menarik, sehingga pengunjung dapat mengabadikan keelokan pantai bersama teman atau keluarga melalui media foto atau video. Selain itu, hal ini pun dapat dijadikan pengalaman yang tidak akan terlupakan.

Kutipan teks deskripsi di atas termasuk struktur deskripsi bagian

- a. identifikasi
 - b. pengantar
 - c. kesimpulan
 - d. pesan-pesan
7. Teluk Lumba-Lumba adalah sebuah tempat wisata yang ada di Provinsi Lampung. Teluk ini terletak di daerah Pekon Segala Negeri, Kecamatan Kelumba, Kabupaten Tanggamus. Tempat wisata ini berjarak sekitar 7 km dari Pusat Kota Bandar Lampung dan memakan waktu selama 3 jam dengan mengendarai mobil.

Pada sebuah teks deskripsi, paragraf di atas paling sesuai disebut dengan bagian

- a. identifikasi
 - b. isi atau inti
 - c. kesimpulan
 - d. keterangan
8. Pada struktur teks deskripsi, bagian yang berisi pemeriaan objek atau hal-hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan penulis mengenai suatu objek dapat disebut
- a. paragraf kesan
 - b. kesimpulan teks
 - c. deskripsi bagian
 - d. identifikasi teks
9. Pohon Angsana Keling banyak ditanam di pinggir jalan untuk penghijauan. Tinggi pohon ini dapat mencapai 30 meter dan diameter hingga 80 centimeter. Pohon ini memiliki kayu yang keras, kuat, awet, dan lentur sehingga banyak

digunakan untuk membuat perabot rumah tangga. Di Pulau Jawa, kayu ini sering dipakai untuk bahan mebel.

Judul yang paling sesuai untuk paragraf deskripsi di atas yaitu

- a. Angsana Keling untuk Perabot
 - b. Angsana Keling untuk Mebel
 - c. Deskripsi Angsana Keling
 - d. Pohon Angsana Keling
10. (1) Karakteristik utama dalam Tari Remo adalah gerakan kaki yang rancak dan dinamis.
- (2) Namun demikian, saat ini sering ditarikan secara terpisah sebagai sambutan atas tamu kenegaraan dalam upacara kenegaraan, maupun dalam festival kesenian daerah.
- (3) Tari Remo adalah gambaran karakter dinamis masyarakat Jawa Timur dan merupakan tarian penyambut tamu lewat gerakan selamat datang khas Jawa Timur.
- (4) Gerakan ini didukung dengan adanya lonceng-lonceng yang dipasang di pergelangan kaki penari.
- (5) Tarian ini pada awalnya merupakan tarian pengantar ludruk atau wayang kulit jawa timuran.

Susunan kalimat-kalimat yang tepat agar membentuk paragraf deskripsi yang benar adalah

- a. (3), (1), (2), (5), (4)
 - b. (3), (5), (2), (1), (4)
 - c. (1), (4), (5), (2), (3)
 - d. (5), (3), (2), (4), (1)
11. (1) Monas memiliki tinggi 132 meter (433 kaki). (2) Pembangunan monumen ini dimulai pada tanggal 17 Agustus 1961 di bawah pemerintah presiden Soekarno dan dibuka untuk umum pada tanggal 12 Juli 1975 untuk mengenang perlawanan dan perjuangan rakyat Indonesia dalam merebut kemerdekaan dari pemerintah kolonial Hindia Belanda. (3) Semangat perjuangan yang menyala-nyala tersebut dilambangkan dengan lidah api yang dilapisi lembaran emas di puncak tugu. (4) Monumen nasional ini menjadi simbol bangsa Indonesia baik untuk sekala internasional, maupun menjadi simbol Jakarta dibandingkan dengan tempat lain, seperti Surabaya yang memiliki simbol patung Buaya, dan tempat lainnya.

Kalimat utama pada paragraf deskripsi di atas terletak pada kalimat nomor

- a. (4)
 - b. (3)
 - c. (2)
 - d. (1)
12. Berikut ini kalimat yang menggunakan kata tidak baku yaitu
- a. Semua siswa kelas VII telah berkumpul di aula sejak pukul 06.00 WIB.

- b. Burung kasuari merupakan jenis burung yang tidak dapat terbang.
- c. Pesawat Malaysia *Airline* dikabarkan telah jatuh di Samudera Hindia.
- d. Abu letusan Gunung Krakatau tersebar hingga radius ribuan kilometer.
13. Candi Prambanan adalah bangunan luar biasa cantik yang dibangun di abad ke-10 pada masa pemerintahan dua raja, Rakai Pikatan dan Rakai Balitung. Menjulang setinggi 47 meter (5 meter lebih tinggi dari Candi Borobudur). Berdirinya candi ini telah memenuhi keinginan pembuatnya, menunjukkan kejayaan Hindu di tanah Jawa. Candi ini terletak 17 kilometer dari pusat Kota Yogyakarta, di tengah area yang kini dibangun taman indah.

Kalimat tanya di bawah ini yang jawabannya tidak dapat ditemukan dalam paragraf deskripsi di atas adalah

- a. Kapan Candi Prambanan dibangun?
- b. Siapa pemilik Candi Prambanan?
- c. Berapa tinggi Candi Prambanan?
- d. Di mana letak Candi Prambanan?
14. (1) Kebun Raya Bogor adalah salah satu objek wisata alam yang terletak di Kota Bogor, Jawa Barat. (2) Kebun Raya Bogor pada mulanya merupakan bagian dari hutan buatan yang dibangun pada masa pemerintahan Prabu Siliwangi pada tahun 1474-1513 dari Kerajaan Sunda. (3) Tujuan pembangunan hutan buatan ini untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menjaga benih-benih kayu yang langka. (4) Saat ini, Kebun Raya Bogor ramai dikunjungi sebagai tempat wisata.

Kalimat yang menunjukkan struktur definisi umum pada teks di atas adalah kalimat nomor

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)
15. Tahap terakhir dalam menyusun atau menulis sebuah teks deskripsi yaitu
- a. menyunting teks
- b. menulis simpulan
- c. menulis kerangka
- d. menemukan tema
16. Ketika senja tiba, nyiur yang melambai di tepi pantai bagaikan gadis-gadis molek yang rambutnya menari dibelai angin.

Kutipan paragraf deskripsi di atas sangat menarik dan indah bahasanya karena

- a. menggunakan konjungsi
- b. menggunakan permajasan
- c. menggunakan kata depan
- d. menggunakan kata serapan

17. Rama bersekolah di SMP Negeri 2 Gamping. Dia bercita-cita menjadi pilot. Dia sangat giat belajar, ... dia selalu mendapat peringkat pertama dalam segala bidang.
Kata hubung yang paling tepat untuk melengkapi kalimat di atas yaitu
a. dan
b. atau
c. tetapi
d. sehingga
18. Kata-kata di bawah ini yang termasuk kelompok kata baku, yaitu
a. apotek, survei, resiko
b. obyek, antre, ijazah
c. resiko, kaos, apotek
d. objek, risiko, survei
19. Penggunaan tanda baca koma (,) pada kalimat di bawah ini yang paling tepat yaitu
a. Dengan demikian saya memutuskan untuk membeli alat tulis, sepatu dan seragam.
b. Dengan demikian, saya memutuskan untuk membeli, alat tulis, sepatu dan seragam.
c. Dengan demikian, saya memutuskan untuk membeli alat tulis, sepatu, dan seragam.
d. Dengan demikian saya memutuskan, untuk membeli alat tulis, sepatu, dan seragam.
20. Setiap warga Indonesia juga harus bertanggung jawab terhadap keamanan, ketentraman, dan ketertiban antar bangsa.
Penulisan beberapa kata dalam kalimat di atas yang benar agar menjadi kalimat yang sesuai yaitu
a. Warga Indonesia, bertanggungjawab
b. bertanggungjawab, antarbangsa
c. warga indonesia, ketenteraman
d. ketenteraman, antarbangsa

~ Selamat Mengerjakan ~

KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA
LATIHAN ULANGAN HARIAN DAN ULANGAN HARIAN
MATERI TEKS DESKRIPSI
KELAS VII

LATIHAN ULANGAN HARIAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. B |
| 2. C | 12. A |
| 3. D | 13. B |
| 4. B | 14. C |
| 5. C | 15. C |
| 6. C | 16. A |
| 7. B | 17. D |
| 8. B | 18. C |
| 9. C | 19. C |
| 10. A | 20. C |

ULANGAN HARIAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. A |
| 2. B | 12. C |
| 3. C | 13. B |
| 4. A | 14. A |
| 5. B | 15. A |
| 6. C | 16. B |
| 7. A | 17. D |
| 8. C | 18. D |
| 9. D | 19. C |
| 10. B | 20. D |

PENILAIAN SIKAP
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

KELAS : 7A

No	Nama	Kriteria Penilaian Sikap untuk Individu					Jumlah	Nilai	Keterangan
		Disiplin	Tanggung jawab	Kerja sama	Sportif	Jujur			
1	ADITYA EKA SAPUTRA	3	3	4	3	3	16	B	Amat baik : 4 Baik : 3 Cukup : 2 Kurang : 1
2	AFIFAH DWI ASTARI	3	3	3	3	4	16	B	
3	AJI ZIDAN PRASETYO	3	3	4	3	3	16	B	
4	ANGGIE DHEA SAFITRI	3	4	3	3	3	16	B	
5	A'YUN FATIKASARI	3	3	3	3	4	16	B	
6	BAGAS ZUFAN ARMANTO	3	3	3	4	3	16	B	
7	CAHYO BUDI PRAYITNO	3	4	3	3	3	16	B	
8	DAFFAN PENDY KRISTIANTO	3	4	3	3	3	16	B	
9	DEFITA DELA LISTIYANI	3	3	3	4	3	16	B	
10	DHANNY DWI SAPUTRA	3	3	3	4	3	16	B	
11	DIAH AYU KUMALASARI	3	3	3	3	4	16	B	
12	DINDA DWI AGUSTINA	3	3	3	3	4	16	B	
13	ERVINA DWI SEKAR ARUM	3	3	3	3	4	16	B	
14	FAIZ ROMADHONI FATUROCHMAN	3	3	3	4	3	16	B	
15	GHOWIE EDISON	3	3	3	4	3	16	B	
16	HAFIZH DECYANO ARROYAN	3	4	4	3	3	17	B	
17	HANIA PUTRI MOETIA SURYANINGSIH	4	3	3	3	3	16	B	

18	KHAIRUNNISA PRATAMA	3	4	3	3	3	16	B
19	MUHAMAD YUSUF	3	4	3	3	3	16	B
20	MUHAMMAD BINTANG PRATAMA	4	3	3	4	3	17	B
21	MUHAMMAD DAVA RAMADHAN	3	3	4	3	3	16	B
22	MUHAMMAD HABIB NUR RISKY	3	3	3	3	3	15	B
23	NABILA RACHMAWATI	3	3	3	4	3	16	B
24	NOOR SHAFYNA PUTRI PRASETYA	3	3	3	4	4	17	B
25	RETNO WULANDARI	3	3	4	3	3	16	B
26	RIZAL MANTOFANI	3	3	3	3	3	15	B
27	ROIHAN AR RIFA'I	3	4	3	3	3	16	B
28	SEPTI NURMALASARI	3	3	4	3	3	16	B
29	SEPTIAN EGI PRAYOGA	3	3	4	3	3	16	B
30	SISKA MAYASARI	3	4	4	3	3	17	B
31	TASYA ZHARIFA AZ ZAHRA	4	3	3	3	3	16	B
32	VIKA WAHYUNINGRUM	4	3	3	3	3	16	B

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sugiyarto, S.Pd
NIP.19571215 199803 1 005

Gamping, 7 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP. 19680629 199802 2 002

PENILAIAN SIKAP
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

KELAS : 7B

No	Nama	Kriteria Penilaian Sikap untuk Individu					Jumlah	Nilai	Keterangan
		Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Sportif	Jujur			
1	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ	3	3	4	3	3	16	B	Amat baik : 4 Baik : 3 Cukup : 2 Kurang : 1
2	ADI PRIAGODO	3	4	3	3	3	16	B	
3	AMELIA PUTRI	3	3	3	4	3	16	B	
4	AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH	3	3	3	3	4	16	B	
5	ANANTA TEGUH PRAKOSA	4	3	3	3	3	16	B	
6	ANISYA RAMADHANI	3	4	3	4	3	17	B	
7	ARDE LIA	3	3	4	3	3	16	B	
8	ARMANSYAH PUTRA HARYADI	3	3	3	3	4	16	B	
9	ASROR ANANDA	3	3	3	4	3	16	B	
	ATHAILLAH DAEGAL ATMAJA								
10	PURNOMO	3	4	3	4	3	17	B	
11	EARLY DIAN ARSYHANA	3	3	3	4	3	16	B	
	EVANGELINE CRISTY BETRA								
12	SAPUTRI	3	4	3	3	3	16	B	
13	HAMIDAH NUR ALIFAH	4	3	3	4	3	17	B	
	HANDIKA RAHMAWAN								
14	DIACHMADJA	3	4	3	3	3	16	B	
15	IDO PREHATEN	3	4	3	4	3	17	B	
16	LUTFI ARDIAN	3	4	3	3	3	16	B	
17	MARIA AURELIA PUTERI	3	3	4	3	4	17	B	

	DEROZARI							
18	MUHAMMAD RIVAN	3	3	3	3	4	16	B
19	NADYA AYU SUKMAWATI	3	4	3	3	3	16	B
20	NAF'AN 'AFIF WASTIANTO	3	3	3	4	4	17	B
21	RAKA RIZKY RAMADHANI	3	4	3	3	3	16	B
	REASON ARSA RIDHO							
22	KAFFATULLOH	3	3	3	3	3	15	B
23	RISSA RIZKИKA	3	4	3	3	3	16	B
24	RIZKY YOGA TRIADI	3	4	3	4	3	17	B
25	SALMA DIAS KAMESWARA	3	3	4	3	3	16	B
26	SALSA AMELIA PUTRI	3	3	4	3	3	16	B
	SAVALENNO ANDRIYANTO							
27	PUTRA	4	3	3	3	3	16	B
28	SHAFRINA AYU ARIMBI	3	3	3	4	3	16	B
	STEPHANIE MARIA WIKAN							
29	KALISSA TILAM ANGGINARI	3	4	3	3	4	17	B
30	VANYA LODYA BERNADINE	3	4	3	3	3	16	B
31	WISNU RAMADHAN	3	3	4	3	3	16	B
32	WULANDARI	3	3	3	3	4	16	B

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Gamping, 7 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Sugiyarto, S.Pd
NIP.19571215 199803 1 005

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP. 19680629 199802 2 002

PENILAIAN SIKAP
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

KELAS : 7D

No	Nama	Kriteria Penilaian Sikap untuk Individu					Jumlah	Nilai	Keterangan
		Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Sportif	Jujur			
1	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA	3	3	3	4	3	16	B	Amat baik : 4 Baik : 3 Cukup : 2 Kurang : 1
2	ALIVIA MAIDEN GITARISQI	4	3	3	3	3	16	B	
3	ALRAFI PUTRA HAMDANI	3	4	3	3	3	16	B	
4	ALVINA CAHYA BULAN NABILA	4	3	3	3	3	16	B	
5	AMELIA ARTA CTRIAFANI	3	3	3	3	4	16	B	
6	ANINDYA NIRMALA	3	3	3	3	4	16	B	
7	ANNISAH NUR RAHMAH	3	4	3	3	3	16	B	
8	ARYO ISMANTORO	3	3	3	4	3	16	B	
9	ASMARANI CHANTIKA DEWI	3	3	4	3	3	16	B	
10	DEVA ARYANI	3	3	3	3	4	16	B	
11	DIMAS GALIH SAPUTRA	3	4	3	3	3	16	B	
12	FAIZ PRAMUDIAMSyah	4	3	3	4	3	17	B	
13	FELITA RIZQI MAYLANI	3	3	3	3	4	16	B	
14	GEFAN DAMAR SAPUTRA	3	4	3	3	3	16	B	
15	HANA SUKSMA BAWANI	3	3	3	3	4	16	B	
16	HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA	3	4	3	3	3	16	B	
17	KIKO TAQIY SHANDANA	3	4	3	3	3	16	B	
18	LATIF ARDIAN SURYA PUTRA	3	4	3	3	4	17	B	

19	MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA	3	4	3	3	3	16	B
20	NINDA RAHMA ARYANTO	3	3	3	3	4	16	B
21	NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO	3	4	3	3	3	16	B
22	OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO	3	3	3	4	3	16	B
23	PUTRI SHELA APRILIA	3	3	3	4	3	16	B
24	QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA	3	3	3	4	3	16	B
25	RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN	3	4	3	3	3	16	B
26	RIFKI ADITYA RAHMAN	3	4	3	3	3	16	B
27	RIKO TEGAR PRATAMA	3	4	3	3	3	16	B
28	RISANG SAKHA PURWANDHANTO	3	3	3	3	3	15	B
29	SALIS OKTA FAJARWATI	3	3	3	3	4	16	B
30	SETYAWATI DEWI HUTAMI	3	3	3	4	3	16	B
31	SYIFA ALIFIA AZZAHRA	3	3	3	3	4	16	B
32	TEGAR NURFITRIANTO	3	4	3	3	3	16	B

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Gamping, 7 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Sugiyarto, S.Pd
NIP.19571215 199803 1 005

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP. 19680629 199802 2 002



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

TAHUN 2016

untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI : :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA: SMP Negeri 2 Gamping

SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lemb agalainnya	Jumlah
1.	Iuran PPL	Untuk membeli seragam batik dan <i>name tag</i> .	-	100.000	-	-	100.000
2.	Pelaksanaan ulangan harian	Mencetak dan memperbanyak soal dan lembar jawaban untuk evaluasi kelas VII A, VII B, dan VII D	-	60.000	-	-	60.000

Gamping, 15 September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sugiyarto, S.Pd.
NIP. 19571215 197803 1 005

Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

DOKUMENTASI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2016
SMP NEGERI 2 GAMPING



Gambar 1 Apel Pagi untuk Mengawali Kegiatan PLS



Gambar 2 Briefing Bersama Kepala Sekolah dan Guru-guru



Gambar 3 Pendampingan Kegiatan PLS kelas VII di Aula



Gambar 4 Pelatihan PBB



Gambar 5 Kerja Bakti Membersihkan Musala



Gambar 6 Upacara Pengibaran Bendera Hari Senin



Gambar 7 Kegiatan Penyembelihan Hewan Qurban



Gambar 8 Observasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII



Gambar 9 KBM di Kelas VII B



Gambar 10 KBM di Kelas VII D



Gambar 11 KBM di Kelas VII A



Gambar 12 Pengumpulan Tugas dan *Sharing* Materi dengan Siswa



Gambar 13 Kegiatan Mengoreksi Tugas dan Ulangan Harian



Gambar 14 Contoh Tugas Membuat Klipings Teks Berita



Gambar 15 Memperingati Hari Keistimewaan DIY



Gambar 16 Upacara Penurunan Bendera (HUT RI ke-71)



Gambar 17 Acara Penarikan dan Perpisahan Mahasiswa PPL UNY 2016



Gambar 18 Foto Bersama DPL, Kepala Sekolah, dan Guru SMP N 2 Gamping



Gambar 19 Foto Bersama Guru Pembimbing (Dra.Dwi Ristiyanti)



Gambar 20 Foto Bersama DPL Pamong (Dra.EMG Lestantun MK, M.Sn)

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Program : VII
Tanggal Tes : 22 Agustus 2016
SK/KD : TEKS DESKRIPSI

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADITYA EKA SAPUTRA	L	14	6	14		70,0	Belum tuntas
2	AFIFAH DWI ASTARI	P	15	5	15		75,0	Tuntas
3	AJI ZIDAN PRASETYO	L	15	5	15		75,0	Tuntas
4	ANGGIE DHEA SAFITRI	P	14	6	14		70,0	Belum tuntas
5	A'YUN FATIKASARI	P	17	3	17		85,0	Tuntas
6	BAGAS ZUFAN ARMANO	L	16	4	16		80,0	Tuntas
7	CAHYO BUDI PRAYITNO	L	12	8	12		60,0	Belum tuntas
8	DAFFAN PENDY KRISTIANTO	L	13	7	13		65,0	Belum tuntas
9	DEFITA DELA LISTIYANI	P	15	5	15		75,0	Tuntas
10	DHANNY DWI SAPUTRA	L	13	7	13		65,0	Belum tuntas
11	DIAH AYU KUMALASARI	P	15	5	15		75,0	Tuntas
12	DINDA DWI AGUSTINA	P	14	6	14		70,0	Belum tuntas
13	ERVINA DWI SEKAR ARUM	P	15	5	15		75,0	Tuntas
14	FAIZ ROMADHONI FATUROCHMAN	L	15	5	15		75,0	Tuntas
15	GHOWIE EDISON	L	14	6	14		70,0	Belum tuntas
16	HAFIZH DECYANO ARROYAN	L	15	5	15		75,0	Tuntas
17	HANIA PUTRI MOETIA SURYANINGSIH	P	13	7	13		65,0	Belum tuntas
18	KHAIRUNNISA PRATAMA	P	17	3	17		85,0	Tuntas
19	MUHAMAD YUSUF	L	16	4	16		80,0	Tuntas
20	MUHAMMAD BINTANG PRATAMA	L	15	5	15		75,0	Tuntas
21	MUHAMMAD DAVA RAMADHAN	L	14	6	14		70,0	Belum tuntas
22	MUHAMMAD HABIB NUR RISKY	L	16	4	16		80,0	Tuntas
23	NABILA RACHMAWATI	P	17	3	17		85,0	Tuntas
24	NOOR SHAFYNA PUTRI PRASETYA	P	17	3	17		85,0	Tuntas
25	RETNO WULANDARI	P	18	2	18		90,0	Tuntas
26	RIZAL MANTOFANI	L	13	7	13		65,0	Belum tuntas
27	ROIHAN AR RIFA'I	L	13	7	13		65,0	Belum tuntas
28	SEPTI NURMALASARI	P	13	7	13		65,0	Belum tuntas
29	SEPTIAN EGI PRAYOGA	L	14	6	14		70,0	Belum tuntas
30	SISKA MAYASARI	P	14	6	14		70,0	Belum tuntas
31	TASYA ZHARIFA AZ ZAHRA	P	17	3	17		85,0	Tuntas
32	VIKA WAHYUNINGRUM	P	15	5	15		75,0	Tuntas
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =			Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =	32 18 14 56,3 43,8	474 12,00 18,00 14,81 1,51	0 0,00 0,00 74,06 7,56		

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 15 September 2016
Praktikan

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Program : VII
Tanggal Tes : 22 Agustus 2016
SK/KD : TEKS DESKRIPSI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABC	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACD	Tidak Baik
3	0,218	Cukup Baik	0,656	Sedang	D	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACD	Tidak Baik
6	0,528	Baik	0,656	Sedang	B	Revisi Pengecoh
7	0,460	Baik	0,875	Mudah	C	Cukup Baik
8	0,121	Tidak Baik	0,750	Mudah	B	Tidak Baik
9	0,016	Tidak Baik	0,875	Mudah	AB	Tidak Baik
10	0,543	Baik	0,781	Mudah	CD	Cukup Baik
11	0,749	Baik	0,656	Sedang	B	Revisi Pengecoh
12	0,413	Baik	0,469	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
13	0,098	Tidak Baik	0,969	Mudah	AC	Tidak Baik
14	0,314	Baik	0,375	Sedang	D	Revisi Pengecoh
15	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ACD	Tidak Baik
16	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACD	Tidak Baik
17	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABC	Tidak Baik
18	0,172	Tidak Baik	0,281	Sulit	-	Tidak Baik
19	-0,264	Tidak Baik	0,969	Mudah	AB	Tidak Baik
20	-0,126	Tidak Baik	0,500	Sedang	C	Tidak Baik

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Sleman, 15 September 2016
 Praktikan

Dra. Dwi Ristiyanti
 NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
 NIM 13201241037

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Program : VII
Tanggal Tes : 22 Agustus 2016
SK/KD : TEKS DESKRIPSI

No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	0,0	0,0	100*	-	0,0	100,0
2	0,0	100*	0,0	0,0	-	0,0	100,0
3	31,3	3,1	65,6*	0,0	-	0,0	100,0
4	100*	0,0	0,0	0,0	-	0,0	100,0
5	0,0	100*	0,0	0,0	-	0,0	100,0
6	21,9	0,0	65,6*	12,5	-	0,0	100,0
7	87,5*	9,4	0,0	3,1	-	0,0	100,0
8	3,1	0,0	75*	21,9	-	0,0	100,0
9	0,0	0,0	12,5	87,5*	-	0,0	100,0
10	21,9	78,1*	0,0	0,0	-	0,0	100,0
11	65,6*	0,0	21,9	12,5	-	0,0	100,0
12	53,1	0,0	46,9*	0,0	-	0,0	100,0
13	0,0	96,9*	0,0	3,1	-	0,0	100,0
14	37,5*	46,9	12,5	0,0	-	3,1	100,0
15	0*	100,0	0,0	0,0	-	0,0	100,0
16	0,0	100*	0,0	0,0	-	0,0	100,0
17	0,0	0,0	0,0	100*	-	0,0	100,0
18	3,1	65,6	3,1	28,1*	-	0,0	100,0
19	0,0	0,0	96,9*	3,1	-	0,0	100,0
20	6,3	43,8	0,0	50*	-	0,0	100,0

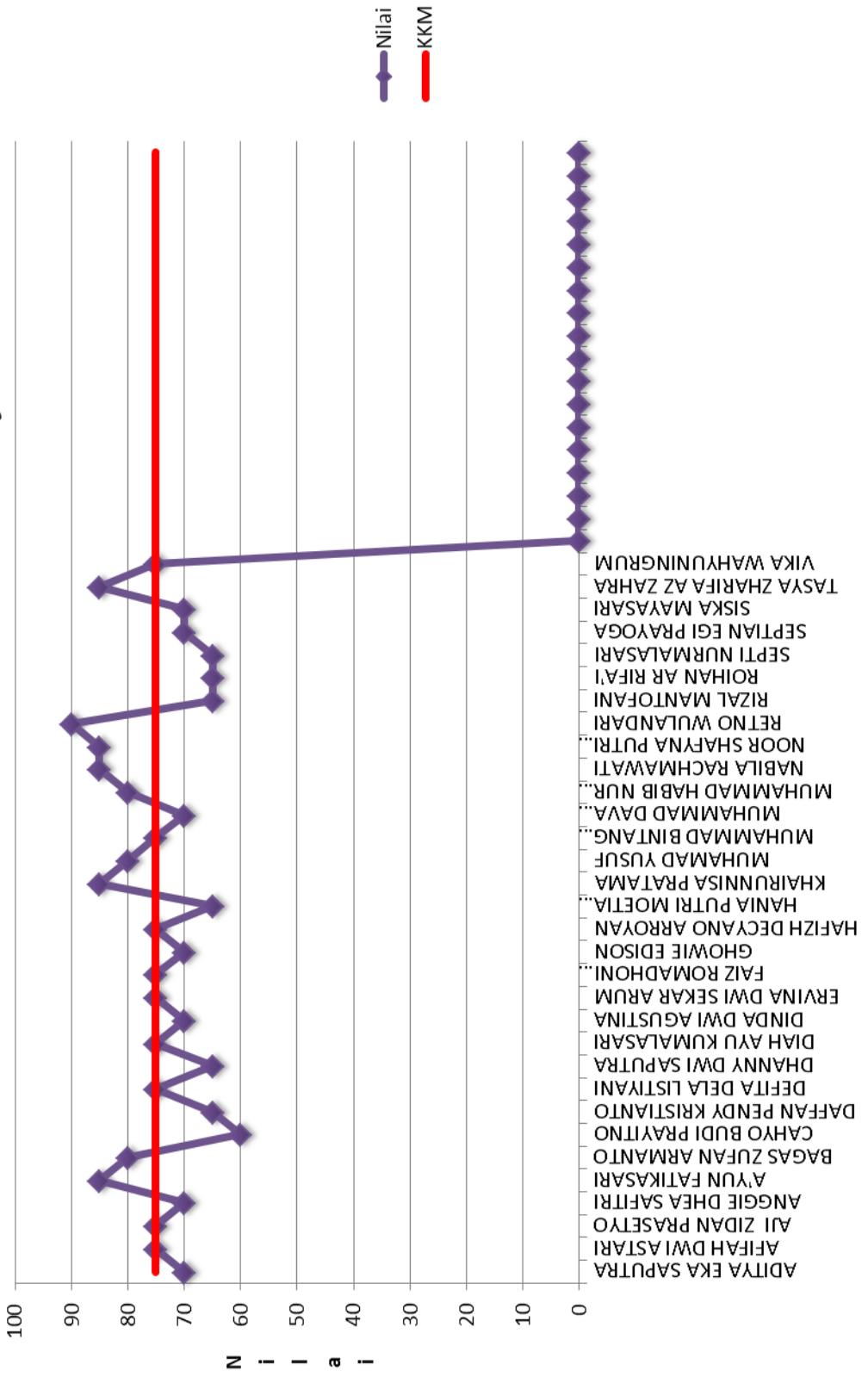
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 15 September 2016
Praktikan

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes	: ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA
Kelas/Program	: VII
Tanggal Tes	: 22 Agustus 2016
SK/KD	: TEKS DESKRIPSI
	KKM
	75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ABRORI ASASI TAQWA AL MAARIJ	L	9	11	9		45,0	Belum tuntas
2	ADI PRIAGODO	L	12	8	12		60,0	Belum tuntas
3	AMELIA PUTRI	P	15	5	15		75,0	Tuntas
4	AMELIA PUTRI NUR HIDAYAH	P	17	3	17		85,0	Tuntas
5	ANANTA TEGUH PRAKOSA	L	13	7	13		65,0	Belum tuntas
6	ANISYA RAMADHANI	P	18	2	18		90,0	Tuntas
7	ARDE LIA	P	16	4	16		80,0	Tuntas
8	ARMANSYAH PUTRA HARYADI	L	13	7	13		65,0	Belum tuntas
9	ASROR ANANDA	L	14	6	14		70,0	Belum tuntas
10	ATHAILLAH DAEGAL ATMAJA PURNOMO	L	13	7	13		65,0	Belum tuntas
11	EARLY DIAN ARSYHANA	P	18	2	18		90,0	Tuntas
12	EVANGELINE CRISTY BETRA SAPUTRI	P	16	4	16		80,0	Tuntas
13	HAMIDAH NUR ALIFAH	P	17	3	17		85,0	Tuntas
14	HANDIKA RAHMAWAN DIACHMADJA	L	15	5	15		75,0	Tuntas
15	IDO PREHATEN	L	12	8	12		60,0	Belum tuntas
16	LUTFI ARDIAN	L	14	6	14		70,0	Belum tuntas
17	MARIA AURELIA PUTERI DEROZARI	P	16	4	16		80,0	Tuntas
18	MUHAMMAD RIVAN	L	16	4	16		80,0	Tuntas
19	NADYA AYU SUKMAWATI	P	12	8	12		60,0	Belum tuntas
20	NAF'AN 'AFIF WASTIANTO	L	14	6	14		70,0	Belum tuntas
21	RAKA RIZKY RAMADHANI	L	13	7	13		65,0	Belum tuntas
22	REASON ARSA RIDHO KAFFATULLOH	L	12	8	12		60,0	Belum tuntas
23	RISSA RIZKIKA	P	13	7	13		65,0	Belum tuntas
24	RIZKY YOGA TRIADI	L	17	3	17		85,0	Tuntas
25	SALMA DIAS KAMESWARA	P	9	11	9		45,0	Belum tuntas
26	SALSA AMELIA PUTRI	P	16	4	16		80,0	Tuntas
27	SAVALENNO ANDRIYANTO PUTRA	L	13	7	13		65,0	Belum tuntas
28	SHAFRINA AYU ARIMBI	P	11	9	11		55,0	Belum tuntas
29	STEPHANIE MARIA WIKAN KALISSA TILAM ANGGARINI	P	18	2	18		90,0	Tuntas
30	VANYA LODYA BERNADINE	P	18	2	18		90,0	Tuntas
31	WISNU RAMADHAN	L	16	4	16		80,0	Tuntas
32	WULANDARI	P	16	4	16		80,0	Tuntas
- Jumlah peserta test =			32	Jumlah Nilai =		462	0	2310
- Jumlah yang tuntas =			16	Nilai Terendah =		9,00	0,00	45,00
- Jumlah yang belum tuntas =			16	Nilai Tertinggi =		18,00	0,00	90,00
- Persentase peserta tuntas =			50,0	Rata-rata =		14,44	#DIV/0!	72,19
- Persentase peserta belum tuntas =			50,0	Standar Deviasi =		2,51	#DIV/0!	12,57

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 15 September 2016
Praktikan

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Program : VII
Tanggal Tes : 22 Agustus 2016
SK/KD : TEKS DESKRIPSI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,395	Baik	0,969	Mudah	BC	Cukup Baik
2	0,395	Baik	0,969	Mudah	CD	Cukup Baik
3	0,279	Cukup Baik	0,813	Mudah	D	Cukup Baik
4	0,104	Tidak Baik	0,969	Mudah	BC	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACD	Tidak Baik
6	0,510	Baik	0,750	Mudah	D	Cukup Baik
7	0,449	Baik	0,875	Mudah	D	Cukup Baik
8	0,528	Baik	0,844	Mudah	B	Cukup Baik
9	0,335	Baik	0,719	Mudah	B	Cukup Baik
10	0,144	Tidak Baik	0,906	Mudah	D	Tidak Baik
11	0,003	Tidak Baik	0,563	Sedang	B	Tidak Baik
12	0,337	Baik	0,688	Sedang	D	Revisi Pengecoh
13	0,143	Tidak Baik	0,875	Mudah	C	Tidak Baik
14	0,492	Baik	0,469	Sedang	D	Revisi Pengecoh
15	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	AC	Tidak Baik
16	0,506	Baik	0,594	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
17	0,187	Tidak Baik	0,906	Mudah	BC	Tidak Baik
18	0,426	Baik	0,313	Sedang	-	Baik
19	0,569	Baik	0,750	Mudah	D	Cukup Baik
20	0,517	Baik	0,469	Sedang	C	Revisi Pengecoh

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Sleman, 15 September 2016
 Praktikan

Dra. Dwi Ristiyanti
 NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
 NIM 13201241037

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Program : VII
Tanggal Tes : 22 Agustus 2016
SK/KD : TEKS DESKRIPSI

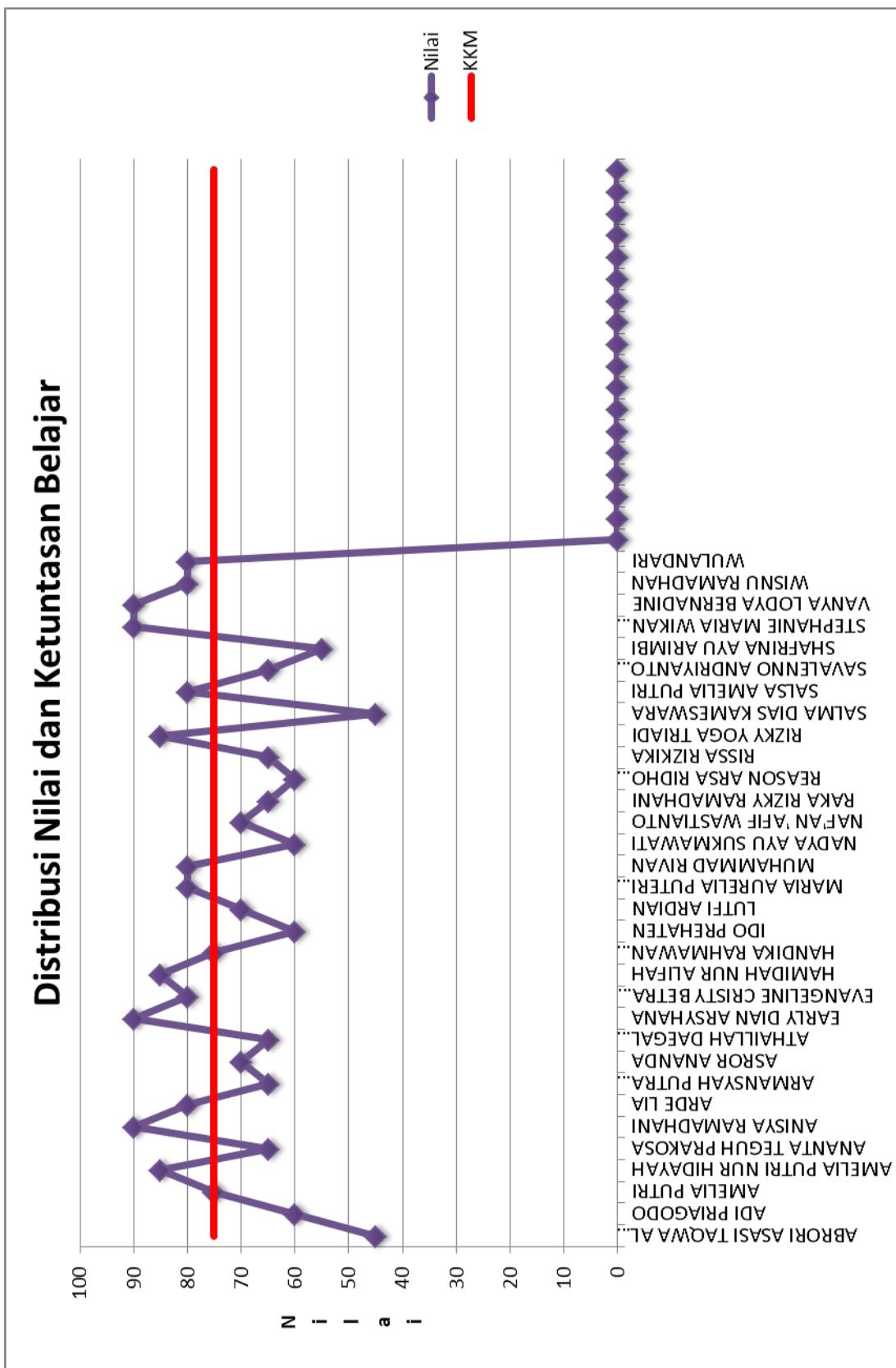
No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	3,1	0,0	0,0	96,9*	-	0,0	100,0
2	3,1	96,9*	0,0	0,0	-	0,0	100,0
3	15,6	3,1	81,3*	0,0	-	0,0	100,0
4	96,9*	0,0	0,0	3,1	-	0,0	100,0
5	0,0	100*	0,0	0,0	-	0,0	100,0
6	21,9	3,1	75*	0,0	-	0,0	100,0
7	87,5*	9,4	3,1	0,0	-	0,0	100,0
8	3,1	0,0	84,4*	12,5	-	0,0	100,0
9	15,6	0,0	12,5	71,9*	-	0,0	100,0
10	6,3	90,6*	3,1	0,0	-	0,0	100,0
11	56,3*	0,0	25,0	18,8	-	0,0	100,0
12	12,5	18,8	68,8*	0,0	-	0,0	100,0
13	9,4	87,5*	0,0	3,1	-	0,0	100,0
14	46,9*	31,3	21,9	0,0	-	0,0	100,0
15	0*	96,9	0,0	3,1	-	0,0	100,0
16	37,5	59,4*	0,0	0,0	-	3,1	100,0
17	9,4	0,0	0,0	90,6*	-	0,0	100,0
18	3,1	37,5	28,1	31,3*	-	0,0	100,0
19	9,4	15,6	75*	0,0	-	0,0	100,0
20	12,5	40,6	0,0	46,9*	-	0,0	100,0

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 15 September 2016
Praktikan

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Dra. Dwi Ristiyanti
NIM 13201241037



DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 2 GAMPING	<table border="1" style="width: 100px; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="background-color: #cccccc;">KKM</td></tr> <tr><td>75</td></tr> </table>	KKM	75
KKM				
75				
Nama Tes	: ULANGAN HARIAN			
Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA			
Kelas/Program	: VII			
Tanggal Tes	: 19 Agustus 2016			
SK/KD	: TEKS DESKRIPSI			

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AKBAR BAGAS HERI SAPUTRA	L	12	8	12		60,0	Belum tuntas
2	ALIVIA MAIDEN GITARISQI	P	14	6	14		70,0	Belum tuntas
3	ALRAFI PUTRA HAMDANI	L	14	6	14		70,0	Belum tuntas
4	ALVINA CAHYA BULAN NABILA	P	17	3	17		85,0	Tuntas
5	AMELIA ARTA CATRIAFANI	P	9	11	9		45,0	Belum tuntas
6	ANINDYA NIRMALA	L	18	2	18		90,0	Tuntas
7	ANNISAH NUR RAHMAH	L	8	12	8		40,0	Belum tuntas
8	ARYO ISMANTORO	L	14	6	14		70,0	Belum tuntas
9	ASMARANI CHANTIKA DEWI	P	10	10	10		50,0	Belum tuntas
10	DEVA ARYANI	L	14	6	14		70,0	Belum tuntas
11	DIMAS GALIH SAPUTRA	P	16	4	16		80,0	Tuntas
12	FAIZ PRAMUDIAMSYAH	P	14	6	14		70,0	Belum tuntas
13	FELITA RIZQI MAYLANI	P	9	11	9		45,0	Belum tuntas
14	GEFAN DAMAR SAPUTRA	L	12	8	12		60,0	Belum tuntas
15	HANA SUKSMA BAWANI	L	9	11	9		45,0	Belum tuntas
16	HANDIVA RAHMAWAN DIACHMADJA	L	12	8	12		60,0	Belum tuntas
17	KIKO TAQIY SHANDANA	P	17	3	17		85,0	Tuntas
18	LATIF ARDIAN SURYA PUTRA	P	14	6	14		70,0	Belum tuntas
19	MUHAMMAD DAFFA'AN REYDIKA	L	10	10	10		50,0	Belum tuntas
20	NINDA RAHMA ARYANTO	L	10	10	10		50,0	Belum tuntas
21	NUR AHMAD FAJAR FEBRIYANTO	L	12	8	12		60,0	Belum tuntas
22	OKTADILA SHANDY NASWA PUTRI RAHARJO	L	12	8	12		60,0	Belum tuntas
23	PUTRI SHELA APRILIA	P	13	7	13		65,0	Belum tuntas
24	QUATIKA ASEANIF AZ-ZAHRA	P	7	13	7		35,0	Belum tuntas
25	RICH SACRIFICETIMBANG KURNIAWAN	P	13	7	13		65,0	Belum tuntas
26	RIFKI ADITYA RAHMAN	L	13	7	13		65,0	Belum tuntas
27	RIKO TEGAR PRATAMA	L	13	7	13		65,0	Belum tuntas
28	RISANG SAKHA PURWANDHANTO	P	11	9	11		55,0	Belum tuntas
29	SALIS OKTA FAJARWATI	L	15	5	15		75,0	Tuntas
30	SETYAWATI DEWI HUTAMI	P	12	8	12		60,0	Belum tuntas
31	SYIFA ALIFIA AZZAHRA	P	11	9	11		55,0	Belum tuntas
32	TEGAR NURFITRIANTO	P	12	8	12		60,0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test = 32 - Jumlah yang tuntas = 5 - Jumlah yang belum tuntas = 27 - Persentase peserta tuntas = 15,6 - Persentase peserta belum tuntas = 84,4			Jumlah Nilai = 397 Nilai Terendah = 7,00 Nilai Tertinggi = 18,00 Rata-rata = 12,41 Standar Deviasi = 2,64			0	1985	
			0,00 35,00 90,00 #DIV/0! #DIV/0!					
			12,03 13,19					

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 15 September 2016
Praktikan

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Program : VII
Tanggal Tes : 19 Agustus 2016
SK/KD : TEKS DESKRIPSI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABC	Tidak Baik
2	0,313	Baik	0,750	Mudah	-	Cukup Baik
3	0,493	Baik	0,500	Sedang	D	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
5	0,239	Cukup Baik	0,938	Mudah	C	Cukup Baik
6	0,542	Baik	0,188	Sulit	-	Cukup Baik
7	0,638	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
8	0,313	Baik	0,750	Mudah	AB	Cukup Baik
9	-0,179	Tidak Baik	0,781	Mudah	A	Tidak Baik
10	0,353	Baik	0,813	Mudah	-	Cukup Baik
11	0,171	Tidak Baik	0,625	Sedang	B	Tidak Baik
12	0,566	Baik	0,438	Sedang	-	Baik
13	0,445	Baik	0,813	Mudah	D	Cukup Baik
14	0,367	Baik	0,656	Sedang	D	Revisi Pengecoh
15	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	AC	Tidak Baik
16	0,349	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
17	0,396	Baik	0,750	Mudah	BC	Cukup Baik
18	0,326	Baik	0,188	Sulit	-	Cukup Baik
19	-0,021	Tidak Baik	0,750	Mudah	-	Tidak Baik
20	0,504	Baik	0,469	Sedang	C	Revisi Pengecoh

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Sleman, 15 September 2016
 Praktikan

Dra. Dwi Ristiyanti
 NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
 NIM 13201241037

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 GAMPING
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Program : VII
Tanggal Tes : 19 Agustus 2016
SK/KD : TEKS DESKRIPSI

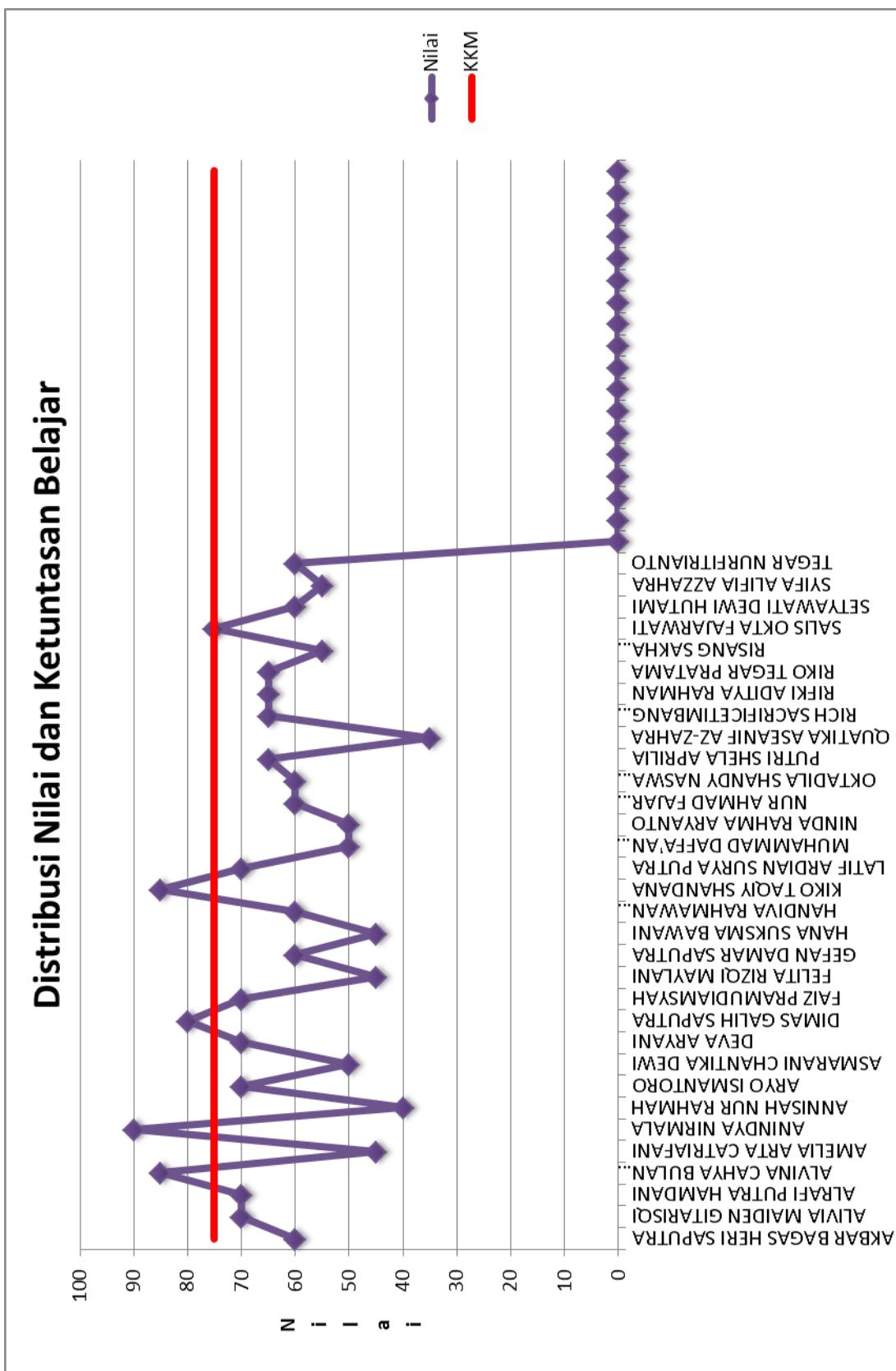
No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	0,0	0,0	100*	-	0,0	100,0
2	15,6	75*	6,3	3,1	-	0,0	100,0
3	46,9	3,1	50*	0,0	-	0,0	100,0
4	100*	0,0	0,0	0,0	-	0,0	100,0
5	3,1	93,8*	0,0	3,1	-	0,0	100,0
6	71,9	3,1	18,8*	6,3	-	0,0	100,0
7	50*	18,8	25,0	6,3	-	0,0	100,0
8	0,0	0,0	75*	25,0	-	0,0	100,0
9	0,0	18,8	3,1	78,1*	-	0,0	100,0
10	6,3	81,3*	3,1	9,4	-	0,0	100,0
11	62,5*	0,0	18,8	18,8	-	0,0	100,0
12	9,4	15,6	43,8*	31,3	-	0,0	100,0
13	15,6	81,3*	3,1	0,0	-	0,0	100,0
14	65,6*	25,0	9,4	0,0	-	0,0	100,0
15	0*	84,4	0,0	15,6	-	0,0	100,0
16	6,3	50*	15,6	28,1	-	0,0	100,0
17	25,0	0,0	0,0	75*	-	0,0	100,0
18	46,9	18,8	15,6	18,8*	-	0,0	100,0
19	15,6	3,1	75*	6,3	-	0,0	100,0
20	18,8	34,4	0,0	46,9*	-	0,0	100,0

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sleman, 15 September 2016
Praktikan

Sugiyarto, S.Pd
NIP 19680629 199802 2 002

Audhita Dewanti Saputri
NIM 13201241037





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNT
TAHUN 2016.**

PISAT PENGEMBANGAN PPI DAN PKL

1. SISTEM PENGETAHUAN DAN PENGETAHUAN DILAKUKAN PADA PEMERINTAHAN

ING GEMBANGAN DAIN ENAMINAH MULUH ENGGIDAKAN (LHM) CNI

AN ENAM MINGGU
TAHUN 2016

E04

LINTIK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 2 GAMPING
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman
Nama DPL PPL/ Magang III : Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia / FBSS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

PERHATIAN:

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
Kartu bimbingan PPL /Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL/PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui, Kepala Sekolah

Yogyakarta, 15 September 2016
Mhs PPL Magang III Prodi PBSI
a

十一

四

Ausführliches Lehrbuch der Physik

Suzqiyatq. S. Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Gamping, Koordinator PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Gamping, dan Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini sebagai tim PPL:

Nama : Audhita Dewanti Saputri

NIM : 13201241037

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta dari tanggal 15 Juli-15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

Guru Pembimbing PPL

Dra. Dwi Ristiyanti
NIP 19680629 199802 2 002

Mengetahui,

Koordinator PPL



Sugiyarto, S.Pd

NIP. 19571215 197803 1 005

Didik Junaidi, S.Pd

NIP. 19700902 199702 1 003